



**PENGADILAN  
TINGGI  
YOGYAKARTA**

**PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA**

**LAPORAN  
PELAKSANAAN KEGIATAN  
2021  
PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR



**P**uji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan berkah dan rahmatnya sehingga Laporan Pelaksanaan Kegiatan se-Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 ini dapat kami sajikan.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan se-Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 ini disusun berdasarkan Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung R.I Nomor 143/KMA/SK/VII/2007 tentang Memberlakukan Buku I pada bagian ketiga (Prosedur Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan) dan Surat Sekretaris Mahkamah Agung RI Nomor: 3111/SEK/OT.01.1/12/2021 tanggal 13 Desember 2021 Perihal Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021.

Laporan ini menguraikan secara deskriptif tentang pelaksanaan tugas Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 yang meliputi tugas pokok dan tugas penunjang yaitu bidang teknis yustisial, administrasi kepaniteraan, kesekretariatan, bidang pengawasan serta bidang pembangunan sarana prasarana fisik, pengembangan Teknologi Informasi dan Perbaikan Sistem dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga kepercayaan publik terhadap Lembaga Peradilan terwujud. Hal tersebut selaras dengan tujuan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan mempercepat tercapainya Visi Mahkamah Agung RI.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan ini disajikan dengan harapan dapat memberikan manfaat dan informasi serta sebagai bahan evaluasi yang berguna bagi seluruh badan peradilan di Indonesia khususnya Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se - D.I. Yogyakarta dalam rangka mewujudkan lembaga Peradilan Yang Agung.



Yogyakarta, 17 Januari 2022  
Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta

  
GATOT SUHARNOTO, S.H.

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
LAMPIRAN .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Sejarah Pengadilan Tinggi Yogyakarta .....	6
C. Visi Misi dan Tujuan .....	7
D. Program Kerja .....	7
E. Rencana Strategis.....	8
BAB II. MANAJEMEN PERADILAN UMUM .....	9
A. Keadaan Perkara di Peradilan Umum di Wilayah D.I Yogyakarta .....	9
J Keadaan Perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta .....	9
J Keadaan Perkara di Pengadilan Tingkat Pertama .....	13
J Keadaan Perkara di Pengadilan Tingkat Banding .....	17
J Keadaan Perkara di Pengadilan Tingkat Kasasi .....	19

J	Keadaan Perkara di Pengadilan Tingkat Peninjauan Kembali. ....	21
B.	Penyelesaian Perkara .....	22
J	Jumlah Sisa Perkara Yang Diputus .....	22
J	Jumlah Perkara Yang Diputus Tepat Waktu .....	24
J	Jumlah Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding, Kasasi, dan PK .....	27
J	Jumlah Perkara Perdata Yang Berhasil di Mediasi.....	29
J	Jumlah Perkara Anak Yang Berhasil Melalui Diversi.....	29
C.	Akreditasi Penjaminan Mutu (Sertifikasi ISO Pengadilan).....	30
J	Pos Bantuan Hukum (Posbakum) .....	30
J	Sidang Keliling / Pelayanan Terpadu.....	31
J	Perkara Prodeo (Pembebasan Biaya Perkara ).....	32
BAB III.	SUMBER DAYA MANUSIA .....	34
A.	Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kepadangan/Golongan/Pendidikan .....	34
J	Mutasi .....	35
J	Promosi.....	36
J	Pensiun.....	36
J	Diklat.....	36
BAB IV.	PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA DAN TEKNOLOGI INFORMASI.....	37
A.	Pengelolaan Keuangan .....	37
B.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	59
C.	Pengelolaan Teknologi Informasi .....	77
J	Implementasi e-court di lingkungan peradilan umum .....	79
J	Implementasi SIPP di lingkungan peradilan umum .....	81

BAB V.	PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK .....	91
	A. Akreditasi Penjaminan Mutu .....	91
	B. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) .....	93
	C. Inovasi Pelayanan Publik .....	96
BAB VI.	PENGAWASAN .....	121
	A. Internal.....	121
	B. Evaluasi .....	123
BAB VII.	PENUTUP .....	124
	A. Kesimpulan .....	124
	B. Rekomendasi .....	125

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Keadaan Perkara Peradilan Umum di Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021.....	9
Tabel 2.2. Keadaan perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021.....	9
Tabel 2.3. Keadaan Perkara di Pengadilan Tingkat Pertama Se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	14
Tabel 2.4. Keadaan Perkara Perdata di Pengadilan Tingkat Pertama Se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	14
Tabel 2.5. Keadaan Perkara Pidana di Pengadilan Tingkat Pertama Se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	16
Tabel 2.6. Statistik Aktivasi E-Court Pengadilan Negeri se Wil D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	17
Tabel 2.7. Keadaan Perkara Perdata Banding di Pengadilan Tingkat Pertama Se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	17
Tabel 2.8. Keadaan Perkara Pidana Banding di Pengadilan Tingkat Pertama Se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	18
Tabel 2.9. Keadaan Perkara Perdata Kasasi di Pengadilan Tingkat Pertama Se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	19
Tabel 2.10. Keadaan Perkara Pidana Kasasi di Pengadilan Tingkat Pertama Se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	20
Tabel 2.11. Keadaan Perkara Perdata Peninjauan Kembali Tahun 2021 .....	21
Tabel 2.12. Keadaan Perkara Pidana Peninjauan Kembali Tahun 2021 .....	22
Tabel 2.13. Jumlah Sisa Perkara Perdata Tahun 2020 Yang Diputus Tahun 2021 .....	22
Tabel 2.14. Jumlah Sisa Perkara Pidana Tahun 2020 Yang Diputus Tahun 2021 .....	23
Tabel 2.15. Perkara Perdata Tingkat Pertama Yang Diputus Tepat Waktu Tahun 2021 .....	24

Tabel 2.16. Perkara Pidana Tingkat Pertama Yang Diputus Tepat Waktu Tahun 2021 .....	25
Tabel 2.17. Jumlah Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding Tahun 2021 .....	27
Tabel 2.18. Jumlah Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi Tahun 2021 .....	28
Tabel 2.19. Jumlah Perkara Yang Tidak Mengajukan Peninjauan Kembali Tahun 2021 .....	28
Tabel 2.20. Jumlah Perkara Perdata Yang Berhasil Di Mediasi Tahun 2021 .....	29
Tabel 2.21. Jumlah Perkara Anak Yang Berhasil Diversi Tahun 2021 .....	29
Tabel 2.22. Statistik Posbakum Pengadilan Negeri Se Wilayah DI Yogyakarta Tahun 2021 .....	30
Tabel 2.23. Statistik Perkara Prodeo Pengadilan Negeri Se Wilayah DI Yogyakarta Tahun 2021 .....	32
Tabel 3.1. Rekapitulasi Jumlah Sumber Daya Manusia pada Peradilan Umum Di Wilayah DI Yogyakarta Tahun 2021.....	34
Tabel 3.2. Rekapitulasi Mutasi Hakim dan Pegawai Tahun 2021 .....	35
Tabel 3.3. Rekapitulasi Promosi Hakim dan Pegawai Tahun 2021 .....	36
Tabel 3.4. Rekapitulasi Pensiun Hakim dan Pegawai Tahun 2021 .....	36
Tabel 3.5. Rekapitulasi Diklat Hakim dan Pegawai Tahun 2021 .....	36
Tabel 4.1. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA pada Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta TA 2020 dan TA 2021 .....	39
Tabel 4.2. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PT Yogyakarta TA 2020 dan TA 2021 .....	40
Tabel 4.3. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Yogyakarta TA 2020 dan TA 2021 .....	42
Tabel 4.4. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Sleman TA 2020 dan TA 2021 .....	46
Tabel 4.5. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Wates TA 2020 dan TA 2021 .....	48

Tabel 4.6.	Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Bantul TA 2020 dan TA 2021 .....	51
Tabel 4.7.	Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Wonosari TA 2020 dan TA 2021 .....	53
Tabel 4.8.	Rekapitulasi Prosentase Kenaikan Realisasi Anggaran DIPA 01 Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta TA 2021 .....	55
Tabel 4.9.	Rekapitulasi Prosentase Kenaikan Realisasi Anggaran DIPA 03 Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta TA 2021 .....	55
Tabel 4.10.	Rekapitulasi Pagu Awal dan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) DIPA 01 BUA Pada Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta TA 2021 .....	56
Tabel 4.11.	Rekapitulasi Pagu Awal dan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) DIPA 03 BADILUM Pada Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta TA 2021 .....	57
Tabel 4.12.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Khusus Penanganan Covid-19 Pada Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta TA 2021 .....	58
Tabel 4.13.	Daftar Tanah dan Bangunan Gedung Tahun 2021 .....	59
Tabel 4.14.	Daftar Rumah Negara Tahun 2021 .....	60
Tabel 4.15.	Daftar Kendaraan Dinas Roda 2 Tahun 2021 .....	60
Tabel 4.16.	Daftar Kendaraan Dinas Roda 4 Tahun 2021 .....	61
Tabel 4.17.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Tahun 2021 .....	62
Tabel 4.18.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Gedung Tahun 2021 .....	62
Tabel 4.19.	Keadaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung Tahun 2021 .....	64
Tabel 4.20.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung Tahun 2021 ...	65
Tabel 4.21.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung Tahun 2021..	67
Tabel 4.22.	Keadaan Teknologi Informasi dan Pendukungnya Tahun 2021 .....	78
Tabel 4.23.	Keadaan Verifikasi Advokat Pada Aplikasi E-Court Pengadilan Tinggi Yogyakarta .....	80



Tabel 4.24. Jumlah Perkara Di Wilayah D.I. Yogyakarta Yang didaftarkan Melalui E-Court Tahun 2021 .....	80
Tabel 4.25. Alamat SIPP Pengadilan Negeri Se Wilayah D.I. Yogyakarta .....	82
Tabel 5.1. Hasil Penilaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Tahun 2020 .....	118

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 2.1.	Keadaan Perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021...	10
Grafik 2.2.	Klasifikasi Perkara Pidana Biasa di Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021.....	11
Grafik 2.3.	Presentase Perkara Pidana Anak Berdasarkan Klasifikasi Perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 .....	12
Grafik 2.4.	Jumlah Perkara Perdata Berdasarkan Klasifikasi Perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 .....	12
Grafik 2.5.	Klasifikasi Perkara Tipikor di Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021.....	13
Grafik 3.1.	Rekapitulasi Jumlah Sumber Daya Manusia pada Peradilan Umum Di Wilayah DI Yogyakarta Tahun 2021.....	34
Grafik 3.2.	Rekapitulasi Hakim dan Pegawai Berdasarkan Golongan pada Peradilan Umum Di Wilayah DI Yogyakarta Tahun 2021.....	35
Grafik 3.3.	Rekapitulasi Jumlah Hakim dan Pegawai Berdasarkan Pendidikan pada Peradilan Umum Di Wilayah DI Yogyakarta Tahun 2021.....	35
Grafik 4.1.	Peningkatan Perkara Masuk Melalui E-Court Pada Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021 .....	80
Grafik 5.1.	Peningkatan Nilai LKjIP Pada Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta Periode 2017- 2020 .....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Thermogun dan Thermodetector .....	70
Gambar 4.2. Pemasangan Washtafel dan Sabun Cuci Tangan .....	70
Gambar 4.3. Penyediaan dan Pemasangan Handsanitizer .....	71
Gambar 4.4. Droplet Protektor atau Penyekat Akrilik PTSP dan Ruang Sidang .....	71
Gambar 4.5. Petugas Menggunakan Face Shield .....	72
Gambar 4.6. Pemasangan Kursi Berjarak Pada Lobi dan R. Tunggu .....	72
Gambar 4.7. Desinfektan Aerosol untuk Berkas dan Alat Ozonisasi .....	73
Gambar 4.8. Sarana Edukasi Seperti Leaflet, Banner dan Poster .....	73
Gambar 4.9. Pemeriksaan Suhu Pengunjung .....	74
Gambar 4.10. Penyemprotan Desinfektan dan Ozonisasi .....	74
Gambar 4.11. Pelaksanaan Rapid Test dan Swabtest .....	75
Gambar 4.12. Pelaksanaan Persidangan Secara Daring/Online Di Pengadilan Negeri .....	75
Gambar 4.13. Pelaksanaan Rapat Secara Daring/Online Di Pengadilan Negeri .....	76
Gambar 4.14. Pelaksanaan Pembinaan KPT Yogyakarta Kepada KPN Se D.I. Yogyakarta Secara Daring/Online .....	76
Gambar 4.15. Pelaksanaan Vaksinasi .....	76
Gambar 4.16. Server Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri Se Wilayah D.I. Yogyakarta .....	79
Gambar 4.17. Pojok E-Court Corner Pada Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta .....	81
Gambar 4.18. Tampilan SIPP Web Pengadilan Negeri .....	82
Gambar 4.19. Tampilan SIPP Web Pengadilan Tingkat Banding .....	83
Gambar 4.20. Tampilan Direktori Putusan Web Pengadilan Tinggi Yogyakarta .....	83

Gambar 4.21. Tampilan Web Aplikasi Eraterang Peradilan Tingkat Pertama Yogyakarta .....	84
Gambar 4.22. Tampilan Web Aplikasi Monitoring SIPP Peradilan Tingkat Pertama Yogyakarta .....	85
Gambar 4.23. Tampilan Web Aplikasi Komdanas bagi Semua Peradilan ..	85
Gambar 4.24. Tampilan Web Aplikasi SIKEP bagi Semua Peradilan .....	86
Gambar 4.25. Tampilan Web Aplikasi Monev Smart Semua Peradilan .....	86
Gambar 4.26. Tampilan Web Aplikasi SIMARI bagi Semua Peradilan .....	86
Gambar 4.27. Tampilan Web Aplikasi SIMPONI .....	87
Gambar 4.28. Tampilan Web Aplikasi OMSPAN .....	87
Gambar 4.29. Tampilan Web Aplikasi MONEV BAPPENAS PP.39 .....	88
Gambar 4.30. Tampilan Web Aplikasi SAKTI Kemenkeu .....	88
Gambar 4.31. Tampilan Web Aplikasi Sipanah Hati .....	89
Gambar 4.32. Tampilan Web Aplikasi Angkringan .....	89
Gambar 5.1. Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta .....	93
Gambar 5.2. Sertifikasi Predikat WBK dan WBBM Peradilan Umum Se Wilayah D.I. Yogyakarta .....	96
Gambar 5.3. Aplikasi SIPUT Pengadilan Tinggi Yogyakarta .....	96
Gambar 5.4. Aplikasi Angkringan Pengadilan Tinggi Yogyakarta .....	97
Gambar 5.5. Aplikasi Sipanah Hati Pengadilan Tinggi Yogyakarta .....	98
Gambar 5.6. Ruangan Command Center pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta .....	98
Gambar 5.7. Ruang Media Center pada Pengadilan Wates dan Pengadilan Negeri Sleman .....	99
Gambar 5.8. Tampilan Inovasi Layanan Antrian Sidang di Pengadilan Negeri Yogyakarta .....	100
Gambar 5.9. Inovasi Loker Konfirmasi dan Antrian Sidang di Pengadilan Negeri Bantul .....	100
Gambar 5.10. Inovasi Antrian PTSP Pengadilan Negeri Yogyakarta .....	101

Gambar 5.11.	Inovasi Antrian PTSP Pengadilan Negeri Wates .....	102
Gambar 5.12.	Inovasi Antrian PTSP Pengadilan Negeri Bantul .....	102
Gambar 5.13.	Inovasi Antrian PTSP Pengadilan Negeri Sleman .....	102
Gambar 5.14.	Inovasi Co-Working Space Pengadilan Negeri Bantul ....	103
Gambar 5.15.	Inovasi Media Edukasi Pengadilan Negeri Wates .....	103
Gambar 5.16.	Ruang Pengasuhan Anak Pengadilan Negeri Yogyakarta	104
Gambar 5.17.	Ruang Edukasi Anak di Pengadilan Negeri Wates dan Pengadilan Negeri Sleman .....	104
Gambar 5.18.	Ruang Menyusui di Pengadilan Negeri Yogyakarta, Wates dan Pengadilan Negeri Sleman .....	105
Gambar 5.19.	Inovasi Pojok Baca dan Media Edukasi di Pengadilan Negeri Wates dan Pengadilan Negeri Yogyakarta .....	106
Gambar 5.20.	Inovasi Aplikasi E-Tilang Pengadilan Negeri Bantul .....	106
Gambar 5.21.	Inovasi Syarat Layanan Pengadilan Negeri Bantul .....	107
Gambar 5.22.	Inovasi Warung Kejujuran Pengadilan Negeri Yogyakarta Dan Pengadilan Negeri Sleman .....	107
Gambar 5.23.	Inovasi Media Edukasi dan Kantin Kejujuran di Pengadilan Negeri Wates .....	108
Gambar 5.24.	Inovasi Mext SIPP Pengadilan Negeri Wates .....	108
Gambar 5.25.	Inovasi Avatar (PN Wates), SIVINA (PN Wonosari) dan Bima (PN Bantul) .....	109
Gambar 5.26.	Inovasi Gate-On (Geledah Sita Tahanan Online) di Pengadilan Negeri Wates .....	110
Gambar 5.27.	Fasilitas Khusus Bagi Penyandang Disabilitas di Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri Yogyakarta .....	111
Gambar 5.28.	Fasilitas Khusus Bagi Penyandang Disabilitas di Pengadilan Negeri Wates .....	112
Gambar 5.29.	Fasilitas Khusus Bagi Penyandang Disabilitas di Pengadilan Negeri Sleman .....	113
Gambar 5.30.	Fasilitas E-Bezoek Drive Thru Disabilitas di Pengadilan Negeri Yogyakarta .....	114

Gambar 5.31. Fasilitas E-Permohonan Informasi Akademisi di Pengadilan Negeri Yogyakarta ..... 115

Gambar 5.32. Fasilitas E-Permohonan Informasi Publik di Pengadilan Negeri Yogyakarta ..... 116

Gambar 5.33. Fasilitas E-Posbakum di Pengadilan Negeri Yogyakarta .. 117

**LAMPIRAN**

1. Keputusan Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. W13.U/205/SK/WKPT/XII/2021  
Tanggal 27 Desember 2021 tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan  
Pelaksanaan Kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai salah satu Lembaga Negara yang melaksanakan *pilot project* reformasi birokrasi sejak tahun 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menyusun program dan kebijakan serta mengimplementasikan secara terus menerus pelaksanaan reformasi birokrasi secara utuh. Kebijakan ini sebagaimana tertuang dalam dokumen Perencanaan Jangka Panjang Badan Peradilan Indonesia, yang dinamakan Cetak Biru (*Blue Print*) Pembaruan Peradilan Indonesia 2010-2035 yang merupakan penyempurnaan dari Cetak Biru yang diterbitkan tahun 2003, guna lebih mempertajam arah dan langkah dalam mencapai cita-cita pembaruan badan peradilan secara utuh. Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Badan Peradilan di bawahnya, termasuk Pengadilan Tinggi Yogyakarta serta Pengadilan Negeri di bawahnya senantiasa berupaya membangun citra positif peradilan melalui berbagai kebijakan pembaruan untuk mewujudkan Pengadilan Yang Agung (*Court of Excellence*).

Beberapa kebijakan yang dilakukan Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam mencapai cita-cita pembaruan badan peradilan dan mewujudkan Pengadilan yang Agung (*Court of Excellent*) diantaranya adalah dikeluarkannya Maklumat Ketua Mahkamah Agung serta dilakukannya Akreditasi Penjaminan Mutu dan Lomba Inovasi Pelayanan Publik antar satuan kerja diseluruh Pengadilan di Indonesia. Akreditasi Penjaminan Mutu merupakan suatu bentuk komitmen Mahkamah Agung, khususnya Badan Peradilan Umum dalam memberikan pelayanan baik kepada pencari keadilan maupun masyarakat pada umumnya.

Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum telah membentuk Tim Akreditasi Internal dengan Surat Keputusan Nomor : 1639/DJU/SK/OT01.1/9/2015 untuk melakukan penilaian dan penjaminan mutu pada Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi seluruh Indonesia. Dengan tujuan yang sama, berbagai Regulasi juga telah dikeluarkan Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam mengatur secara teknis, antara lain SK KMA Nomor: 1-



144/KMA/SK/II/2011 tentang Pedoman Pelayanan Informasi Di Pengadilan dan SK KMA Nomor: 026/KMA/SK/II/2012 tentang Standar Pelayanan Peradilan, Perma Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penegakan Disiplin Kerja Hakim Pada Mahkamah Agung Dan Badan Peradilan Yang Berada Dibawahnya, Perma Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pengawasan Dan Pembinaan Atasan Langsung Di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan Di Bawahnya dan PERMA Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) Di Mahkamah Agung Dan Badan Peradilan Yang Berada Dibawahnya.

Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui program-program yang mendukung pencapaian tujuan organisasi pastinya sedikit banyak menghadapi kendala/rintangan yang harus dihadapi. Terdapat beberapa masalah yang menerpa dan mendapatkan perhatian publik yang cukup luas sejak tahun 2010 (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional / RPJMN). Dalam upaya untuk menyelesaikan dan mencegah berbagai kejadian yang menurunkan wibawa Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Badan Peradilan di bawahnya, maka Ketua Mahkamah Agung RI mengeluarkan Maklumat Ketua Mahkamah Agung RI No. 01/MAKLUMAT/KMA/IX/2017 Tentang Pengawasan dan Pembinaan Hakim, Aparatur Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya.

Tahun 2021, dengan adanya pandemi Covid-19 berdampak pada kegiatan perkantoran dan memaksimalkan kesiapan Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri Se-Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta menyongsong era modernisasi. Pandemi ini merupakan sarana pembuktian kepada publik bahwa Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri Se-Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta siap dan mampu untuk menerapkan sistem peradilan elektronik sebagai wujud dari peradilan modern. Berbagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 baik bagi Hakim dan ASN maupun lingkungan kantor Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri Se-Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta telah dilakukan beberapa kegiatan untuk melaksanakan core bisnis peradilan serta penyediaan sarana prasarana pencegahan virus covid-19. Kegiatan untuk melaksanakan core bisnis peradilan yaitu dengan melakukan peradilan elektronik.

Peradilan elektronik adalah solusi bagi kondisi yang terjadi saat ini. Dengan sistem persidangan secara virtual dapat meminimalisasi pertemuan fisik antara aparat peradilan dan para pencari keadilan. Selain itu, peradilan elektronik menawarkan proses yang lebih cepat, mudah dan murah dengan waktu penyelesaian yang lebih terukur, hal ini dilakukan sesuai dengan beberapa regulasi yang telah diterbitkan Mahkamah Agung dalam bentuk SEMA maupun PERMA yang telah diterbitkan selama masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

1. **SEMA Nomor 1 Tahun 2020 sebagaimana telah empat kali diubah terakhir dengan SEMA Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Selama Masa Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang Berada di Bawahnya.** SEMA tersebut mengatur tentang mekanisme pelayanan di masa pandemi Covid-19 dengan mengacu kepada Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 dengan menerapkan sistem pembagian pelaksanaan tugas melalui *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO).
2. **SEMA Nomor 6 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang Berada di Bawahnya Dalam Tatanan Normal Baru.** SEMA tersebut mengatur tentang penyesuaian sistem kerja pada tatanan normal baru (*new normal*) dalam rangka menyesuaikan dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 Tahun 2020.
3. **SEMA Nomor 8 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan SEMA Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pengaturan Jam Kerja dalam Tatanan Normal Baru pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang Berada di Bawahnya untuk Wilayah Jabodetabek dan Wilayah dengan Status Zona Merah Covid-19.** SEMA tersebut mengatur tentang pembagian jam kerja bagi yang berada di wilayah Zona Merah ke dalam dua shift, yaitu masing-masing 50% dari jumlah total pegawai dan aparat peradilan untuk menghindari kerumunan dan pertemuan fisik di kalangan pegawai dan aparat peradilan dalam jumlah yang besar.
4. Sistem peradilan elektronik telah dimulai sejak tahun 2018 untuk perkara perdata, perkara perdata agama, perkara tata usaha militer dan perkara tata

usaha negara dengan penerbitan Perma Nomor 3 Tahun 2018 yang kemudian disempurnakan dengan Perma Nomor 1 Tahun 2019 dengan memasukkan fitur *e-Litigasi*.

5. Untuk mengantisipasi kondisi kedaruratan yang terjadi akibat Covid-19, Mahkamah Agung melalui Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum mengeluarkan Surat Edaran Dirjen Badilum Nomor 379/DJU/PS.00/3/2020 tanggal 27 Maret 2020 yang mengizinkan persidangan perkara pidana dapat dilakukan secara jarak jauh atau *teleconference*. Mahkamah Agung bertekad untuk tetap memberikan pelayanan hukum yang berkualitas dalam kondisi apapun, sesuai prinsip ***Fiat Justitia Ruat Caelum*** yaitu keadilan harus tetap ditegakkan meskipun langit akan runtuh. Ibarat dalam sebuah ujian, maka yang akan lulus hanyalah mereka yang siap untuk menjawab setiap tantangan.
6. Perma Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Perkara Pidana di Pengadilan Secara Elektronik; Perma tersebut merupakan implementasi dari agenda Cetak Biru Pembaruan Peradilan 2010-2035 yang mana pada periodisasi lima tahunan ketiga merupakan fase peradilan elektronik atau *e-Court* serta sebagai payung hukum bagi pelaksanaan sidang perkara pidana, perkara pidana militer, dan perkara jinayat secara elektronik yang mengatur beberapa hal yaitu tentang tata cara pelimpahan perkara dan pemanggilan dalam persidangan secara elektronik, mekanisme pemeriksaan saksi, pemeriksaan ahli dan pemeriksaan terdakwa melalui *teleconference*, mekanisme pemeriksaan dan pencocokan barang bukti, mekanisme pendampingan penasihat hukum dalam persidangan elektronik dan mekanisme pengucapan putusan secara elektronik.
7. Perma Nomor 5 Tahun 2020 sebagaimana diubah dengan Perma Nomor 6 Tahun 2020 tentang Protokol Persidangan dan Keamanan dalam Lingkungan Pengadilan. Perma tersebut mengatur tata tertib persidangan dan dalam rangka melindungi para hakim, aparat peradilan dan para pencari keadilan yang berada di lingkungan pengadilan. Perma ini juga sebagai respons atas banyaknya tindakan penyerangan terhadap hakim dan aparat peradilan dalam proses persidangan, juga mengatur bagi yang akan mengambil foto atau rekaman pada saat berlangsungnya persidangan, untuk meminta izin

terlebih dulu kepada Hakim/Ketua Majelis yang menyidangkan perkaranya agar pelaksanaan pengambilan foto dan rekaman bisa berjalan dengan tertib dan teratur. Selain itu, sudah menjadi kewajiban kita bersama untuk menjaga kehormatan dan wibawa lembaga peradilan.

Pada tahun 2021 ini walaupun dalam masa pandemic covid-19, Pengadilan Tinggi Yogyakarta sesuai dengan pedoman pemeliharaan akreditasi penjaminan mutu badan peradilan umum telah melakukan Surveilans / Asesmen Akreditasi Penjaminan Mutu di bulan November pada 2 (dua) Pengadilan Negeri kelas IB yaitu Pengadilan Negeri Wates dan Pengadilan Negeri Bantul, 1 (satu) Pengadilan Negeri kelas II yaitu Pengadilan Negeri Wonosari serta melakukan pendampingan asesmen untuk 2 (dua) Pengadilan Negeri kelas IA yaitu Pengadilan Negeri Yogyakarta dan Pengadilan Negeri Sleman, untuk melihat penerapan Standar Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Umum.

Hal tersebut merupakan sebagian dari penerapan Kebijakan dan Regulasi yang dikeluarkan Mahkamah Agung RI untuk dilaksanakan Pengadilan Tinggi Yogyakarta serta Pengadilan Negeri dibawahnya yang semata-mata untuk mencapai cita-cita pembaruan badan peradilan dan mewujudkan Badan Peradilan Yang Agung (*Court of Excellence*).

Pengadilan Tinggi Yogyakarta mempunyai tugas pokok untuk memeriksa, memutus dan mengadili perkara perdata, perkara pidana, perkara pidana anak dan perkara tipikor di tingkat banding serta mengadili di tingkat pertama dan terakhir sengketa kewenangan mengadili antar pengadilan negeri di daerah hukumnya. Selain tugas pokok tersebut, Pengadilan Tinggi Yogyakarta mempunyai fungsi sebagai kawal depan (*voorpost*) Mahkamah Agung dalam melakukan pengawasan di wilayah hukumnya, melakukan pembinaan dan konsultasi terhadap penyelenggaraan peradilan di wilayah hukumnya, menyusun laporan hasil pengawasan, menyusun laporan perkara, menyusun statistik perkara serta mengkaji hasil evaluasi dan laporan periodik dari semua pengadilan negeri di wilayah hukumnya. Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta meliputi:

1. Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tipikor Yogyakarta Kelas IA
2. Pengadilan Negeri Sleman Kelas IA
3. Pengadilan Negeri Bantul Kelas IB

4. Pengadilan Negeri Wates Klas IB
5. Pengadilan Negeri Wonosari Klas II

Pengadilan Tinggi Yogyakarta menyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan yang merupakan kompilasi dari pelaksanaan kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta tahun 2021 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat terutama bagi stakeholder yang telah memberikan perhatian kepada Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Laporan Pelaksanaan Kegiatan ini merupakan bahan evaluasi terhadap pelaksanaan wewenang dan tugas Pengadilan Tinggi Yogyakarta serta sebagai bahan refleksi bagi kinerja seluruh komponen Pengadilan Tinggi Yogyakarta yang terlibat dalam pemberian dukungan teknis dan administrasi. Selain itu Laporan Pelaksanaan Kegiatan ini sebagai bekal untuk memproyeksikan perencanaan pada tahun-tahun berikutnya demi terwujudnya visi dan misi Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

## **B. Sejarah Pengadilan Tinggi Yogyakarta**

Sebelum Pengadilan Tinggi Yogyakarta dibentuk adalah merupakan wilayah hukum Pengadilan Tinggi Semarang, namun setelah terbit Undang Undang Nomor 7 Tahun 1980 Tentang Pembentukan Pengadilan Tinggi Yogyakarta, maka Pengadilan Tinggi Yogyakarta yang meliputi wilayah hukum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan operasionalnya.

Satuan kerja Pengadilan Tinggi Yogyakarta diresmikan oleh Menteri Kehakiman RI pada tanggal 7 Mei 1981 di Gedung Agung Yogyakarta dengan dihadiri Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta, Bambang Suro, SH., dan Panitera Pengadilan Tinggi Yogyakarta, Suparno, BA.

Didalam operasionalnya Pengadilan Tinggi Yogyakarta mengalami beberapa perpindahan tempat, pada awal berdirinya Pengadilan Tinggi Yogyakarta beralamat di Jl. Trikora No. 1980 Yogyakarta pada tanggal 29 Juli tahun 1980 dengan Ketua Pengadilan Tinggi pertama kali yaitu Bapak Suro S.H. kemudian pada tanggal 27 Mei 1986 kantor Pengadilan Tinggi Yogyakarta dipindah ke Jl. Prof. DR. Soepomo No.10 Yogyakarta. Pada saat gempa menguncang Yogyakarta, tanggal 27 Mei 2007 kantor Pengadilan Tinggi Yogyakarta rusak parah untuk sementara kantor Pengadilan Tinggi Yogyakarta

menumpang di Pengadilan Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kapas No. 10 Yogyakarta. Pada tanggal 1 Juli 2010, Pengadilan Tinggi Yogyakarta menempati gedung baru untuk melaksanakan semua Tugas Pokok dan Fungsinya yang beralamatkan di Lingkar Selatan, Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Gubernur D.I. Yogyakarta Nomor : 166/KEP/2017 Tentang Penamaan Jalan Arteri (*Ring Road*) Yogyakarta, Alamat Pengadilan Tinggi Yogyakarta berubah menjadi Jl. Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro, SH., telah diresmikan oleh Gubernur D.I. Yogyakarta tanggal 10 Oktober 2017 dan telah dilaporkan kepada Ketua Mahkamah Agung RI, Ketua Pengadilan Tingkat Banding seluruh Indonesia dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta.

### **C. Visi, Misi Dan Tujuan**

#### **Visi Pengadilan Tinggi Yogyakarta**

“TERWUJUDNYA PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA YANG AGUNG”

#### **Misi Pengadilan Tinggi Yogyakarta**

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Tinggi Yogyakarta.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Tinggi Yogyakarta.
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

#### **Tujuan Pengadilan Tinggi Yogyakarta**

1. Meningkatkan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
2. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap Pengadilan Tinggi Yogyakarta.
3. Meningkatkan sistem pelayanan yang meliputi jenis dan bentuk yang dibutuhkan dan kepuasan pengguna terpenuhi.
4. Mengembangkan sistem *self assesment* secara periodik dan berjenjang.

### **D. Program Kerja**

Pengadilan Tinggi Yogyakarta menetapkan program kerja yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran dan didukung dengan ketersediaan anggaran dalam DIPA Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Program tersebut

selanjutnya dirinci dalam bentuk kegiatan dan sub kegiatan yang tertuang lebih rinci pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) DIPA Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Manajemen Peradilan Umum.
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Mahkamah Agung.
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung.

#### **E. Rencana Strategis**

Pengadilan Tinggi Yogyakarta telah membuat sasaran strategis yang menjadi prioritas rencana strategis Pengadilan Tinggi Yogyakarta 2020-2024 dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan Pengadilan Tinggi Yogyakarta di atas serta untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapi ke depan. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan antara lain:

1. Peningkatan penyelesaian perkara.
2. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
3. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap Peradilan (*Access To Justice*).
4. Peningkatan kualitas pengawasan.
5. Peningkatan pelayanan informasi publik.
6. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
7. Peningkatan Sarana dan Prasarana.
8. Peningkatan kualitas perencanaan.
9. Peningkatan layanan umum dan rumah tangga.
10. Peningkatan layanan kepegawaian.
11. Peningkatan pengelolaan keuangan.
12. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi melalui pengembangan teknologi informasi.

**BAB II**

**MANAJEMEN PERADILAN UMUM**

**A. Keadaan Perkara Di Peradilan Umum di Wilayah D.I. Yogyakarta**

Gambaran umum penanganan perkara peradilan umum di Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Keadaan perkara peradilan umum di Wilayah D.I. Yogyakarta tahun 2021

No	Pengadilan	Sisa 2020	Masuk 2021	Beban Perkara	Cabut	Putus	Sisa 2021
1	PT Yogyakarta	38	217	255	1	236	19
2	PN Yogyakarta	170	6434	6604	41	6466	138
3	PN Sleman	225	16.535	16.760	113	16.427	220
4	PN Wates	40	7527	7754	-	7514	53
5	PN Bantul	110	6364	6474	4	6372	98
6	PN Wonosari	48	2863	2911	-	2855	56
Jumlah		631	39.940	40.758	159	39.870	584

**1. Keadaan Perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta**

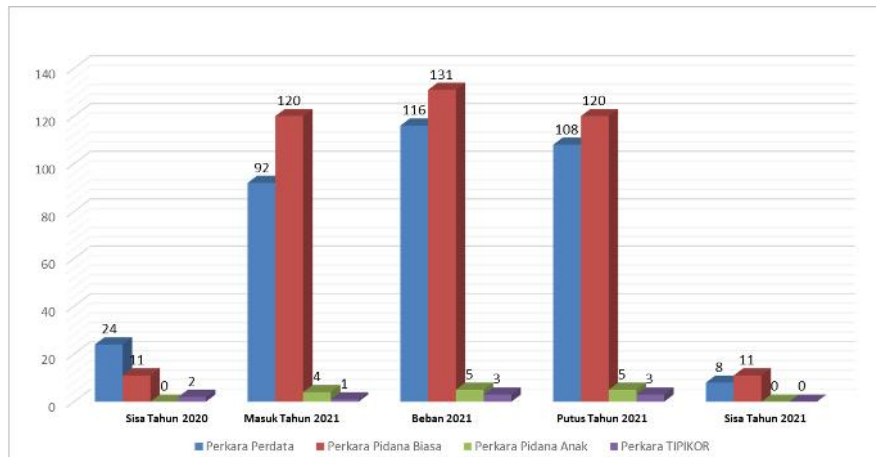
Keadaan perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta tahun 2021, yang menunjukkan kinerja penanganan perkara adalah sebagaimana tampak pada Tabel 2.2 di bawah ini. Perkara tersebut terdiri atas perkara perdata, perkara pidana, perkara pidana anak dan perkara pidana khusus Tipikor.

Tabel 2.2. : Keadaan perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta tahun 2021

No	Jenis Perkara	Sisa Tahun 2020	Masuk Tahun 2021	Beban 2021	Putus Tahun 2021	Sisa Tahun 2021
1	Perkara Perdata	24	92	116	108	8
2	Perkara Pidana Biasa	11	120	131	120	11
3	Perkara Pidana Anak	1	4	5	5	0
4	Perkara TIPIKOR	2	1	3	3	0
Jumlah		38	217	255	236	19



Grafik 2.1. : Keadaan perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta tahun 2021



**a. Keadaan Perkara Pidana Biasa**

Keadaan Perkara Pidana Biasa di Pengadilan Tinggi Yogyakarta sebagai berikut :

- 1. Sisa Tahun 2020 : 11 perkara
- 2. Masuk Tahun 2021 : 120 perkara
- 3. Putus Tahun 2021 : 120 perkara
- 4. Sisa akhir Tahun 2021 : 11 perkara

Waktu Penyelesaian Perkara Pidana Biasa

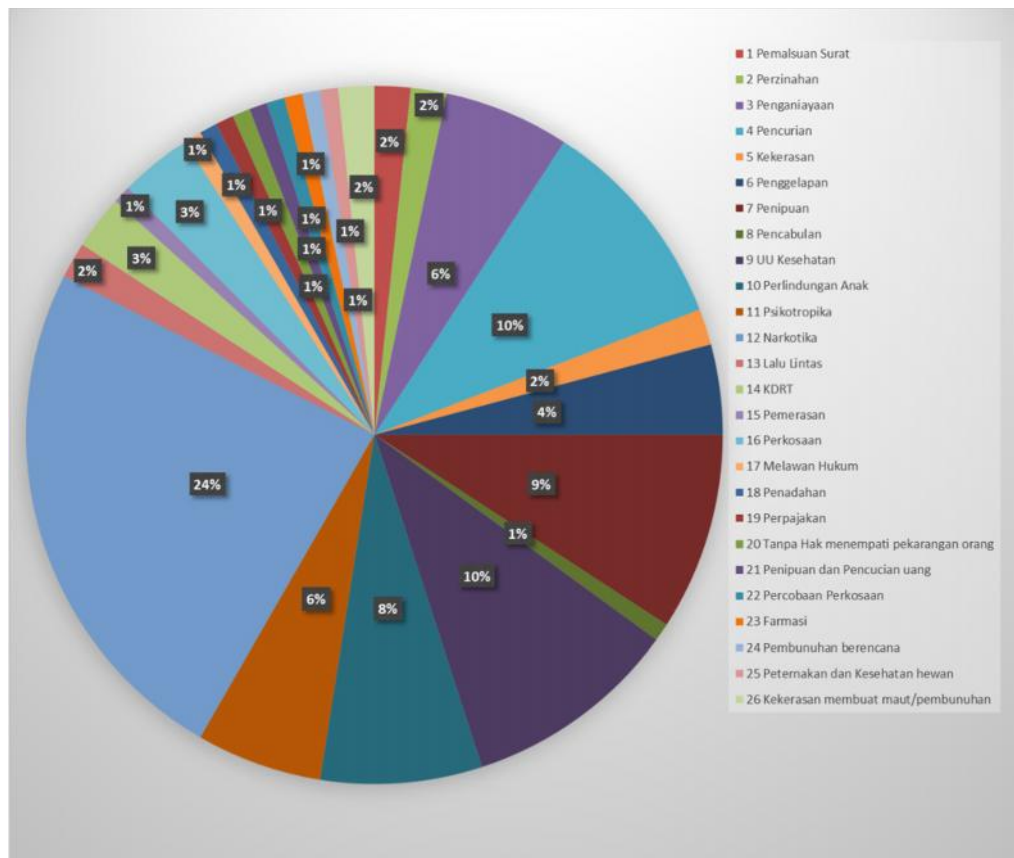
- 1. Putus kurang dari 1 bulan : 31 perkara
- 2. Putus 1 s/d 2 bulan : 88 perkara
- 3. Putus diatas 2 bulan s/d 3 bulan : 1 perkara

Isi amar putusan perkara pidana biasa

- 1. Menguatkan : 85 perkara
- 2. Membatalkan : 11 perkara
- 3. Memperbaiki : 24 perkara
- 4. Dicabut : - perkara
- 5. Gugur : - perkara

Keadaan Perkara Pidana Biasa berdasarkan klasifikasi perkara :

Grafik 2.2. : Klasifikasi perkara pidana biasa di Pengadilan Tinggi Yogyakarta tahun 2021



**b. Keadaan Perkara Pidana Anak**

- 1. Sisa Tahun 2020 : 1 perkara
- 2. Masuk Tahun 2021 : 4 perkara
- 3. Putus Tahun 2021 : 5 perkara
- 4. Sisa akhir Tahun 2021 : 0 perkara

**Waktu Penyelesaian Perkara Pidana Anak**

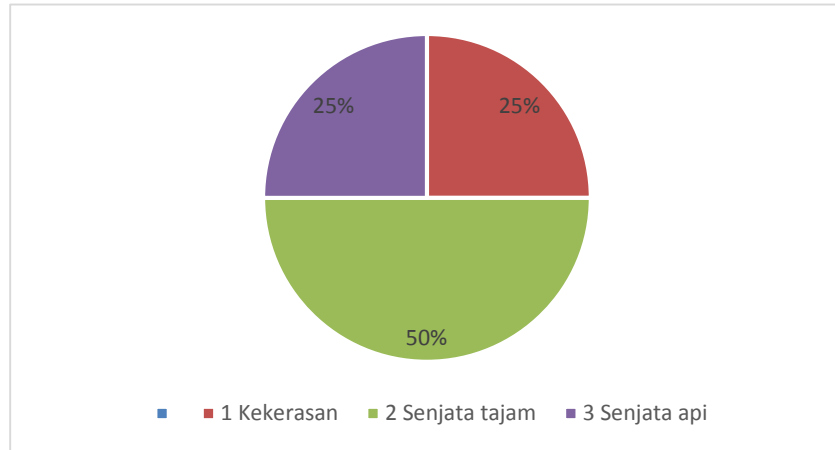
- Putus kurang dari 1 bulan : 5 perkara

**Isi Amar putusan akhir Perkara Pidana Anak**

- Memperbaiki : 3 perkara
- Memperbaiki : 1 perkara

Keadaan Perkara Pidana Anak Berdasarkan Klasifikasi Perkara :

Grafik 2.3. : Persentase perkara pidana anak berdasarkan klasifikasi perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta tahun 2021

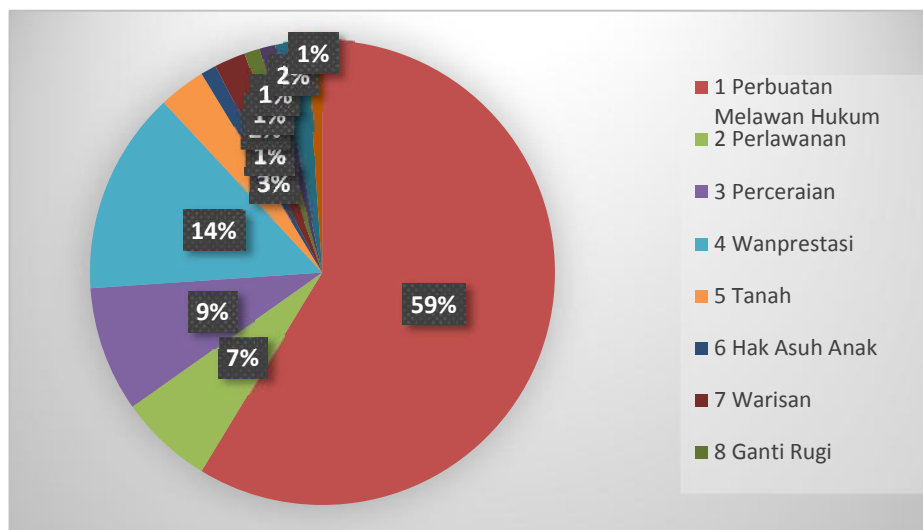


**c. Keadaan Perkara Perdata**

1. Sisa perkara tahun 2020 : 24 perkara
2. Perkara masuk tahun 2021 : 92 perkara
3. Perkara putus tahun 2021 : 108 perkara
4. Sisa tahun 2021 : 8 perkara

Keadaan Perkara Perdata Berdasarkan Klasifikasi Perkara :

Grafik 2.4. : Jumlah Perkara perdata berdasarkan Klasifikasi Perkara di Pengadilan Tinggi Yogyakarta tahun 2021

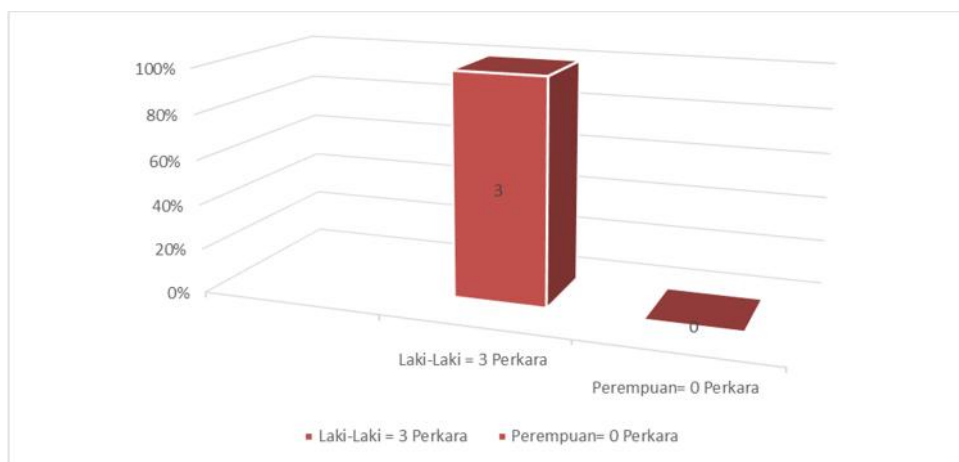


**d. Keadaan Perkara TIPIKOR**

- 1. Sisa Perkara Tahun 2020 : 2 Perkara
- 2. Perkara Masuk Tahun 2021 : 1 Perkara
- 3. Perkara Putus Tahun 2021 : 3 Perkara
- 4. Sisa Perkara Tahun 2021 : - Perkara

Keadaan Perkara Perdata Berdasarkan Klasifikasi Perkara :

Grafik 2.5. : Klasifikasi perkara Tipikor di Pengadilan Tinggi Yogyakarta tahun 2021



**2. Keadaan Perkara di Pengadilan Tingkat Pertama**

Dalam kondisi pandemi karena merebaknya penyebaran wabah virus Corona Virus Disease 19 (Covid-19), tak dipungkiri hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja badan peradilan di Indonesia, termasuk lembaga peradilan umum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada jajaran Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri di bawahnya. Akan tetapi dapat ditangani oleh aparat penegak hukum di lingkungan peradilan umum di wilayah Pengadilan Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 2.3. : Keadaan perkara di Pengadilan Tingkat Pertama se D.I. Yogyakarta tahun 2021

No	Pengadilan	Sisa 2020	TAHUN 2021				
			Masuk 2021	Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
1	PN Yogyakarta	170	6434	6604	41	6466	138
2	PN Sleman	225	16.535	16.760	113	16.427	220
3	PN Wates	40	7527	7754	-	7514	53
4	PN Bantul	110	6364	6474	4	6372	98
5	PN Wonosari	48	2863	2911	-	2855	56
JUMLAH		593	39.723	40.503	157	39.634	565

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa keseluruhan perkara yang diterima pengadilan tingkat pertama di seluruh wilayah Pengadilan Tinggi Yogyakarta tahun 2021 sebanyak 39.723 perkara. Sisa perkara tahun 2020 sebanyak 593 perkara, sehingga beban penanganan perkara pada tahun 2021 sebanyak 40.503 perkara.

Perkara yang diputus tahun 2021 sebanyak 39.634 perkara dan sebanyak 157 perkara dicabut oleh para pihak sehingga sisa perkara pada akhir Desember 2021 sebanyak 565 perkara. Jumlah sisa perkara tahun 2021 dibanding sisa perkara tahun 2020 meningkat sebanyak 28 perkara atau 2.8%. Rincian keadaan perkara tingkat pertama di lingkungan peradilan umum sebagaimana penjelasan dibawah ini :

**a. Perkara Perdata**

Tabel 2.4 : Keadaan Perkara Perdata Tingkat Pertama Tahun 2021

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>						
Perdata Gugatan	72	170	242	24	177	65
Perdata Permohonan	26	335	361	17	343	18
Gugatan Sederhana	0	9	9	0	9	0
Perlawanan/Derden Verzet	0	0	0	0	0	0
PHI	7	80	87	0	85	2
Jumlah	105	594	699	41	614	85

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>						
Perdata Gugatan	117	298	415	51	259	105
Perdata Permohonan	17	590	607	54	534	19
Gugatan Sederhana	1	27	28	8	20	0
Perlawanan/Derden Verzet	-	5	5	-	2	3
Perdata Konsinyasi	-	1	1	-	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>623</b>	<b>1056</b>	<b>113</b>	<b>816</b>	<b>127</b>
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>						
Perdata Gugatan	12	38	50	-	44	6
Perdata Permohonan	5	144	149	-	130	19
Gugatan Sederhana	-	5	5	-	5	-
Perlawanan/Derden Verzet	-	-	-	-	-	-
PHI	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>187</b>	<b>391</b>	<b>-</b>	<b>179</b>	<b>25</b>
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>						
Perdata Gugatan	36	132	168	3	122	43
Perdata Permohonan	8	243	251	1	241	9
Gugatan Sederhana	2	42	44	0	39	5
Perlawanan/Derden Verzet	0	3	3	0	1	2
PHI	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>420</b>	<b>466</b>	<b>4</b>	<b>403</b>	<b>59</b>
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>						
Perdata Gugatan	12	50	62	-	52	10
Perdata Permohonan	-	218	218	-	208	10
Gugatan Sederhana	-	25	25	-	21	4
Perlawanan/Derden Verzet	-	1	1	-	1	-
PHI	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>294</b>	<b>306</b>	<b>-</b>	<b>282</b>	<b>24</b>

**b. Perkara Pidana**

Tabel 2.5. : Keadaan Perkara Pidana Tingkat Pertama Tahun 2021

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>						
Pidana Biasa	62	345	407	0	368	39
Pidana Singkat	0	0	0	0	0	0
Pidana Cepat	0	208	208	0	208	0
Lalu lintas	0	5254	5254	0	5254	0
Tindak Pidana Korupsi		15	15		3	12
Pidana Anak	3	15	18	0	16	2
Pidana Praperadilan	0	3	3	0	3	0
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>5840</b>	<b>5905</b>	<b>0</b>	<b>5852</b>	<b>53</b>
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>						
Pidana Biasa	90	560	650	-	650	90
Pidana Singkat	-	6	6	-	6	-
Pidana Cepat	-	49	49	-	49	-
Lalu lintas	-	14.974	14.974	-	14.974	-
Pidana Anak	-	20	20	-	20	3
Praperadilan	-	5	5	-	5	-
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>15.614</b>	<b>15.704</b>	<b>-</b>	<b>15.704</b>	<b>93</b>
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>						
Pidana Biasa	23	160	183	-	155	28
Pidana Singkat	-	19	19	-	19	-
Pidana Cepat	-	28	28	-	28	-
Lalu lintas	-	7128	7128	-	7128	-
Pidana Anak	-	3	3	-	3	-
PHI	-	2	2	-	2	-
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>7340</b>	<b>7363</b>	<b>-</b>	<b>7335</b>	<b>28</b>
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>						
Pidana Biasa	63	316	379	0	341	38
Pidana Singkat	0	0	0	0	0	0
Pidana Cepat	0	30	30	0	30	0
Lalu lintas	0	5.582	5.582	0	5.582	0
Pidana Anak	-	-				
Pidana Praperadilan	1	15	16	0	16	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>						
Pidana Biasa	36	211	247	-	214	33
Pidana Singkat	-	-	-	-	-	-
Pidana Cepat	-	12	12	-	12	-
Lalu lintas	-	2337	2337	-	2337	-
Pidana Anak	-	-	-	-	-	-
Pidana Praperadilan	-	9	9	-	9	-
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>2569</b>	<b>2605</b>	<b>-</b>	<b>2573</b>	<b>33</b>

### c. Statistik Aktivasi E-Court Pengadilan Negeri

Tabel 2.6. : Statistik Aktivasi E-Court Pengadilan Negeri se Wil D.I. Yogyakarta Tahun 2021

Pengadilan	Jumlah Terdaftar	SKUM (Rp)	Gugatan	Permohonan	Bantahan	Gugatan Sederhana	Total
PN Yogyakarta	513	287.776.000	168	334	2	9	513
PN Sleman	919	655.624.000	298	589	5	27	919
PN Wates	182	96.974.000	38	144	-	4	186
PN Bantul	413	360.246.000	128	241	1	43	413
PN Wonosari	244	119.106.000	44	179	1	20	244
<b>Jumlah</b>	<b>2.271</b>	<b>1.519.726.000</b>	<b>676</b>	<b>1.487</b>	<b>9</b>	<b>103</b>	<b>2.275</b>

## 3. Keadaan Perkara Tingkat Banding

### a. Perkara Perdata

Tabel 2.7 : Keadaan Perkara Perdata Banding Tahun 2021

Pengadilan/Perkara	Sisa 2021	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>						
Perdata Gugatan	0	38	38	1	33	2
Perlawanan (Derden Verzet)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>2</b>
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>						
Perdata Gugatan	16	36	52	1	44	7
Perlawanan (Derden Verzet)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>36</b>	<b>52</b>	<b>1</b>	<b>44</b>	<b>7</b>



Pengadilan/Perkara	Sisa 2021	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>						
Perdata Gugatan	2	1	3	-	2	1
Perlawanan (Derden Verzet)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>						
Perdata Gugatan	12	17	29	0	17	12
Perlawanan (Derden Verzet)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>12</b>
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>						
Perdata Gugatan	1	5	6	-	5	1
Perlawanan (Derden Verzet)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

## b. Perkara Pidana

Tabel 2.8 : Keadaan Perkara Pidana Banding Tahun 2021

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>						
Pidana Biasa	2	16	18	1	15	2
Pidana Cepat	-	-	-	-	-	-
Pidana Anak	1	0	1	0	1	0
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>2</b>
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>						
Pidana Biasa	3	25	8	4	20	4
Pidana Singkat	-	-	-	-	-	-
Pidana Cepat	-	-	-	-	-	-
Pidana Anak	-	1	1	-	1	-
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>4</b>
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>						
Pidana Biasa	3	15	18	-	17	1
Pidana Cepat	-	-	-	-	-	-
Pidana Anak	-	-	-	-	-	-
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>17</b>	<b>1</b>

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>						
Pidana Biasa	4	17	21	0	16	5
Pidana Cepat	-	1	1	-	1	-
Pidana Anak	-	1	1	-	1	-
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>5</b>
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>						
Pidana Biasa	6	40	46	-	38	8
Pidana Cepat	-	-	-	-	-	-
Pidana Anak	1	1	2	-	2	-
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>41</b>	<b>48</b>	<b>-</b>	<b>40</b>	<b>8</b>

#### 4. Keadaan Perkara Tingkat Kasasi

##### a. Perkara Perdata

Tabel 2.9 : Keadaan Perkara Perdata Kasasi Tahun 2021

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>						
Perdata Gugatan	24	29	53	0	8	45
Perdata Permohonan	0	1	0	0	0	0
Perlawanan (Derden Verzet)	3	2	5	0	1	4
PHI	6	41	47	0	18	29
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>73</b>	<b>105</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>78</b>
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>						
Perdata Gugatan	61	19	80	5	37	38
Perdata Permohonan	1	-	1	-	1	0
Perlawanan (Derden Verzet)	1	-	1	-	1	0
PHI	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>19</b>	<b>82</b>	<b>5</b>	<b>39</b>	<b>38</b>
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>						
Perdata Gugatan	4	2	6	-	3	3
Perdata Permohonan	-	-	-	-	-	-
Perlawanan (Derden Verzet)	-	-	-	-	-	-
PHI	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>						
Perdata Gugatan	13	8	21	0	2	19
Perdata Permohonan	-	-	-	-	-	-
Perlawanan (Derden Verzet)	-	-	-	-	-	-
PHI	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>19</b>
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>						
Perdata Gugatan	8	6	14	-	3	11
Perdata Permohonan	-	-	-	-	-	-
Perlawanan (Derden Verzet)	-	-	-	-	-	-
PHI	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>11</b>

## b. Perkara Pidana

Tabel 2.10 : Keadaan Perkara Pidana Kasasi Tahun 2021

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>						
Pidana Biasa	9	14	23	1	9	13
Pidana Anak	2	2	4	1	2	1
Tindak Pidana Korupsi	1	3	4	-	4	0
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>14</b>
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>						
Pidana Biasa	2	18	20	-	6	14
Pidana Anak	-	1	1	-	0	1
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>15</b>
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>						
Pidana Biasa	1	3	4	-	3	1
Pidana Anak	-	-	-	-	-	-
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>						
Pidana Biasa	3	12	15	0	4	11
Pidana Anak	1	0	1	0	0	1
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>12</b>
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>						
Pidana Biasa	10	16	26	-	1	25
Pidana Anak	-	-	-	-	-	-
Tindak Pidana Korupsi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>25</b>

## 5. Keadaan Perkara Tingkat Peninjauan Kembali

### a. Perkara Perdata

Tabel 2.11 : Keadaan Perkara Perdata Peninjauan Kembali Tahun 2021

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>						
Perdata Gugatan	4	4	8	0	1	7
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>						
Perdata Gugatan	7	7	14	-	5	9
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>9</b>
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>						
Perdata Gugatan	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>						
Perdata Gugatan	3	1	4	0	1	3
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>						
Perdata Gugatan	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**b. Perkara Pidana**

Tabel 2.12 : Keadaan Perkara Pidana Peninjauan Kembali Tahun 2021

Pengadilan/Perkara	Sisa 2020	Masuk 2021	Jumlah Beban 2021	Cabut 2021	Putus 2021	Sisa 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>						
Pidana Biasa	1	0	1	0	1	0
Tindak Pidana Korupsi	0	2	2	0	0	2
Jumlah	1	2	3	0	1	2
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>						
Pidana Biasa	1	1	2	-	1	1
Jumlah	1	1	2	-	1	1
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>						
Pidana Biasa	-	1	1	-	-	1
Jumlah	-	1	1	-	-	-
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>						
Pidana Biasa	0	1	1	0	0	1
Jumlah	0	1	1	0	0	1
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>						
Pidana Biasa	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

**B. Penyelesaian Perkara**

**1. Jumlah Sisa Perkara Yang Diputus**

Jumlah Sisa Perkara Yang Diputus adalah jumlah sisa perkara tahun 2020 yang diputus pada tahun 2021

**a. Perkara Perdata**

Tabel 2.13 : Jumlah Sisa Perkara Perdata Tahun 2020 Yang Diputus Tahun 2021

Jenis Perkara	Sisa Perkara Tahun 2020	Sisa 2020 di Cabut 2021	Sisa Perkara Yang Diputus 2021	Sisa Perkara 2021
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>				
Perdata Gugatan	72	5	71	1
Perdata Permohonan	26	0	26	0
Perdata Gugatan Sederhana	-	-	-	-
Perlawanan/bantahan	-	-	-	-
PHI	7	0	7	0
Jumlah	105	5	104	1

Pengadilan Negeri Sleman				
Perdata Gugatan	117	51	259	105
Perdata Permohonan	17	54	534	19
Perdata Gugatan Sederhana	1	8	20	0
Perlawanan/bantahan	0	0	2	3
Perdata Konsinyasi	0	0	1	0
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>113</b>	<b>816</b>	<b>127</b>
Pengadilan Negeri Wates				
Perdata Gugatan	14	-	14	-
Perdata Permohonan	6	-	6	-
Perdata Gugatan Sederhana	13	-	13	-
Perlawanan/bantahan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>-</b>	<b>33</b>	<b>-</b>
Pengadilan Negeri Bantul				
Perdata Gugatan	36	0	36	1
Perdata Permohonan	8	0	8	0
Perdata Gugatan Sederhana	2	0	2	0
Perlawanan/bantahan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>1</b>
Pengadilan Negeri Wonosari				
Perdata Gugatan	12	0	12	0
Perdata Permohonan	-	-	-	-
Perdata Gugatan Sederhana	-	-	-	-
Perlawanan/bantahan	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>

## b. Perkara Pidana

Tabel 2.14 : Jumlah Sisa Perkara Pidana Tahun 2020 Yang Diputus Tahun 2021

Jenis Perkara	Sisa Perkara Tahun 2020	Sisa 2020 di Cabut 2021	Sisa Perkara Yang Diputus 2021	Sisa Perkara 2021
Pengadilan Negeri Yogyakarta				
Pidana Biasa	62	-	62	-
Tipikor	-	-	-	-
Pidana Anak	3	-	3	-
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>-</b>	<b>65</b>	<b>-</b>
Pengadilan Negeri Sleman				
Pidana Biasa	90	0	560	90
Tipikor	-	-	-	-
Pidana Anak	0	0	17	3
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>0</b>	<b>577</b>	<b>93</b>

Pengadilan Negeri Wates				
Pidana Biasa	20	-	20	-
Tipikor	-	-	-	-
Pidana Anak	-	-	-	-
Jumlah	20	-	20	-
Pengadilan Negeri Bantul				
Pidana Biasa	63	0	63	0
Tipikor	-	-	-	-
Pidana Anak	1	0	1	0
Jumlah	64	0	64	0
Pengadilan Negeri Wonosari				
Pidana Biasa	36	-	36	-
Tipikor	-	-	-	-
Pidana Anak	-	-	-	-
Jumlah	36	-	36	-

## 2. Jumlah Perkara Yang Diputus Tepat Waktu

Perkara Yang Diputus Tepat Waktu menurut SEMA No. 2 Tahun 2014 adalah penyelesaian perkara pada Pengadilan Tingkat Pertama paling lambat dalam waktu 5 (lima) bulan. Adapun jumlah perkara yang diputus tepat waktu tahun 2020 pada Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut :

### a. Perkara Perdata

Tabel 2.15 : Perkara Perdata Tingkat Pertama Yang Diputus Tepat Waktu Tahun 2021

Jenis Perkara	Perkara Yg Ditangani		Jumlah Putusan	Putusan Tepat Waktu	Putusan terlambat
	Sisa 2020	Masuk 2021			
Pengadilan Negeri Yogyakarta					
Perdata Gugatan	72	170	177	143	34
Perdata Permohonan	26	335	343	0	0
Perdata Gugatan Sederhana	0	9	9	9	0
PHI	7	80	85	85	0
Perlawanan / Bantahan	-	-	-	-	-
Jumlah	105	594	614	228	34

Pengadilan Negeri Sleman					
Perdata Gugatan	97	170	310	276	34
Perdata Permohonan	17	570	588	587	1
Perdata Gugatan Sederhana	1	15	28	16	12
Perlawanan / Bantahan	0	2	2	2	0
Jumlah	115	757	928	881	47
Pengadilan Negeri Wates					
Perdata Gugatan	12	38	44	37	7
Perdata Permohonan	5	144	130	129	1
Perdata Gugatan Sederhana	-	5	5	5	-
Perlawanan / Bantahan	-	-	-	-	-
Jumlah	17	187	179	171	8
Pengadilan Negeri Bantul					
Perdata Gugatan	97	170	310	276	34
Perdata Permohonan	17	570	588	587	1
Perdata Gugatan Sederhana	1	15	28	16	12
Perlawanan / Bantahan	0	2	2	1	0
PHI	-	-	-	-	-
Jumlah	115	757	928	880	47
Pengadilan Negeri Wonosari					
Perdata Gugatan	12	50	52	46	6
Perdata Permohonan	0	218	208	208	-
Perdata Gugatan Sederhana	0	25	25	25	-
Perlawanan / Bantahan	0	1	1	1	-
Jumlah	12	294	286	280	6

## b. Perkara Pidana

Tabel 2.16 : Perkara Pidana Tingkat Pertama Yang Diputus Tepat Waktu Tahun 2021

Jenis Perkara	Perkara Yg Ditangani		Jumlah Putusan	Putusan Tepat Waktu	Putusan terlambat
	Sisa 2020	Masuk 2021			
Pengadilan Negeri Yogyakarta					
Pidana Biasa	62	345	368	368	0
Pidana Singkat	-	-	-	-	-
Pidana Tipiring / Cepat	0	208	208	208	0
Pidana Lalu-Lintas	0	5.254	5.254	5.254	0
Tipikor	0	15	3	3	0
Pidana Anak	3	15	16	16	0



Pidana Praperadilan	0	3	3	3	0
Jumlah	65	5.840	5.852	5.852	0
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>					
Pidana Biasa	90	609	609	607	2
Pidana Singkat	-	8	8	5	-
Pidana Tipiring / Cepat	-	45	45	45	-
Pidana Lalu-Lintas	-	37.349	37.349	37.349	-
Tipikor	-	-	-	-	-
Pidana Anak	4	21	25	11	10
Pidana Praperadilan	-	5	5	5	-
Jumlah	94	38037	38041	38022	12
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>					
Pidana Biasa	23	160	132	166	28
Pidana Singkat	0	19	19	59	0
Pidana Tipiring / Cepat	0	29	29	53	0
Pidana Lalu-Lintas	0	7.128	7.128	7.128	0
Tipikor	-	-	-	-	-
Pidana Anak	0	3	3	3	0
Pidana Praperadilan	0	2	2	2	0
Jumlah	23	7.341	7.313	7.313	28
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>					
PHI	-	-	-	-	-
Pidana Biasa	90	560	560	560	0
Pidana Singkat	-	6	6	6	-
Pidana Tipiring / Cepat	0	49	49	49	0
Pidana Lalu-Lintas	0	14.974	14.974	14.974	0
Tipikor	-	-	-	-	-
Pidana Anak	0	20	17	17	0
Pidana Praperadilan	0	5	5	5	0
Jumlah	90	15.614	15.611	15.611	0
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>					
Pidana Biasa	36	211	214	214	0
Pidana Singkat	-	-	-	-	-
Pidana Tipiring / Cepat	0	12	12	12	0
Pidana Lalu-Lintas	0	2.337	2.337	2.337	0
Tipikor	-	-	-	-	-
Pidana Anak	0	9	9	9	0
Pidana Praperadilan	-	-	-	-	-
Jumlah	36	2.569	2.572	2.572	0

### 3. Jumlah Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding, Kasasi Dan PK

Akseptabilitas putusan pengadilan adalah penerimaan pihak berperkara terhadap putusan yang dijatuhkan oleh pengadilan terhadap kasus hukum atau sengketa yang dihadapinya. Akseptabilitas ditunjukkan dengan tidak dilakukannya upaya hukum terhadap putusan tersebut.

#### a. Akseptabilitas Putusan Pengadilan Tingkat Pertama

Berikut adalah jumlah perkara pada Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta yang tidak mengajukan upaya hukum banding pada tahun 2021.

Tabel 2.17 : Jumlah Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding Tahun 2021

Jenis Perkara	Sisa Putusan PN 2020 Belum BHT	Putusan PN 2021 Contentius	Mengajukan Banding	Tidak Mengajukan Banding
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>				
Perkara Perdata	0	536	76	134
Perkara Pidana	3	5.849	18	5.834
Jumlah	30	6.385	94	5.968
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>				
Perkara Perdata	110	589	55	617
Perkara Pidana	5	688	41	647
Jumlah	115	1277	96	1264
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>				
Perkara Perdata	-	179	1	178
Perkara Pidana	-	7.341	14	7.299
Jumlah	-	7.520	15	7.477
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>				
Perkara Perdata	3	403	17	389
Perkara Pidana	11	5.969	18	5.962
Jumlah	14	6.148	35	917
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>				
Perkara Perdata	0	281	5	276
Perkara Pidana	0	2.572	41	2.531
Jumlah	0	2.853	46	6.238

### b. Akseptabilitas Putusan Pengadilan Tingkat Banding

Berikut adalah jumlah perkara pada Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi pada tahun 2021.

Tabel 2.18 : Jumlah Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi Tahun 2021

Jenis Perkara	Sisa Putusan Banding 2020 Belum BHT	Putusan Banding 2021	Mengajukan Kasasi	Tidak Mengajukan Kasasi
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>				
Perkara Perdata	0	123	70	53
Perkara Pidana	1	15	12	43
Jumlah	1	138	82	96
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>				
Perkara Perdata	4	45	19	26
Perkara Pidana	2	20	18	4
Jumlah	6	65	37	30
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>				
Perkara Perdata	0	1	1	0
Perkara Pidana	4	15	3	157
Jumlah	4	16	4	157
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>				
Perkara Perdata	1	17	8	10
Perkara Pidana	1	16	12	5
Jumlah	2	33	20	15
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>				
Perkara Perdata	0	5	5	0
Perkara Pidana	0	40	17	23
Jumlah	0	45	22	23

### c. Akseptabilitas Putusan Kasasi

Berikut adalah jumlah perkara pada Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali pada tahun 2021.

Tabel 2.19 : Jumlah Perkara Yang Tidak Mengajukan Peninjauan Kembali Tahun 2021

Jenis Perkara	Putusan PN 2021 Yang Telah BHT	Putusan Banding 2021 Telah BHT	Putusan Kasasi Tahun 2021	Permohonan PK Tahun 2021	Tidak Mengajukan PK
<b>Pengadilan Negeri Yogyakarta</b>					
Perkara Perdata	429	32	4	4	25
Perkara Pidana	352	4	11	2	367
Jumlah	781	36	15	6	392
<b>Pengadilan Negeri Sleman</b>					

Perkara Perdata	915	41	45	7	0
Perkara Pidana	19	21	18	1	19
Jumlah	934	62	63	8	19
<b>Pengadilan Negeri Wates</b>					
Perkara Perdata	179	0	1	0	44
Perkara Pidana	7.313	15	3	1	7.312
Jumlah	7.492	15	4	1	7.356
<b>Pengadilan Negeri Bantul</b>					
Perkara Perdata	403	17	2	1	402
Perkara Pidana	5.582	16	5	0	5.969
Jumlah	5.985	33	7	1	6.371
<b>Pengadilan Negeri Wonosari</b>					
Perkara Perdata	0	0	3	0	3
Perkara Pidana	0	0	1	0	1
Jumlah	0	0	4	-	4

#### 4. Jumlah Perkara Perdata Yang Berhasil Di Mediasi

Berikut adalah jumlah perkara perdata pada Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta yang berhasil di mediasi pada tahun 2021.

Tabel 2.20 : Jumlah Perkara Perdata Yang Berhasil Di Mediasi Tahun 2021

Pengadilan Negeri	Jumlah Perkara Mediasi	Status			
		Berhasil	Tidak Berhasil	Proses Mediasi	Tidak dapat dilaksanakan
PN Yogyakarta	170	9	147	14	0
PN Sleman	244	11	233	11	128
PN Wates	38	2	10	1	25
PN Bantul	92	7	63	18	4
PN Wonosari	14	4	9	1	0
Jumlah	435	33	334	29	255

#### 5. Jumlah Perkara Anak Yang Berhasil Melalui Diversi

Berikut adalah jumlah perkara anak pada Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta yang berhasil melalui diversi pada tahun 2021.

Tabel 2.21 : Jumlah Perkara Anak Yang Berhasil Melalui Diversi Tahun 2021

No	Pengadilan Negeri	Jumlah Perkara Pidana Anak	Jumlah Perkara Diversi	Status		
				Berhasil	Tidak Berhasil	Dalam Proses
1	Pengadilan Negeri Yogyakarta	15	8	2	6	0
2	Pengadilan Negeri Sleman	20	16	0	0	0

3	Pengadilan Negeri Wates	-	-	-	-	-
4	Pengadilan Negeri Bantul	16	0	0	0	0
5	Pengadilan Negeri Wonosari	9	1	0	1	0
Jumlah		81	27	4	23	0

### C. Akreditasi Penjaminan Mutu (Sertifikasi ISO Pengadilan)

#### 1. Posbakum (Pos Bantuan Hukum)

Tabel 2.22 : Statistik Posbakum Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021

Satuan Kerja	Organisasi Pemberi Layanan	Jumlah Layanan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
PN Yogyakarta	LBH Universitas Ahmad Dahlan	534	48.000.000	48.000.000	0
PN Sleman	RBH AFTA	670	31.200.000	31.200.000	0
PN Bantul	LBH Sembada PKBH FH UJB	301	31.200.000	31.200.000	0
PN Wates	Pusat Bantuan Hukum Nyi Ageng Serang	128	31.200.000	31.200.000	0
PN Wonosari	LBH Al Kautsar	80	40.800.000	40.800.000	0
Jumlah		1.713	182.400.000	182.400.000	0

Menurut SEMA Nomor: 10 Tahun 2010, Pos Bantuan Hukum (Posbakum) di Pengadilan Umum diartikan sebagai ruang yang disediakan oleh dan pada setiap Pengadilan Negeri bagi Advokat Piket dalam memberikan layanan bantuan hukum kepada Pemohon Bantuan Hukum.

Ruang Posbakum digunakan untuk pengisian formulir permohonan bantuan hukum, bantuan pembuatan dokumen hukum, advis atau konsultasi hukum, memberikan rujukan lebih lanjut tentang pembebasan biaya perkara, dan memberikan rujukan lebih lanjut tentang bantuan jasa Advokat. Posbakum diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak tahu mengenai masalah hukum dan tidak mampu membayar pengacara untuk menyelesaikan persoalan hukum mereka.

- **Kegiatan yang telah dilaksanakan :**

1. Memberikan Advis/Konsultasi Hukum kepada Masyarakat
2. Pembuatan Dokumen Hukum (Gugatan / Permohonan)
3. Pendampingan persidangan
4. Pembuatan Laporan Absensi Kehadiran
5. Pengisian Buku Konsultasi

- **Kendala yang dihadapi :**

1. Resiko Penyalahgunaan wewenang (sebagai lapak menjual jasa)
2. Resiko terhadap penyuapan
3. Beberapa Advokat yang piket tidak menguasai materi hukum acara
4. Belum adanya system informasi posbakum, administrasi masih manual sehingga pengawasan dan monitoring masih manual
5. Masih sedikitnya pengunjung di posbakum, karena ketidaktahuan/ kurangnya kesadaran masyarakat untuk berkonsultasi advis hukum secara gratis di posbakum
6. Adanya perubahan aturan perundangan yang belum di sosialisasikan dengan baik kepada masyarakat.

- **Langkah antisipasi dan penyelesaian :**

1. Pembuatan Pakta Integritas semua petugas pos bakum
2. Voice Warning System anti penyuapan dan anti gratifikasi
3. Banner / Informasi Mekanisme Pengaduan
4. Monitoring tiap bulan oleh hakim pengawas
5. Konsultasi ke Panmud Perdata, Pidana dan Hukum
6. Mengoptimalkan sosialisasi tentang posbakum kepada masyarakat
7. Perlunya koordinasi lintas sektor / instansi / petugas Pusbakum khususnya dalam hal yang mengatur / terkait dengan kepentingan langsung masyarakat seperti bidang administrasi kependudukan, pertanahan dll.
8. Penyederhanaan regulasi / aturan agar tidak menyulitkan masyarakat.

**2. Sidang Keliling / Pelayanan Terpadu**

Sidang Keliling adalah sidang yang dilaksanakan secara tetap (berkala) atau sewaktu-waktu oleh pengadilan di suatu tempat yang ada di dalam wilayah hukumnya tetapi di luar tempat kedudukan pengadilan. Sidang keliling ini dimaksudkan untuk memberikan akses terhadap keadilan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil yang menghadapi masalah ongkos transportasi dari dan ke pengadilan.

Sehubungan dengan adanya wabah pandemi Corona Virus Dengue 19 (Covid 19) maka pada tahun anggaran 2021 ini tidak ada kegiatan Sidang Keliling / Pelayanan Terpadu. Kegiatan ini tidak dilakukan karena untuk mengendalikan / mencegah penularan Corona Virus Dengue 19 (Covid 19).

### 3. Perkara Prodeo (Pembebasan Biaya Perkara)

Tabel 2.23 : Statistik Perkara Prodeo Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021

No	Satuan Kerja	Target Perkara	Jumlah Perkara	Pagu Anggaran	Jumlah Serapan	Sisa Anggaran	Ket
1	PN Yogyakarta	3 Perkara	7 Perkara	2.760.000	732.200	2.027.800	
	Jumlah	3 perkara	7 perkara	2.760.000	732.200	2.027.800	

Dari lima Pengadilan Tingkat Pertama di Wilayah D.I. Yogyakarta, pada tahun anggaran 2021 ini hanya Pengadilan Negeri Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA pada tahun anggaran 2021 ini mendapat alokasi anggaran dari Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum yang tertuang dalam DIPA No.005.03.099128/2021 untuk 3 (tiga) perkara prodeo (pembebasan biaya perkara) Rp. 2,760,000,-

Dari alokasi anggaran tersebut terealisasi 7 (tujuh) perkara yaitu Rp. 732.200,-, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 2.027.800,-. Tidak terserapnya secara maksimal anggaran penyelesaian Perkara Prodeo atau Pembebasan Biaya Perkara Perdata ini disebabkan tidak ada masyarakat yang mengajukan perkara baik perkara pidana maupun perdata secara prodeo yang biayanya ditanggung oleh pemerintah. Padahal dari Pengadilan Negeri Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA telah melakukan sosialisasi ke masyarakat melalui desa- desa akan tetapi tetap tidak ada masyarakat yang mengajukan perkara melalui prodeo.

- **Kegiatan yang dilaksanakan :**

Penyelesaian perkara di tingkat pertama baik dari pendaftaran perkara sampai dengan putusan, minutas, upaya hukum maupun eksekusi.

- **Kendala yang dihadapi :**

Pengguna layanan yang mendaftar perkara prodeo sangat sedikit, dikarenakan tingkat ekonomi masyarakat sudah baik

- **Langkah antisipasi dan penyelesaian :**

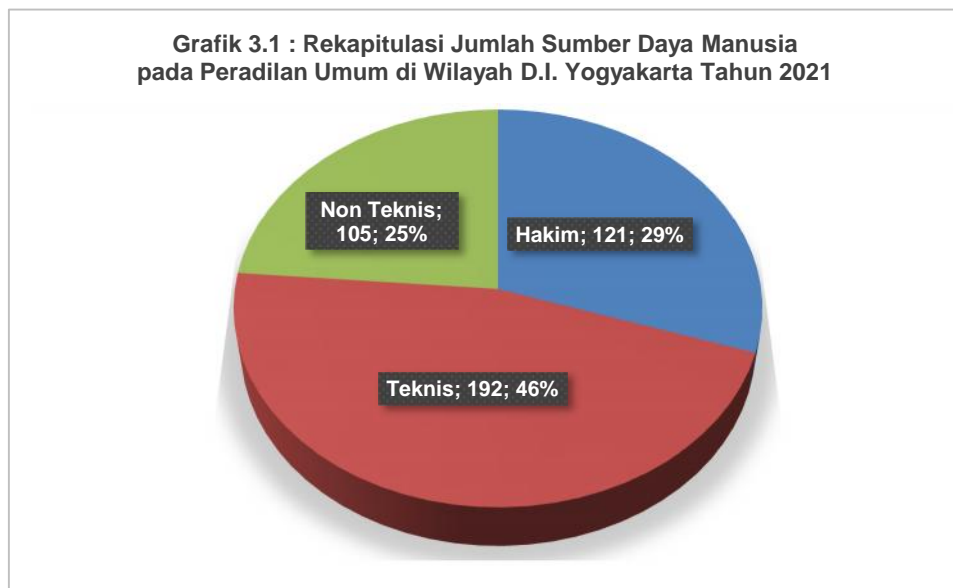
Sosialisasi kepada masyarakat baik melalui public campaign, media masa maupun *website*.



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur yang menentukan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengadilan. Dengan beban kerja yang ada dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai baik dari segi jumlah, pendidikan dan kompetensi. Adapun keadaan Sumber Daya Manusia pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut :



Dari grafik diatas dapat digambarkan bahwa keadaan Sumber Daya Manusia secara keseluruhan pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta secara terperinci adalah sebagai berikut :

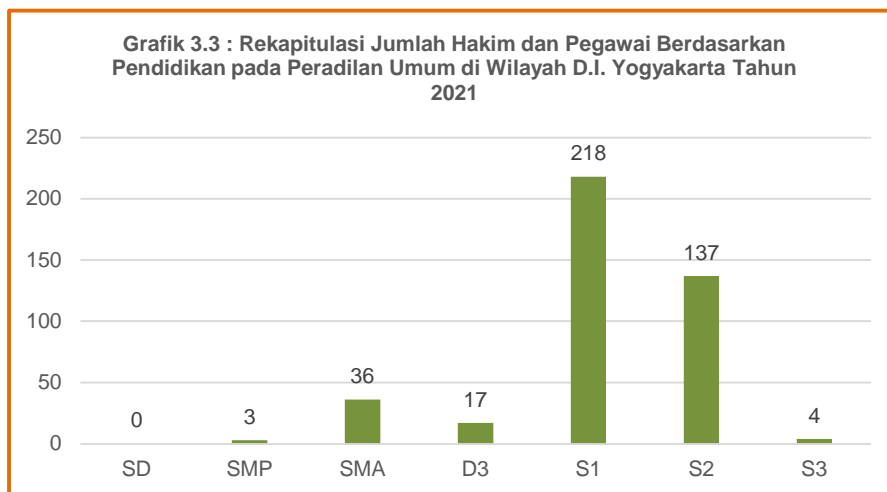
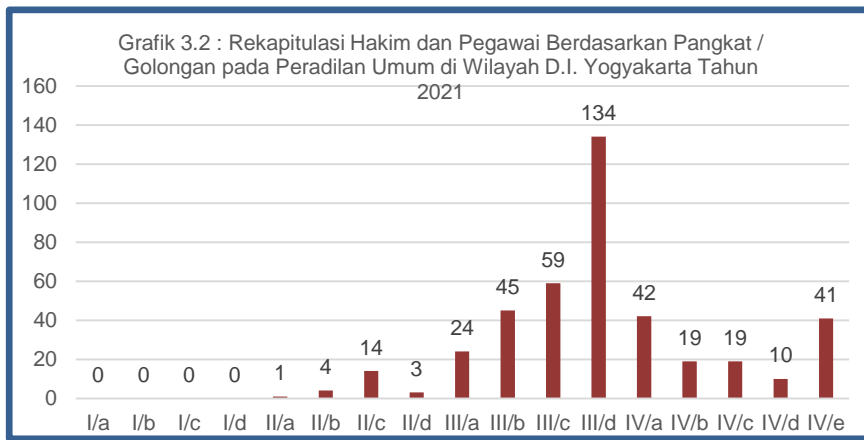
Tabel 3.1 : Rekapitulasi Jumlah Sumber Daya Manusia pada Peradilan Umum di Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021

No	Satuan Kerja	Tipe / Kelas	Hakim (121)						Teknis (192)					Non Teknis (105 Orang)					Jumlah
			Ketua	Wakil Ketua	Hakim	Hakim Ad Hoc Tipikor	Hakim Ad Hoc PHI	Hakim Yustisial	Panitera	Panitera Muda	Panitera Pengganti	Juru Sita	Juru Sita Pengganti	Sekretaris	Ka Bagian	Ka Sub Bagian	Fungsional	Staf	
1	PT Yogyakarta	B	0	1	37	2		6	1	3	33			1	2	4	6	23	119
2	PN Yogyakarta	IA	1	1	21	1	2		1	5	25	7	6	1		3	2	9	85
3	PN Sleman	IA	1	0	22				1	3	19	8	10	1		3	3	8	79
4	PN Bantul	IB	1	1	8				1	3	16	4	4	1		3	2	8	52
5	PN Wates	IB	1	1	8				1	3	8	4	9	1		3	1	8	48
6	PN Wonosari	II	1	1	4				1	3	6	3	4	1		3	0	8	35
Jumlah			5	5	100	3	2	6	6	20	107	26	33	6	2	19	14	64	418

**Keterangan :**

Untuk Jabatan Panitera Muda Perdata Pengadilan Tinggi Yogyakarta kosong sejak 21 Agustus 2020 karena pejabat terakhir meninggal dunia dan belum ada penggantinya.

Secara lebih terperinci, keadaan Sumber Daya Manusia pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta berdasarkan Pangkat / Golongan dan Pendidikan adalah sebagai berikut :



1. **Mutasi**

Rekapitulasi mutasi Hakim dan Pegawai pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Rekapitulasi Mutasi Hakim dan Pegawai Tahun 2021

No	Satuan Kerja	Tipe / Kelas	Mutasi Masuk				Mutasi Keluar			
			Hakim	Teknis	Non Teknis	Jumlah	Hakim	Teknis	Non Teknis	Jumlah
1	PT Yogyakarta	B	17	5	7	29	11	1	4	16
2	PN Yogyakarta	IA	4	2	3	9	8	4	0	12
3	PN Sleman	IA	16	0	0	16	13	0	4	17
4	PN Bantul	IB	6	4	0	10	4	2	1	7
5	PN Wates	IB	9	4	3	16	5	4	1	10
6	PN Wonosari	II	3	5	7	15	4	5	3	12
<b>Jumlah</b>			<b>55</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>95</b>	<b>45</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>74</b>

## 2. Promosi

Rekapitulasi promosi Hakim dan Pegawai pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Rekapitulasi Promosi Hakim dan Pegawai Tahun 2021

No	Satuan Kerja	Tipe / Kelas	Promosi Sebagai									Jumlah
			Ketua	Wakil Ketua	Panitera	Sekretaris	Kabag	Panmud	Kasub bag	PP	JF	
1	PT Yogyakarta	B	0	0	0	1	0	1	3	0	6	11
2	PN Yogyakarta	IA	0	1	1	0	0	1	0	2	2	7
3	PN Sleman	IA	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	PN Bantul	IB	0	1	0	0	0	0	0	1	2	4
5	PN Wates	IB	1	2	0	0	0	0	1	0	1	5
6	PN Wonosari	II	1	0	1	0	1	2	2	0	0	7
<b>Jumlah</b>			<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>37</b>

## 3. Pensiun

Rekapitulasi pensiun Hakim dan Pegawai pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut

Tabel 3.4 : Rekapitulasi Pensiun Hakim dan Pegawai Tahun 2021

No	Satuan Kerja	Tipe / Kelas	Batas Usia Pensiun	Meninggal	Pensiun Dini	Jumlah
1	PT Yogyakarta	B	16	2	0	18
2	PN Yogyakarta	IA	7	1	0	8
3	PN Sleman	IA	0	0	0	0
4	PN Bantul	IB	3	0	0	3
5	PN Wates	IB	2	0	0	2
6	PN Wonosari	II	1	0	1	2
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>33</b>

## 4. Diklat

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Hakim dan Pegawai pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta Tahun 2021 terdiri dari diklat yang dilaksanakan secara daring maupun secara langsung. Adapun rekapitulasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 : Rekapitulasi Diklat Hakim dan Pegawai Tahun 2021

No	Satuan Kerja	Tipe / Kelas	Jenis Diklat						Jumlah
			Diklat PKA	Diklat PKP	Diklat Teknis	Diklat Fungsional	Diklat Pra Jabatan	Diklat Lain-Lain	
1	PT Yogyakarta	B	0	2	129	5	0	41	177
2	PN Yogyakarta	IA	0	1	9	2	2	0	14
3	PN Sleman	IA	0	0	12	27	3	13	55
4	PN Bantul	IB	0	1	5	2	0	8	16
5	PN Wates	IB	0	3	6	0	0	7	16
6	PN Wonosari	II	0	1	1	0	1	0	3
<b>Jumlah</b>			<b>0</b>	<b>8</b>	<b>162</b>	<b>36</b>	<b>6</b>	<b>69</b>	<b>281</b>

## **BAB IV**

### **PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

#### **A. Pengelolaan Keuangan**

##### **1. Realisasi Anggaran Belanja**

Anggaran Pengadilan Tinggi Yogyakarta tertuang dalam 2 (dua) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021, yaitu :

1. DIPA 01, Nomor DIPA-005.01.2.400342/2021 Tanggal 23 November 2020 dengan satu Program Kerja yaitu Program Dukungan Manajemen yang memiliki 2 kegiatan pokok yaitu, Pertama Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Badan Urusan Administrasi dan yang Kedua Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung. DIPA 01 mendapatkan alokasi pagu anggaran sebesar Rp 38.650.471.000,- (tiga puluh delapan milyar enam ratus lima puluh juta empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

Dalam masa pelaksanaan anggaran, dalam DIPA 01 Pengadilan Tinggi Yogyakarta telah mendapatkan tambahan anggaran belanja sebesar Rp.1.568.745.000,- sehingga pagu anggaran akhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.40.219.216.000,- (empat puluh milyar dua ratus sembilan belas juta dua ratus enam belas ribu rupiah).

2. DIPA 03, Nomor DIPA-005.03.2.400343/2021 Tanggal 23 November 2020 dengan satu Program kerja yaitu Program Penegakan dan Pelayanan Hukum yang memiliki satu kegiatan pokok yaitu Peningkatan Manajemen Peradilan Umum, dengan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 227.205.000,- (dua ratus dua puluh tujuh juta dua ratus lima ribu rupiah).

Dalam masa pelaksanaan anggaran, dalam DIPA 03 Pengadilan Tinggi Yogyakarta juga telah mendapatkan tambahan anggaran belanja sebesar Rp. 28.070.000,- sehingga pagu anggaran akhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 255.275.000,- (dua ratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

Jumlah keseluruhan alokasi Pagu Anggaran akhir Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 adalah Rp. 40.474.491.000,- (empat puluh milyar empat ratus tujuh puluh empat juta empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah). Dari pagu anggaran akhir tersebut telah terealisasi sebesar Rp. 40.161.550.133,- (empat puluh milyar

seratus enam puluh satu juta lima ratus lima puluh ribu seratus tiga puluh tiga rupiah) dengan serapan sebesar 99,94.%.

Sedangkan untuk seluruh satker Pengadilan Negeri di wilayah Pengadilan Tinggi Yogyakarta mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 50.432.355.000,- (lima puluh milyar empat ratus tiga puluh dua juta tiga ratus lima puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp.. 50.081.882.582,- (Lima puluh milyar delapan puluh satu juta delapan ratus delapan puluh dua ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) dengan persentase penyerapan sebesar 99,31%, sehingga jumlah alokasi seluruhnya untuk wilayah Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan satker dibawahnya sebesar Rp. 86.841.690.000,- (delapan puluh enam milyar delapan ratus empat puluh satu juta enam ratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 86.469.554.361,- (delapan puluh enam milyar empat ratus enam puluh sembilan juta lima ratus lima puluh empat ribu tiga ratus enam puluh satu rupiah) sehingga daya serap sebesar 99.57%.

- a. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PT Yogyakarta Dan PN Se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 : Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA pada Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021

JENIS BELANJA	TAHUN 2020			TAHUN 2021			KENAIKAN/ PENURUNAN REALISASI
	PAGU DIPA	REALISASI		PAGU DIPA	REALISASI		
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	%	
B. Pegawai	74.873.088.000	74.681.120.047	99,74	78.139.236.000	77.468.702.905	99,14	-0,60
B. Barang Opr	10.346.650.000	10.233.495.132	98,91	10.724.089.000	10.659.043.094	99,39	0,48
B. Barang Non Opr	229.958.000	229.904.601	99,98	279.558.000	273.996.766	99,8	-0,18
B. Modal	269.335.000	266.001.380	98,76	2.280.000.000	2.275.841.560	99,82	1,06
<b>Jumlah 01</b>	<b>85.719.031.000</b>	<b>85.410.521.160</b>	<b>99,64</b>	<b>91.422.883.000</b>	<b>90.677.584.325</b>	99,19	-0,45
B. Barang (03)	1.122.659.000	1.059.033.201	94,33	1.148.705.000	1.114.704.905	97,04	2,71
<b>Jumlah 03</b>	<b>1.122.659.000</b>	<b>1.059.033.201</b>	<b>94,33</b>	<b>1.148.705.000</b>	<b>1.114.704.905</b>	97,04	2,71
<b>Jumlah 01 + 03</b>	<b>86.841.690.000</b>	<b>86.469.554.361</b>	<b>99,57</b>	<b>92.571.588.000</b>	<b>91.792.289.230</b>	99,16	-0,41

- b. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PT Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 : Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PT Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021

JENIS BELANJA	TAHUN 2020				TAHUN 2021				KENAIKAN/ PENURUNAN REALISASI
	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	%	Rp	
<b>Pengadilan Tinggi Yogyakarta</b>									
B. Pegawai	32.853.739.000	32.833.297.870	99,94	20.441.130	35.642.913.000	35.333.888.351	99,13	309.024.649	-0,81
B. Barang Opr	3.030.778.000	3.030.563.408	99,99	214.592	2.863.845.000	2.861.273.369	99,91	2.571.631	-0,08
B. Barang Non Opr	229.958.000	229.904.601	99,98	53.399	234.958.000	234.661.470	99,87	296.530	-0,11
B. Modal	104.335.000	103.840.000	99,53	495.000	1.477.500.000	1.477.466.560	100,00	33.440	0,47
<b>Jumlah 01</b>	<b>36.218.810.000</b>	<b>36.197.605.879</b>	<b>99,94</b>	21.204.121	<b>40.219.216.000</b>	<b>39.907.289.750</b>	<b>99,22</b>	<b>311.926.250</b>	-0,72
B. Barang (03)	190.525.000	190.065.900	99,76	459.100	255.275.000	254.260.383	99,60	1.014.617	-0,16
<b>Jumlah 03</b>	190.525.000	190.065.900	99,76	459.100	<b>255.275.000</b>	<b>254.260.383</b>	<b>99,60</b>	<b>1.014.617</b>	-0,16
<b>Jumlah 01 + 03</b>	<b>36.409.335.000</b>	<b>36.387.671.779</b>	<b>99,94</b>	21.663.221	<b>40.474.491.000</b>	<b>40.161.550.133</b>	<b>99,23</b>	<b>312.940.867</b>	-0,71

Keterangan :

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya

1. Belanja Pegawai

Pagu belanja pegawai di tahun 2021 masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 309.024.649,- dikarenakan adanya hakim dan pegawai yang mutasi keluar dan pensiun lebih banyak daripada yang masuk.

2. Belanja Barang Operasional

Belanja barang operasional telah dilakukan penyerapan anggaran secara maksimal sehingga hanya terdapat sisa anggaran sebesar Rp 2.571.631,-. Meskipun demikian jumlah alokasi pagu anggaran belanja barang operasional tahun 2021 naik dibanding tahun 2020 tetapi hal ini telah diimbangi dengan optimalisasi realisasi anggaran.

3. Belanja Barang Non Operasional

Belanja barang Non operasional telah dilakukan penyerapan anggaran secara maksimal sehingga hanya terdapat sisa anggaran sebesar Rp 296.530,-. Meskipun jumlah alokasi pagu anggaran belanja barang non operasional tahun 2021 naik secara signifikan dibanding tahun 2020 tetapi hal ini telah diimbangi dengan optimalisasi realisasi anggaran.

b. Program Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung

Belanja Modal tahun anggaran 2021 masih menyisakan anggaran sebesar Rp 33.440,- karena optimalisasi penyerapan anggaran.

c. Program Peningkatan Manajemen Peradilan DIPA 03

Belanja Barang

Terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp 1.014.617,- dalam manajemen peradilan DIPA 03 Badan Peradilan Umum karena terdapat sisa dalam penyelesaian perkara, dimana perkara yang masuk ke Pengadilan Tinggi Yogyakarta pada tahun 2021 berada dibawah target penyelesaian perkara dalam DIPA 03.



- c. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA Pengadilan Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 : Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021

JENIS BELANJA	TAHUN 2020				TAHUN 2021				KENAIKAN/ PENURUNAN REALISASI
	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	%	Rp	
<b>Pengadilan Negeri Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA</b>									
B. Pegawai	16.950.059.000	16.874.147.661	99,55	75.909.339	16.560.475.000	16.337.263.363	98,65	223.211.637	-0,9
B. Barang Opr	2.418.659.000	2.353.673.789	97,31	64.985.211	2.583.017.000	2.559.839.490	99,10	23.177.510	1,79
B. Barang Non Opr	-	-	-	-	24.600.000	24.464.296	99,45	135.704	99,45
B. Modal	25.000.000	24.600.960	98,40	399.040	265.000.000	264.961.000	99,98	39.000	1,58
<b>Jumlah 01</b>	<b>19.393.718.000</b>	<b>19.252.424.410</b>	<b>99, 27</b>	<b>141.293590</b>	<b>19.433.092.000</b>	<b>19.186.528.149</b>	<b>98,73</b>	<b>246.563.851</b>	<b>-0,54</b>
B. Barang (03)	269.654.000	265.896.557	98,61	2.680.000	226.904.000	224.610.819	98,99	2.293.181	0,38
<b>Jumlah 03</b>	<b>269.654.000</b>	<b>265.896.557</b>	<b>98,61</b>	<b>2.680.000</b>	<b>226.904.000</b>	<b>224.610.819</b>	<b>98,99</b>	<b>2.293.181</b>	<b>0,38</b>
<b>Jumlah 01 + 03</b>	<b>19.663.372.000</b>	<b>265.896.557</b>	<b>98,61</b>	<b>2.680.000</b>	<b>19.659.996.000</b>	<b>19.411.138.968</b>	<b>98,86</b>	<b>248.857.032</b>	<b>0,25</b>

Keterangan :

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya

1. Belanja Pegawai

Terjadi sisa pagu dalam penyerapan anggaran sebesar Rp 223.211.637,- untuk Belanja Pegawai karena ada 3 hakim adhoc yang pensiun selama periode th 2021.

2. Belanja Barang Operasional

Terjadi sisa pagu dalam penyerapan anggaran sebesar Rp23.177.510,- untuk Belanja Barang Operasional karena :

1. sisa pada akun sewa rumah dinas hakim
2. sisa pada langganan aplikasi untuk telekonferen (zoom Meeting).

3. Belanja Barang Non Operasional

Terjadi sisa pagu dalam penyerapan anggaran sebesar Rp 135.704,- untuk belanja covid dan stranas P4GN karena sudah dibelanjakan dengan nilai alat/jasa terkecil.

b. Program Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung

Terjadi sisa pagu penyerapan anggaran sebesar Rp 39.000,- untuk belanja modal karena sudah maksimal.

c. Program Peningkatan Manajemen Peradilan

Terjadi sisa pagu anggaran sebesar Rp 2.293.181,- dalam manajemen peradilan (DIPA Badan Peradilan Umum)/ Belanja Barang karena terdapat sisa dalam penyelesaian perkara karena hal-hal sebagai berikut:

**A. 1049.005.004 Perkara Pidana yang diselesaikan di tingkat Pertama:**

1. 1049.005.003.051 : Dalam belanja Pendaftaran Berkas Perkara sebesar Rp. 3.390,00 karena sudah tidak terdapat lagi berkas perkara yang akan digandakan / dijilidkan .
2. 1049.005.004.052 : Dalam belanja Penetapan Hari Sidang sebesar Rp. 0,-
3. 1049.005.004.053 : Dalam belanja pemeriksaan disidang pengadilan sebesar Rp.0,-.
4. 1049.005.005.054 : Dalam belanja Minutasi / Upaya Hukum sebesar Rp. 900,00 karena sudah maksimal.
5. 1049.005.004.055 : Dalam belanja pengiriman salinan putusan kepada JPU sebesar Rp42.800,- karena sudah maksimal.

- 6 1049.005.005.056 : Dalam belanja Pengiriman surat penahanan sebesar Rp.49.450,- karena sudah tidak ada surat penahan yang dikirim.
- 7 1049.005.006.057 : Dalam belanja penanganan perkara banding sebesar Rp.1.000,-karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
- 8 1049.005.006.058 : Dalam belanja penanganan perkara kasasi dan PK sebesar Rp.1.040,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.

**B. 1049.005.004 Perkara Tipikor yang diselesaikan di tingkat Pertama:**

- 1. 1049.005.003.051 : Dalam belanja pendaftaran berkas perkara sebesar Rp.500,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
- 2. 1049.005.004.052 : Dalam belanja penetapan hari sidang sebesar Rp.0,-.
- 3. 1049.005.004.053 : Dalam belanja pemeriksaan disidang pengadilan sebesar Rp.14.747,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
- 4. 1049.005.005.054 : Dalam belanja minutas/upaya hukum sebesar Rp. 50,- karena sudah tidak terdapat lagi berkas perkara yang akan digandakan / dijilidkan.
- 5. 1049.005.004.055 : Dalam belanja pengiriman salinan putusan kepada JPU sebesar Rp0,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
- 6. 1049.005.005.056 : Dalam belanja Pengiriman surat penahanan sebesar Rp.4.000,- karena sudah tidak ada surat penahanan yang dikirim.
- 7. 1049.005.006.057 : Dalam belanja penanganan perkara banding sebesar Rp.500,- karena habis.
- 8. 1049.005.006.058 : Dalam belanja penanganan perkara kasasi dan PK sebesar Rp.2.000,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.

**C. 1049.005.004 Perkara PHI yang diselesaikan di tingkat Pertama:**

1. 1049.005.004.051 : Dalam belanja pendaftaran berkas perkara sebesar Rp.0,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
2. 1049.005.004.052 : Dalam belanja penetapan majelis hakim sebesar Rp.0,-.
3. 1049.005.004.053 : Dalam belanja pemeriksaan disidang pengadilan sebesar Rp.0,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
4. 1049.005.005.054 : Dalam belanja minutas/upaya hukum sebesar Rp. 0,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
5. 1049.005.004.055 : Dalam belanja pengiriman salinan putusan kepada para pihak sebesar Rp0,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
6. 1049.005.005.056 : Dalam belanja penanganan perkara kasasi dan PK sebesar Rp.7.500,- karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.
7. 1049.005.006.057 : Dalam belanja eksekusi putusan pengadilan sebesar Rp.50.000,-karena sisa pagu tidak mencukupi untuk direalisasikan.

**D. 1049.006. Perkara Peradilan yang diselesaikan Melalui Pembebasan Biaya Perkara di Wilayah Yogyakarta:**

1. 1049.006.004.051 : Dalam belanja Biaya Perkara sebesar Rp 1.617.800 karena sudah tidak terdapat lagi perkara Prodeo yang diajukan sehingga tidak ada Belanja Bahan, Barang Persediaan Konsumsi maupun perjalanan dinas dalam kota yang direalisasikan.
2. 1049.006.004.052 : Dalam belanja Biaya Eksekusi sebesar Rp 410.000,00 karena tidak ada perkara eksekusi yang diajukan secara Prodeo.

- d. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA Pengadilan Negeri Sleman Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 : Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Sleman Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021

JENIS BELANJA	TAHUN 2020				TAHUN 2021				KENAIKAN/ PENURUNAN REALISASI
	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	%	Rp	
<b>PENGADILAN NEGERI SLEMAN</b>									
B. Pegawai	10.838.174.000	10.804.797.894	99,69	33.376.106	11.882.486.000	11.840.706.856	99,65	41.447.144	-0,04
B. Barang Opr	1.510.972.000	1.507.377.520	99,76	3.594.480	1.661.558.000	1.633.489.057	98,02	33.068.943	-1,74
B. Barang Non Opr	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
B. Modal	65.000.000	63.259.460	97,32	1.740.540	65.000.000	64.950.000	99,92	50.000	2,60
<b>Jumlah 01</b>	<b>12.414.146.000</b>	<b>12.375.434.874</b>	<b>99,69</b>	<b>38.711.126</b>	<b>13.614.044.000</b>	<b>13.539.145.913</b>	<b>99,44</b>	<b>74.566.087</b>	<b>-0,25</b>
B. Barang (03)	331.950.000	326.511.025	98,36	5.438.975	328.942.000	304.138.260	92,46	24.803.740	-5,90
<b>Jumlah 03</b>	<b>331.950.000</b>	<b>326.511.025</b>	<b>98,36</b>	<b>5.438.975</b>	<b>328.942.000</b>	<b>304.138.260</b>	<b>92,46</b>	<b>24.803.740</b>	<b>-5,90</b>
<b>Jumlah 01 + 03</b>	<b>12.746.096.000</b>	<b>12.701.945.899</b>	<b>99,65</b>	<b>88.300.202</b>	<b>13.942.986.000</b>	<b>13.843.284.173</b>	<b>99,29</b>	<b>99.369.827</b>	<b>-0,37</b>

Keterangan :

- a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya
  1. Belanja Pegawai  
Pagu tahun 2021 telah terealisasi anggaran sebesar 11.840.706.856,- dari anggaran DIPA sebesar 11.882.486.000,- atau di presentase kan sebesar 99,65 %, jika di bandingkan dengan realisasi 2019 sebesar 99,69% maka terjadi penurunan sebesar 0,04 %, hal ini diakibatkan adanya mutasi pegawai.
  2. Belanja Barang Operasional  
Terjadi penurunan penyerapan anggaran sebesar 1,74% untuk belanja barang operasional 2021.
  3. Belanja Barang Non Operasional  
Pada tahun 2021 Pengadilan Negeri Sleman tidak ada anggaran untuk Belanja Barang Non Operasional.
- b. Program Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung  
Belanja Modal  
Terjadi kenaikan penyerapan anggaran sebesar 2,6% untuk belanja modal tahun 2021 karena spesifikasi sudah terpenuhi tetapi untuk harga dibawah Pagu,
- c. Program Peningkatan Manajemen Peradilan  
Belanja Barang  
Terjadi penurunan penyerapan anggaran sebesar 5,9 % untuk belanja barang pada program peningkatan manajemen peradilan (dipa badan peradilan umum) pada tahun 2021.

- e. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA Pengadilan Negeri Wates Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 : Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Wates Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021

JENIS BELANJA	TAHUN 2020				TAHUN 2021				KENAIKAN/ PENURUNAN REALISASI
	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	%	Rp	
<b>PENGADILAN NEGERI WATES</b>									
B. Pegawai	5.129.303.000	5.116.782.217	99,76	12.520.983	4.908.635.000	4.842.320.917	98,65	66.314.083	-1,11
B. Barang Opr	1.118.180.000	1.096.972.533	98,10	21.207.467	1.209.724.000	1.204.375.570	99,56	5.348.430	1,46
B. Barang Non Opr	-	-	-	-	5.000.000	4.872.000	97,44	128.000	97,44
B. Modal	25.000.000	24.900.480	99,60	99.520	37.500.000	37.482.000	99,95	18.000	0,35
<b>Jumlah 01</b>	<b>6.272.483.000</b>	<b>6.238.655.230</b>	<b>99,46</b>	<b>33.827.770</b>	<b>6.160.859.000</b>	<b>6.089.050.487</b>	<b>98,83</b>	<b>71.808.513</b>	<b>-0,63</b>
B. Barang (03)	98.130.000	76.425.500	77,88	21.704.500	109.585.000	103.954.775	94,86	5.630.225	16,98
<b>Jumlah 03</b>	<b>98.130.000</b>	<b>76.425.500</b>	<b>77,88</b>	<b>21.704.500</b>	<b>109.585.000</b>	<b>103.954.775</b>	<b>94,86</b>	<b>5.630.225</b>	<b>16,98</b>
<b>Jumlah 01 + 03</b>	<b>6.370.613.000</b>	<b>6.315.080.730</b>	<b>99,2</b>	<b>55.532.270</b>	<b>6.220.444.000</b>	<b>6.193.005.262</b>	<b>98,77</b>	<b>66.178.288</b>	<b>-0,43</b>

Keterangan :

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya

1. Belanja Pegawai

Terjadi sisa pagu dalam penyerapan anggaran sebesar Rp. 66.314.083,- untuk belanja pegawai karena Mutasi keluar hakim dan pegawai lebih banyak dibandingkan dengan mutasi keluar khususnya hakim.

2. Belanja Barang Operasional

Terjadi sisa pagu dalam penyerapan anggaran sebesar Rp 5.348.430,- untuk Belanja Barang Operasional karena :

a) Anggaran untuk perjalanan dinas tidak terserap dikarenakan tidak ada kegiatan koordinasi atau konsultasi secara langsung baik ke Tingkat Banding maupun Konsultasi ke KPPN/Kanwil DJPb/KPKNL dikarenakan Pandemi Covid-19.

b) Kelebihan dari Langganan Daya dan Jasa yang pada bulan-bulan awal menurun dan pada bulan akhir mengalami peningkatan sementara anggaran dibuat rata-rata setiap bulan.

3. Belanja Barang Non Operasional

Terjadi sisa pagu dalam penyerapan anggaran sebesar Rp. 128.000,- untuk belanja non operasional karena penurunan harga/tarif pemeriksaan covid (Swab) yang dilaksanakan secara kolektif.

b. Program Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung

Terjadi sisa pagu penyerapan anggaran sebesar Rp. 18.000,- untuk belanja modal karena selisih dengan nilai kontrak/SPK sesuai nilai riil dari penawaran dan negosiasi yang disepakati.

c. Program Peningkatan Manajemen Peradilan

Terjadi sisa pagu anggaran sebesar Rp. 5.630.225,- dalam manajemen peradilan (DIPA Badan Peradilan Umum)/ Belanja Barang karena terdapat sisa dalam penyelesaian perkara karena hal-hal sebagai berikut :

1 1049.005.003.052 : Dalam belanja Pendaftaran berkas perkara sebesar Rp. 22.700,-

2 1049.005.004.052 : Dalam belanja Penetapan hari sidang sebesar Rp. 830.000,- karena pemberitahuan penetapan hari sidang lebih banyak dilakukan secara elektronik untuk meminimalisir interaksi dalam upaya pencegahan wabah Covid-19, sehingga



- anggaran perjalanan dinas dalam kota tidak sepenuhnya terserap.
- 3 1049.005.004.053 : Dalam belanja Pemeriksaan di Sidang Pengadilan sebesar Rp. 1.695.525,- karena persidangan yang dilaksanakan selama pandemic covid. khususnya perkara pidana banyak dilakukan secara online. sehingga tidak selalu diperlukan pengamanan persidangan yang pada akhriornya anggaran untuk konsumsi tidak terserap sepenuhnya.
- 4 1049.005.005.055 : Dalam belanja Pengiriman Petikan/Salinan Putusan kepada JPU dan terdakwa sebesar Rp. 1.080.000,- karena Pengiriman Petikan/Salinan Putusan lebih banyak dilakukan secara elektronik untuk meminimalisir interaksi langsung dalam upaya pencegahan wabah Covid-19, sehingga anggaran perjalanan dinas dalam kota tidak sepenuhnya terserap.
- 5 1049.005.004.056 : Dalam belanja Pengiriman surat penahanan dan perpanjangan penahanan sebesar Rp. 450.000,- karena Pengiriman surat penahanan dan perpanjangan penahanan lebih banyak dilakukan secara elektronik untuk meminimalisir interaksi langsung dalam upaya pencegahan wabah Covid-19, sehingga anggaran perjalanan dinas dalam kota tidak sepenuhnya terserap.
- 6 1049.005.005.057 : Dalam belanja Penanganan Perkara Banding di Pengadilan Tingkat Pertama sebesar Rp. 880.000,- karena Pengiriman pemberitahuan Banding lebih banyak dilakukan secara elektronik untuk meminimalisir interaksi langsung dalam upaya pencegahan wabah Covid-19, sehingga anggaran perjalanan dinas dalam kota tidak sepenuhnya terserap.

- f. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA Pengadilan Negeri Bantul Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 : Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Bantul Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021

JENIS BELANJA	TAHUN 2020				TAHUN 2021				KENAIKAN/ PENURUNAN REALISASI
	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	%	Rp	
<b>Pengadilan Negeri Bantul Kelas I B</b>									
B. Pegawai	5.387.789.000	5.372.165.162	99,71	15.623.838	5.427.571.000	5.421.970.319	99,90	5.600.681	0,19
B. Barang Opr	1.147.743.000	1.128.769.915	98,35	18.973.085	1.236.594.000	1.233.404.017	99,74	3.189.983	1,39
B. Barang Non Opr	0	0	0	0	5.000.000	4.999.000	99,98	1.000	99,98
B. Modal	25.000.000	24.500.000	98,00	500.000	37.500.000	37.482.000	99,95	18.000	1,95
<b>Jumlah 01</b>	<b>6.560.532.000</b>	<b>6.525.435.077</b>	<b>99,47</b>	<b>35.096.923</b>	<b>6.706.665.000</b>	<b>6.692.856.336</b>	<b>99,79</b>	<b>13.808.664</b>	0,32
B. Barang (03)	131.450.000	100.486.210	76,44	30.963.790	129.455.000	129.266.168	99,85	188.832	23,41
<b>Jumlah 03</b>	<b>131.450.000</b>	<b>100.486.210</b>	<b>76,44</b>	<b>30.963.790</b>	<b>129.455.000</b>	<b>129.266.168</b>	<b>99,85</b>	<b>188.832</b>	23,41
<b>Jumlah 01 + 03</b>	<b>6.691.982.000</b>	<b>6.625.921.287</b>	<b>99,01</b>	<b>66.060.713</b>	<b>6.836.120.000</b>	<b>6.822.122.504</b>	<b>99,79</b>	<b>13.997.496</b>	0,78

Keterangan :

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya

1. Belanja Pegawai

Terjadi sisa pagu dalam penyerapan anggaran sebesar Rp 5.600.681,- untuk belanja pegawai karena sisa uang makan dimana banyak pegawai yang menjalankan cuti/dinas luar/sakit sehingga tidak terbayarkan.

2. Belanja Barang Operasional

Terjadi sisa pagu dalam penyerapan anggaran sebesar Rp 3.189.983,- untuk Belanja Barang Operasional karena :

1. belanja perjalanan dinas yang tidak terbayarkan karena pandemi covid-19
2. sisa anggaran biaya keperluan sehari-hari perkantoran

3. Belanja Barang Non Operasional

Dapat direalisasikan sebesar 99,98% dan hanya terdapat sisa anggaran Rp.1.000,- (seribu rupiah).

b. Program Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung

Realisasi untuk belanja modal adalah 99,95%. Sehingga apabila terdapat sisa anggaran sebesar Rp 18.000,- (delapan belas ribu rupiah) adalah karena adanya perbedaan antara pagu dipa dengan harga pasar.

c. Program Peningkatan Manajemen Peradilan

Terjadi sisa pagu anggaran sebesar Rp. 188.832,- (*seratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*) dalam DIPA Badan Peradilan Umum berupa Belanja Barang karena terdapat sisa dalam penyelesaian perkara karena hal-hal sebagai berikut :

- 1 1049.005.003.051 : Dalam belanja pendaftaran berkas perkara (pengandaan/penjilidan) sebesar Rp. 13.500,- Karena sudah tidak ada tagihan terkait belanja ini di akhir desember.
- 2 1049.005.004.053 : Dalam belanja pemeriksaan sidang pengadilan (konsumsi terdakwa dan pengamanan persidangan) sebesar Rp.75.000,-
- 3 1049.005.004.054 : Dalam belanja Minutasi/upaya hukum (penjilidan) sebesar Rp. 5.332,- karena sudah tidak ada tagihan terkait belanja ini di akhir Desember.
- 4 1049.005.004.055 : Dalam belanja Pengiriman salinan/Petikan Putusan kpd JPU/Terdakwa sebesar Rp. 35.000,- karena sudah tidak ada tagihan terkait belanja ini di akhir Desember.
- 5 1049.005.005.057 : Dalam belanja Penanganan perkara banding sebesar Rp. 50.000,-.
- 6 1049.005.004.058 : Dalam belanja penanganan perkara kasasi sebesar Rp. 10.000,- karena tidak ada lagi tagihan terkait belanja ini di akhir Desember.

- g. Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA Pengadilan Negeri Wonosari Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 : Rekapitulasi Realisasi Penyerapan Anggaran DIPA PN Wonosari Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021

JENIS BELANJA	TAHUN 2020				TAHUN 2021				KENAIKAN/ PENURUNAN REALISASI
	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DANA	
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	%	Rp	
<b>Pengadilan Negeri Wonosari Kelas II</b>									
B. Pegawai	3.714.024.000	3.679.927.195	99,08	34.096.805	3.717.156.000	3.692.552.253	99,34	24.603.747	0,26
B. Barang Opr	1.120.318.000	1.116.160.837	99,63	4.157.163	1.169.351.000	1.166.660.591	99,77	2.690.409	0,14
B. Barang Non Opr	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	100	-	100,00
B. Modal	25.000.000	24.900.480	99,60	99.520	397.500.000	393.744.000	99,06	3.756.000	-0,54
<b>Jumlah 01</b>	<b>4.859.342.000</b>	<b>4.820.988.512</b>	<b>99,21</b>	<b>38.353.488</b>	<b>5.289.007.000</b>	<b>5.257.956.844</b>	<b>99,41</b>	<b>31.050.156</b>	<b>0,20</b>
B. Barang (03)	100.950.000	99.317.904	98,38	1.632.096	98.544.000	98.474.500	99,93	69.500	1,55
<b>Jumlah 03</b>	<b>100.950.000</b>	<b>99.317.904</b>	<b>98,38</b>	<b>1.632.096</b>	<b>98.544.000</b>	<b>98.474.500</b>	<b>99,93</b>	<b>69.500</b>	<b>1,55</b>
<b>Jumlah 01 + 03</b>	<b>4.960.292.000</b>	<b>4.920.306.416</b>	<b>98,80</b>	<b>39.985.584</b>	<b>5.387.551.000</b>	<b>5.356.431.344</b>	<b>99,42</b>	<b>31.119.656</b>	<b>0,62</b>

Keterangan :

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya

1. Belanja Pegawai

Terjadi kenaikan penyerapan anggaran sebesar 0,26% untuk belanja pegawai karena terdapat Hakim dan Pegawai yang mutasi masuk pada tahun 2021 dengan anggaran untuk belanja pegawai naik sebesar Rp. 3.132.000,-.

2. Belanja Barang Operasional

Terjadi kenaikan penyerapan anggaran sebesar 0,14% untuk belanja barang operasional dan anggaran belanja barang operasional Pengadilan Negeri Wonosari naik sebesar Rp. 49.033.000,-.

3. Belanja Barang Non Operasional

Pada tahun 2021 Pengadilan Negeri Wonosari kelas II mendapat anggaran untuk belanja barang non operasional sebesar Rp. 5.000.000,- untuk penanganan pandemi COVID-19 dan terserap 100%.

b. Program Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung

Terjadi penurunan penyerapan anggaran sebesar 0,54% untuk belanja modal karena terdapat sisa dari pengadaan Genset. Alat Pengolah Data dan Teleconference sebesar Rp. 3.756.000,- pada tahun 2021 Pengadilan Negeri Wonosari Kelas II alokasi anggaran belanja modal naik sebesar Rp. 372.500.000,-.

c. Program Peningkatan Manajemen Peradilan

Terjadi kenaikan penyerapan anggaran sebesar 0,55% manajemen peradilan (DIPA Badan Peradilan Umum) / Belanja Barang karena pada tahun 2021 terdapat penurunan pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 2.406.000,- dan pandemi Covid-19 masih berlangsung yang berdampak pada proses persidangan.

- h. Rekapitulasi Prosentase Kenaikan Realisasi Anggaran seluruh Satker di Wilayah D,I, Yogyakarta DIPA Badan Urusan Administras (01) dan DIPA Dirjen Badan Peradilan Umum (03)

Tabel 4.8 : Rekapitulasi Prosentase Kenaikan Realisasi Anggaran DIPA 01 Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun Anggaran 2021

NO	SATKER	2020	2021	PROSENTASE KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Pengadilan Tinggi Yogyakarta	99,94%	99,22%	-0,72%
2	Pengadilan Negeri Yogyakarta	99,27%	98,73%	-0,74%
3	Pengadilan Negeri Sleman	99,69%	99,44%	-0,25%
4	Pengadilan Negeri Wates	99,46%	98,83%	-0,63%
6	Pengadilan Negeri Bantul	99,47%	99,79%	0,32%
5	Pengadilan Negeri Wonosari	99,21%	99,41%	0,20%

Tabel 4,9 : Rekapitulasi Prosentase Kenaikan Realisasi Anggaran DIPA 03 Pada Peradilan Umum se Wilayah D,I, Yogyakarta Tahun Anggaran 2021

NO	SATKER	2020	2021	PROSENTASE KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Pengadilan Tinggi Yogyakarta	99,76%	99,60%	-0,16%
2	Pengadilan Negeri Yogyakarta	98,61%	98,99%	0,38%
3	Pengadilan Negeri Sleman	98,75%	92,46%	6,29%
4	Pengadilan Negeri Wates	77,88%	94,86%	16,98%
5	Pengadilan Negeri Bantul	76,44%	99,85%	23,41%
6	Pengadilan Negeri Wonosari	98,38%	99,93%	1,55%

Secara umum prosentase penyerapan anggaran diseluruh Satker Se wilayah hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta mengalami penurunan untuk DIPA Badan Urusan Administrasi (01), tetapi pada DIPA Badan Peradilan Umum (03) terjadi kenaikan penyerapan anggaran.

## 2. Anggaran Belanja Tambahan (ABT)

Rekapitulasi pagu awal anggaran belanja Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta DIPA Badan Urusan Administras ( 01 ) dan DIPA Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum (03) dijelaskan dibawah ini :

Tabel 4.10 : Rekapitulasi Pagu Awal dan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) DIPA 01 BUA Pada Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021

NO	JENIS BELANJA	2020	2021	KENAIKAN
<b>A</b>	<b>PAGU DIPA AWAL</b>	<b>PAGU 2020</b>	<b>PAGU 2021</b>	<b>KENAIKAN</b>
1	GAJI DAN TUNJANGAN	67.048.736.000	77.614.218.000	10.565.482.000
2	DUKUNGAN MANAJEMEN (NON OPERASIONAL)	229.958.000	263.558.000	33.600.000
3	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR	8.534.305.000	10.207.289.000	1.672.984.000
4	BELANJA MODAL	1.540.000.000	2.280.000.000	740.000.000
	<b>JUMLAH I</b>	<b>77.352.999.000</b>	<b>90.365.065.000</b>	<b>13.012.066.000</b>
<b>REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA TAMBAHAN (ABT) PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA DAN PENGADILAN NEGERI SE WILAYAH D.I. YOGYAKARTA DIPA 01</b>				
<b>B</b>	<b>PAGU MINUS</b>	<b>ABT 2020</b>	<b>ABT 2021</b>	<b>KENAIKAN</b>
1	GAJI DAN TUNJANGAN	-4.007.382.000	525.018.000	3.482.364.000
	<b>JUMLAH II</b>	<b>-4.007.382.000</b>	<b>525.018.000</b>	<b>3.482.364.000</b>
<b>TAMBAHAN ANGGARAN (ABT)</b>				
		<b>ABT 2020</b>	<b>ABT 2021</b>	<b>KENAIKAN</b>
1	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR	450.799.000	525.018.000	74.219.000
2	DUKUNGAN MANAJEMEN (NON OPERASIONAL)	-156.810.000	516.800.000	359.990.000
3	BELANJA MODAL	104.335.000	0,-	-104.335.000
	<b>JUMLAH III</b>	<b>398.324.000</b>	<b>1.041.818.000</b>	<b>643.494.000</b>
<b>TOTAL (I + II + III) = PAGU AKHIR</b>		<b>87.098.332.000</b>	<b>91.422.883.000</b>	<b>4.324.551.000</b>

Tabel 4.11 : Rekapitulasi Pagu Awal dan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) DIPA 03 BADILUM Pada Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021

NO	JENIS BELANJA	2020	2021	KENAIKAN
<b>PAGU AWAL</b>		<b>PAGU 2020</b>	<b>PAGU 2021</b>	<b>KENAIKAN</b>
1	BELANJA BARANG	1.173.639.000	1.171.185.000	-2.454.000
<b>REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA TAMBAHAN (ABT) PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA DAN PENGADILAN NEGERI SE WILAYAH D.I. YOGYAKARTA DIPA 03</b>				
<b>TAMBAHAN ANGGARAN (ABT)</b>		<b>ABT 2020</b>	<b>ABT 2021</b>	<b>KENAIKAN</b>
1	BELANJA BARANG	-50.980.000	-22.480.000	28.500.000
<b>TOTAL (I + II + III) = PAGU REVISI</b>		<b>1.122.659.000</b>	<b>1.148.705.000</b>	<b>26.046.000</b>

Untuk DIPA 01 (Badan Urusan Administrasi) Anggaran Belanja Tambahan (ABT) tahun 2021, yaitu Belanja Gaji dan Tunjangan mendapatkan tambahan anggaran belanja sebesar Rp. 525.018.000,- karena anggaran untuk belanja ini mengalami kekurangan sehingga anggaran ini perlu ditambah untuk dialokasikan kepada satker yang mengalami pagu minus belanja pegawai yaitu Pengadilan Negeri Sleman dan Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

Untuk belanja barang mendapatkan anggaran belanja tambahan sebesar Rp. 532.800.000,- sedangkan untuk anggaran belanja modal tidak mendapatkan tambahan anggaran belanja.

Sedangkan untuk DIPA 03 (Badan Peradilan Umum) tidak ada alokasi Anggaran Belanja Tambahan (ABT) untuk tahun anggaran 2021 ini, tetapi justru ada pengurangan atau pemotongan anggaran sebesar Rp. 22.480.000,-

### 3. Anggaran Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2020 (COVID-19) telah meminta Kementerian / Lembaga untuk mengutamakan alokasi anggaran yang ada untuk mempercepat penanganan COVID-19 sesuai protokol penanganan,



Pemerintah Indonesia telah menempuh langkah untuk melakukan refocussing kegiatan, realokasi anggaran dan pengadaan barang dan jasa sebagai upaya Pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19, Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah diminta untuk segera merevisi anggaran dan mengajukan kepada Menteri Keuangan,

Kemudian, Inpres ini juga mengatur agar K/L mempercepat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk penanggulangan COVID-19 dengan memperluas dan mempermudah akses sesuai UU Penanggulangan Bencana dan aturan turunannya,

Sesuai dengan kebijakan pemerintah tersebut, Pengadilan Tinggi Yogyakarta bersama jajaran Pengadilan Negeri dibawahnya telah mengambil langkah yang pasti daalam melaksanakan refocussing kegiatan, realokasi anggaran dan percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk penanggulangan COVID-19,

Langkah ditempuh sesuai dengan regulasi adalah dengan menyesuaikan postur anggaran yang digunakan untuk penanganan dan pencegahan pandemi Covid-19, Beberapa mata anggaran perjalanan dinas dan rapat-rapat dialihkan untuk pengadaan belanja sarana dan prasarana untuk penanganan dan pencegahan Covid-19 yang meliputi pelaksanaan rapid test dan swab test secara berkala, melakukan penyemprotan desinfektan secara rutin, pengadaan hand sanitizer, pengadaan multivitamin, pengadaan masker, sarung tangan, dan berbagai hal lain terkait Covid-19,

Penyesuaian postur anggaran yang telah dilakukan adalah mengalokasikan anggaran khusus untuk penanganan Corona Virus Disease 2020 (COVID-19) ke dalam klasifikasi akun-akun khusus Covid-19, yaitu :

Tabel 4.12 : Alokasi dan Realisasi Anggaran Khusus Penanganan COVID-19 pada Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021

AKUN	URAIAN	PAGU BELANJA	REALISASI 2021	%
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	233.101.000	232.299.003	99,66
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	47.000.000	46.775.296	99,52
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	18.550.000	18,540,043	99,95
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	93.887.000	93.705.400	99,81
	JUMLAH	392.538.000	391.319.742	99,69

**B. PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA****1. SARANA DAN PRASARANA TANAH, GEDUNG DAN KENDARAAN****a. Keadaan Sarana dan Prasarana Tanah, Gedung dan Kendaraan**

Seluruh pengadilan di wilayah D.I. Yogyakarta menempati tanah dan bangunan sendiri dimana status kepemilikan sudah atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Dibawah ini adalah daftar luas tanah dan bangunan gedung pengadilan di Wilayah DI. Yogyakarta :

**1. Tanah dan Bangunan Gedung**

Tabel 4.13 : Daftar Tanah dan Bangunan Gedung Tahun 2021

No	Satker	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Bangunan (m <sup>2</sup> )	Peruntukan	Pemegang Hak Atas Tanah
1	PT Yogyakarta	5.086	2.623	Gedung Kantor	Pemerintah RI Cq. MA RI
			545	Gedung Kantor, Perpustakaan dan Arsip	
2	PN Yogyakarta	7.385	3.610	Gedung Kantor	Pemerintah RI Cq. MA RI
		3.163	1.295	Gedung Tipikor dan PHI	Pemerintah RI Cq. MA RI
3	PN Sleman	2.730	3.195	Gedung Kantor	Pemerintah RI Cq. MA RI
4	PN Wates	2.850	2.016	Gedung Kantor	Pemerintah RI Cq. MA RI
		2.182	1.478	Gedung Kantor	Pemerintah RI Cq. MA RI
5	PN Bantul	5.895	2.941	Gedung Kantor dan Rumah Negara	Pemerintah RI Cq. MA RI
6	PN Wonosari	2.891	2.290	Gedung Kantor	Pemerintah RI Cq. MA RI

## 2. Rumah Negara

Tabel 4.14 : Daftar Rumah Negara Tahun 2021

No	Satker	Jumlah	Kondisi			Pemegang Hak Atas Tanah
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	PT Yogyakarta	10	10	-	-	Pemerintah RI Cq. MA RI
		4	4	-	-	Sultan Ground
2	PN Yogyakarta	19	10	9	-	Pemerintah RI Cq. MA RI
3	PN Sleman	12	11	0	1	Pemerintah RI Cq. MA RI
4	PN Wates	8	8	-	-	Pemerintah RI Cq. MA RI
5	PN Bantul	8	8	-	-	Pemerintah RI Cq. MA RI
6	PN Wonosari	10	10	-	-	Pemerintah RI Cq. MA RI

## 3. Kendaraan Dinas Roda 2

Tabel 4.15 : Daftar Kendaraan Dinas Roda 2 Tahun 2021

No	Satker	Merk	Type	Jumlah	Kondisi
1	PT Yogyakarta	Honda	Supra100	4	Baik
		Honda	Supra 125	4	Baik
		Honda	GLIII	3	Baik
		Honda	NF125	1	Baik
2	PN Yogyakarta	Honda	Supra 125	3	Baik
		Honda	HONDA GL. IIISPORT	1	Baik
		Honda	HONDA SUPRA FIT X	1	Baik
		Honda	HONDA SUPRA FIT	4	Baik
		Honda	HONDA GP III MEGA PRO	2	Baik
		Honda	HONDA NF 100 D	1	Baik
3	PN Sleman	Honda	Vario	1	Baik
4	PN Wates	Honda	Revo	3	Baik
		Honda	Supra 125	3	Baik
		Honda	GLP III	2	Baik
		Honda	GL	1	Baik
		Suzuki	Smash	4	Baik
		Kawasaki	KLX BF	2	Baik

No	Satker	Merk	Type	Jumlah	Kondisi
		Honda	NF100	2	Baik
		Honda	Cbr 150	2	Baik
		Honda	VARIO	2	Baik
5	PN Bantul	Suzuki	A 100	1	Rusak
		Honda	GL-100	1	Rusak ringan
		Honda	Grand C100	1	Baik
		Honda	Supra X	1	Baik
		Honda	Supra X125	6	Baik
		Honda	Mega Pro	2	Baik
		Honda	Supra Fit	1	Baik
6	PN Wonosari	Honda	NF 100	1	Baik
		Honda	GLP III	5	Baik
		Honda	Win 100	1	Baik
		Honda	Supra X125	2	Baik

#### 4. Kendaraan Dinas Roda 4

Tabel 4.16 : Daftar Kendaraan Dinas Roda 4 Tahun 2021

No	Satker	Merk	Type	Jumlah	Kondisi
1	PT Yogyakarta	Toyota	Altis	2	Baik
		Toyota	Vios	1	Baik
		Toyota	Innova	2	Baik
		Toyota	Camry	1	Baik
		Toyota	Fortuner	1	Baik
		Toyota	Hiace	1	Baik
2	PN Yogyakarta	Toyota	Altis	2	Baik
		Toyota	Vios	2	Baik
		Toyota	Innova G	1	Baik
		Toyota	Innova V	1	Baik
		Toyota	Kijang KF 40	1	Baik
		Toyota	Kijang LX	1	Baik
		Toyota	Avanza	1	Baik
3	PN Sleman	Toyota	Innova	2	Baik
		Toyota	Innova	1	Pinjam pakai
4	PN Wates	Toyota	Toyota	Innova Venturer	Baik
		Isuzu	Toyota	Rush	Baik
		Toyota	Isuzu	Panther	Baik
		Toyota	Toyota	Kijang Lx	Baik

No	Satker	Merk	Type	Jumlah	Kondisi
		Toyota	Toyota	Innova	Baik
5	PN Bantul	Toyota	Innova	2	Baik
		Toyota	Avanza	1	Baik
		Toyota	Kijang Lx	1	Baik
6	PN Wonosari	Toyota	Innova	1	Baik
		Toyota	Avanza	1	Baik

## b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung

Tabel 4.17 : Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Tahun 2021

No	Satker	Jenis Pengadaan
1	PT Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggantian ACP</li> <li>- Penggantian Atap Gedung Kantor</li> <li>- Penedakan Lantai 2</li> <li>- Pembuatan Toilet</li> <li>- Pembuatan Pantry</li> <li>- Renovasi Interior Ruang Pimpinan dan Ruang Tamu / Transit</li> </ul>

## c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Gedung

Tabel 4.18 : Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Gedung Tahun 2021

No	Satker	Jenis pemeliharaan	Keterangan
1.	PT Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengecatan Dinding Gedung Kantor</li> <li>2. Pemeliharaan Rham/Jalur Difabel</li> <li>3. Pemeliharaan PTSP</li> <li>4. Pemeliharaan Toilet Puteri Lantai 2</li> <li>5. Pemeliharaan Ruang Humas</li> <li>6. Pemeliharaan Rumah Dinas</li> </ol>	
2	PN Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan jalur akses hakim</li> <li>2. Penggantian backdrop ruang sidang anak</li> <li>3. Penggantian backdrop dan sekat ruang sidang Chandra</li> <li>4. Renovasi pos Satpam</li> </ol>	

No	Satker	Jenis pemeliharaan	Keterangan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penambahan daya listrik</li> <li>6. Pemeliharaan toilet difabel</li> <li>7. Pemeliharaan Kantin</li> <li>8. Pemeliharaan sumur bor</li> <li>9. Pemeliharaan rumah dinas</li> </ol>	
3	PN Sleman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan Rumah Dinas Ketua dan Wakil Ketua</li> <li>2. Pemeliharaan Kebocoran Atap Gedung Pengadilan</li> <li>3. Pemeliharaan Gedung Pengadilan Anak</li> <li>4. Perbaikan Genset</li> <li>5. Perbaikan CCTV</li> <li>6. Perbaikan PABX</li> <li>7. Pengecatan Lahan Parkir dan Titik Kumpul</li> </ol>	
5	PN Wates	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan seluruh Ruang Sidang</li> <li>2. Pemeliharaan Rumah Dinas</li> <li>3. Pemeliharaan Jalur Difabel Ruang Sidang</li> <li>4. Pengecatan Gedung Bagian dalam</li> <li>5. Pengecatan Bagian gedung depan dan drop off</li> <li>6. Pemeliharaan halaman kantor</li> </ol>	
5	PN Bantul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan dan penyempurnaan PTSP</li> <li>2. Perbaikan halaman kantor</li> <li>3. Perbaikan toilet untuk disabilitas</li> <li>4. Perbaikan kebocoran atap dan plafon</li> <li>5. Perbaikan pintu</li> </ol>	
6	PN Wonosari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemasangan partisi ruang bermain anak dan jendela ruang laktasi</li> <li>2. Pekerjaan taman dalam Gedung</li> <li>3. Perawatan Plafon Parkir Kendaraan Roda Dua</li> <li>4. Perawatan Plafon Loby Lantai Atas</li> </ol>	

No	Satker	Jenis pemeliharaan	Keterangan
		5. Perawatan lantai selasar depan	
		6. Pekerjaan perbaikan sanitasi kamar mandi	
		7. Rehab Rumah Dinas Ketua	
		8. Rehab Ruang Penjara Anak	
		9. Rehab Ruang Pelayanan Umum (akses pintu pegawai)	
		10. Rehab Ruang Pidana dan Perdata (akses pintu pegawai)	
		11. Pemindahan backdrop Pusat Layanan Disabilitas	

**d. Penghapusan Sarana dan Prasarana Gedung**

Dalam pelaksanaan pengelolaan Sarana dan Prasarana Gedung di Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta pada tahun 2021 ini tidak ada kegiatan Penghapusan Sarana Dan Prasarana Gedung.

**2. SARANA DAN PRASARANA FASILITAS GEDUNG**

Hal-hal yang dapat menunjang dalam pelaksanaan tugas Pengadilan antara lain adanya sarana dan prasarana fasilitas penunjang yang memadai. Dalam hal ini sarana dan prasarana fasilitas Gedung pada Wilayah Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**a. Keadaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung**

Tabel 4.19 : Keadaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung Tahun 2021

No	Nama Barang	Jumlah Sarana dan Prasarana					
		PT Yogyakarta	PN Yogyakarta	PN Sleman	PN Wates	PN Bantul	PN Wonosari
1	Komputer	48	5	44	62	41	46
2	Laptop	27	5	39	17	26	21
3	Infokus/LCD	5	6	5	2	-	2
4	PABX	1	2	1	1	1	3
5	Mesin Ketik	3	1	-	3	-	9
6	Mesin Stensil	1	5	1	-	-	1

7	Mesin Fotokopi	2	4	1	2	-	1
8	AC	41	2	50	39	25	27
9	Faximile	4	2	1	1	1	3
10	Brankas	3	2	4	1	2	2
11	Sound system	7	42	4	5	2	3
12	Mesin Absensi	2	8	2	2	2	2
13	Tabung Pemadam Api	20	3	-	5	-	10
14	CCTV	7	55	2	8	1	1
15	UPS	25	25	9	7	6	10
16	Genset	1	-	1	1	1	1
17	Handy Cam	1	19	1	-	-	-
18	Pesawat telepon	35	8	15	1	3	13
19	Printer	28	67	39	46	23	40
20	Scanner	8	150	7	4	3	4
21	Server	3	5	3	2	3	3
22	Lemari Kayu	26	5	49	60	34	28
23	Lemari Besi	67	6	12	6	2	25
24	Filling Kabinet Kayu	4	2	2	-	1	-
25	Filling Kabinet Besi	45	1	24	8	27	3
26	Buffet	4	5	-	-	2	-
27	Rak	5	4	36	19	52	21
28	Meja Kerja Kayu	129	2	220	106	116	155
29	Kursi Kayu	33	54	128	106	42	60
30	Kursi Besi Metal	259	290	260	160	220	252
31	Sice	27	15	30	13	11	16
32	Bangku Panjang Kayu	3	60	67	29	26	25
33	Meja Rapat	22	3	1	6	2	-
34	Meja Komputer	23	8	6	23	5	9
35	Meja Resepsionis	2	4	2	2	1	1
36	Mesin Absensi sidik Jari	2	-	1	-	-	2
37	Kamera	1	2	1	1	1	1
38	HT	5	4	6	4	2	4
39	Sekat	-	7	10	4	3	3
40	Meja Sidang	-	-	6	4	4	3
41	Kursi Hakim	-	-	20	12	12	7
42	Meja Telepon	-	3	10	-	-	2



43	Mesin Hitung	-	1	5	-	-	4
44	Kipas Angin	-	8	33	-	12	10
45	Televisi	6	18	1	14	3	14
46	RIG	1	-	-	-	-	-
47	Kulkas	1	2	-	-	-	-
48	External Hardisk	3	-	1	-	-	5
49	Hardisk	2	-	-	-	-	5
50	Anti Virus	1	-	-	1	-	5
51	Acces Point	2	9	2	5	2	13
52	Rak Server	-	1	1	1	1	3
53	Router	-	4	2	1	2	2
54	Air Curtain	-	0	3	-	-	-
55	Switch Hub	3			3	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>948</b>	<b>934</b>	<b>1.155</b>	<b>835</b>	<b>718</b>	<b>871</b>

## b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung

Tabel 4.20 : Pengadaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung Tahun 2021

No	Satker	Jenis Pengadaan	Jumlah
1	PT Yogyakarta	PC Kepaniteraan	3
2	PN Yogyakarta	- PC Kepaniteraan	3
		- Mesin Antrian Sidang	1
		- Ruang Sidang Online	1
3	PN Sleman	- Komputer	5
		- Printer	2
		- Scanner	3
		- Infokus/LCD	2
		- Mesin Antrian Sidang	1
		- AC	4
4	PN Wates	Komputer	3
5	PT Bantul	Komputer	3
6	PN Wonosari	- Komputer	3
		- Infokus/LCD	1
		- Genset	1

**c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung**

Tabel 4.21 : Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung Tahun 2021

No	Satker	Jenis Pemeliharaan
1	PT Yogyakarta	1. Pemeliharaan peralatan mesin : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan kendaraan dinas</li> <li>- Perawatan genset</li> <li>- Perawatan AC, PC, Printer, sound, elektrikal, dll</li> </ul> 2. Pemeliharaan jaringan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaringan CCTV</li> <li>- Jaringan listrik</li> <li>- Jaringan telpon</li> <li>- Jaringan internet</li> </ul>
2	PN Yogyakarta	1. Pemeliharaan peralatan mesin : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan kendaraan dinas</li> <li>- Perawatan genset</li> <li>- Perawatan AC, PC, Printer, Fax, Fotokopi, soundsystem, proyektor,</li> </ul> 2. Pemeliharaan jaringan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaringan CCTV</li> <li>- Jaringan telpon</li> <li>- Jaringan internet</li> </ul>
3	PN Sleman	1. Pemeliharaan peralatan mesin : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan Kendaraan Dinas</li> <li>- Perawatan Genset</li> <li>- Perawatan AC, PC, Printer, Fax, Fotokopi, Sound, Elektrikal, dll</li> </ul> 2. Pemeliharaan jaringan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaringan Listrik</li> <li>- Jaringan Telepon</li> <li>- Jaringan Internet</li> </ul>
4	PN Wates	1. Pemeliharaan peralatan mesin : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan kendaraan dinas</li> <li>- Perawatan genset</li> <li>- Perawatan AC, PC, Printer, Fax, Fotokopi, sound, elektrikal, dll</li> </ul> 2. Pemeliharaan jaringan :

No	Satker	Jenis Pemeliharaan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaringan listrik</li> <li>- Jaringan telpon</li> <li>- Jaringan internet</li> </ul>
5	PN Bantul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan peralatan mesin :</li> <li>2. Perawatan kendaraan dinas</li> <li>3. Perawatan AC, laptop, PC, Printer, CCTV, sound system, Mesin Fax</li> <li>4. Pemeliharaan jaringan :</li> <li>5. Listik,</li> <li>6. Intranet</li> </ol>
6	PN Wonosari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan peralatan mesin :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan kendaraan dinas</li> <li>- Perawatan AC, Laptop, PC, Printer, Fax, Fotocopy, sound system, elektrik, dll</li> </ul> </li> <li>2. Pemeliharaan jaringan :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaringan listrik</li> <li>- Jaringan telpon</li> <li>- Jaringan internet</li> </ul> </li> </ol>

**d. Penghapusan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung**

Dalam pelaksanaan pengelolaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Gedung di Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta pada tahun 2021 ini tidak ada kegiatan Penghapusan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Gedung.

**3. SARANA DAN PRASARANA PENCEGAHAN COVID 19.**

Adanya pandemi virus Covid-19 berdampak pada pelaksanaan kegiatan perkantoran Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

Dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19, telah dilakukan upaya pencegahan yang meliputi :

## 1. Kesiapan Sumber Daya Manusia

Kegiatan ini diwujudkan dalam penerapan perilaku sesuai protokol pencegahan penyebaran covid-19 yaitu :

1. Menerbitkan kebijakan pimpinan tentang pembentukan Satgas Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Satuan Kerja masing-masing.
2. Penyesuaian jam kerja melalui *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)* berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2020 beserta perubahannya, Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 9 tahun 2020 serta Surat Edaran Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 8 tahun 2020 serta larangan bepergian keluar kota.
3. Vaksinasi Covid-19 bagi Hakim, ASN dan PPNPN.
4. Menghentikan penggunaan presensi finger dan menerapkan presensi secara online melalui aplikasi SIKEP dan manual dengan memisahkan antara presensi Hakim, Kepaniteraan dan Kesekretariatan serta tetap menjaga jarak.
5. Sosialisasi dan edukasi penerapan protokol kesehatan oleh pimpinan pada setiap kesempatan, dan menyerahkan kepada panitera, sekretaris serta panmud dan kasubbag untuk melakukan monitoring pada bagian masing-masing atas penerapan protokol kesehatan, diantaranya adalah kewajiban menggunakan masker, selalu mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak/ membatasi frekuensi bertemu secara fisik antar pegawai.
6. Kebijakan tentang penanganan penerimaan berkas yang berasal dari luar berpotensi untuk membawa virus covid-19 untuk para petugas PTSP dan para pejabat dan pegawai yang berhubungan dengan berkas dari luar tersebut, yaitu selalu dengan menggunakan sarung tangan atau dilakukan sterilisasi.
7. Pada Pengadilan Negeri Wates, para Hakim dan ASN Pengadilan Negeri Wates memiliki kesiapan dalam menangani penyebaran virus Covid-19 dengan membuat tutorial pembuatan handsanitizer yang di upload di kanal youtube.

## 2. Sarana dan Prasarana Preventif

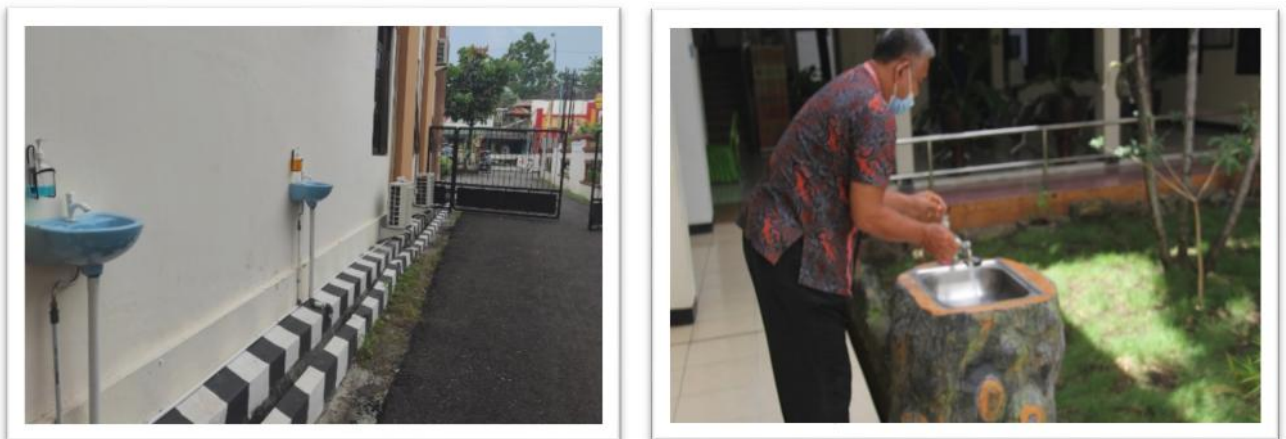
Sarana dan prasarana preventif yang disediakan Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta, antara lain :

- Thermogun dan Thermodetektor



Gambar 4.1 : Thermogun dan Thermodetektor

- Washtafel dan sabun cuci tangan



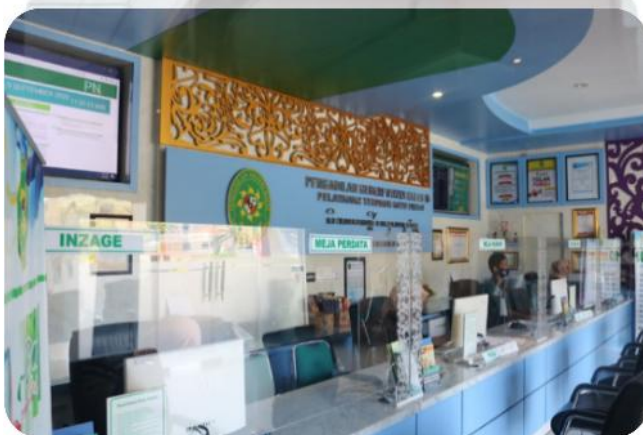
Gambar 4.2 : Pemasangan Washtafel dan sabun cuci tangan

- Handsanitizer, ditempatkan disetiap ruang sidang dan pintu masuk Gedung



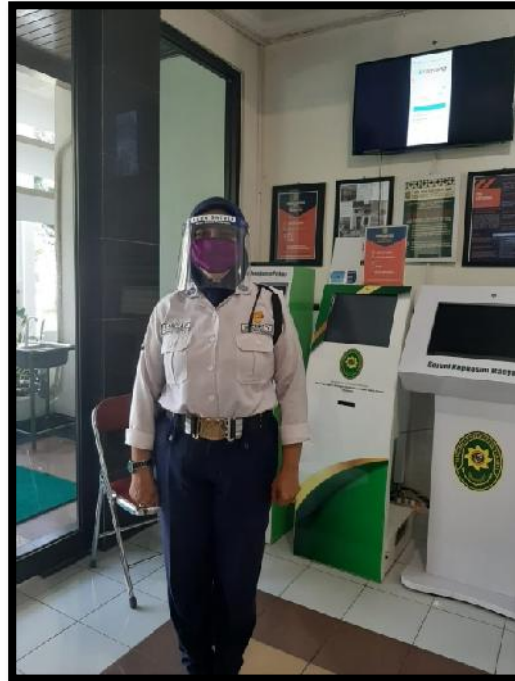
Gambar 4.3 : Penyediaan dan Pemasangan Handsanitizer

- Droplet Protektor atau Penyekat Akrilik PTSP (Devider) di PTSP, Ruang Sidang dan ruang publik lainnya



Gambar 4.4 : Droplet Protektor atau Penyekat Akrilik PTSP dan Ruang Sidang

- Masker
- Sarung Tangan
- Face shield



Gambar 4.5 : Petugas menggunakan face shield

- Kursi berjarak pada pada lobi dan pada ruang tunggu



Gambar 4.6 : Pemasangan Kursi Berjarak Pada Lobi dan Ruang Tunggu

- Desinfektan dan Ozonisasi



Gambar 4.7 : Desinfektan Aerosol untuk berkas dan Alat Ozonisasi

- Sarana edukasi seperti leaflet, banner dan poster dilingkungan Pengadilan



Gambar 4.8 : Sarana Edukasi Seperti Leaflet, Banner Dan Poster

- Sarana sidang online.

### 3. Tindakan Pencegahan

- Setiap pengunjung yang masuk melakukan cuci tangan dan cek suhu tubuh terlebih dahulu serta harus menggunakan masker, menjaga jarak, serta terdapat tanda untuk physical distancing.





Gambar 4.9 : Pemeriksaan suhu pengunjung

- Untuk memelihara dan atau membantu meningkatkan kekebalan tubuh aparatur pengadilan maka diberikan paket suplemen / multivitamin kepada seluruh aparatur pengadilan.
- Dilakukan penyemprotan secara rutin menggunakan cairan disinfektan maupun ozonisasi untuk seluruh lingkungan kantor, terutama sarana publik.



Gambar 4.10 : Penyemprotan Desinfektan dan Ozonosasi

- Rapid Test / Swabtest



Gambar 4.11 : Pelaksanaan Rapid Test dan Swabtest

- Melaksanakan sidang secara online, Mediasi Online dan Rapat Online



Gambar 4.12 : Pelaksanaan Persidangan Secara Daring/Online di Pengadilan Negeri

- Melaksanakan rapat secara daring



Gambar 4.13 : Pelaksanaan Rapat secara Daring di Pengadilan Negeri

- Melaksanakan Pembinaan secara daring



Gambar 4.14 : Pelaksanaan pembinaan KPT Yogyakarta kepada KPN se D.I. Yogyakarta secara daring

- Vaksinasi



Gambar 4.15 : Pelaksanaan Vaksinasi

#### 4. Penanganan saat Bencana

Dilakukan penginputan data pada portal Covid-19 Mahkamah Agung RI melalui alamat: <https://corona.mahkamahagung.go.id/> oleh operator masing-masing satuan kerja.

Memberlakukan isolasi mandiri dan atau perawatan di rumah sakit bagi Hakim, ASN dan PPNPN yang terpapar Covid-19.

Memberikan bantuan suplemen, multivitamin, donor darah, mencarikan tempat isolasi serta kebutuhan lainnya bagi Hakim, ASN dan PPNPN yang terpapar Covid-19 melalui Satgas Covid-19 masing-masing satuan kerja.

Dilakukan screening awal menggunakan rapid test untuk seluruh aparatur pengadilan. walaupun hasilnya tidak ada satu pun pegawai yang reaktif terhadap tes tersebut, namun demikian apabila di kemudian hari terdapat aparatur dalam satu ruang kerja atau keluarga dari aparatur tersebut yang terkonfirmasi terpapar virus covid-19 maka akan dipersilakan untuk melakukan isolasi mandiri sebagaimana protokol kesehatan yang telah ditentukan.

Melakukan koordinasi dengan BPBD dan Dinas Kesehatan terkait.

Meningkatkan volume penyemprotan disinfektan dan atau ozonisasi ruang publik.

Mewajibkan swab negatif bagi Aparatur Pengadilan yang terpapar covid 19 sebelum menjalankan *Work From Office (WFO)*.

### C. Pengelolaan Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung administrasi perkara berbasis elektronik khususnya pelaksanaan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) dan E-Court serta E-Office, dukungan teknologi informasi mutlak dibutuhkan. Pembinaan dan peningkatan teknologi informasi merupakan salah satu prioritas demi terwujudnya keterbukaan informasi, akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi serta menjadi Pengadilan yang modern dengan berbasis teknologi informasi terpadu.

Untuk mewujudkan pelaksanaan administrasi pengelolaan yang tertib, modern dan akuntabel, Mahkamah Agung dan jajaran dibawahnya telah berkomitmen bahwa seluruh Badan Peradilan di Mahkamah Agung akan beralih dari administrasi Pengadilan yang dilakukan secara manual ke administrasi yang berbasis teknologi informasi.

Pengadilan Tinggi Yogyakarta memiliki komitmen dan kebijakan yang salah satunya adalah dengan pendampingan secara terus menerus baik dari tingkat supervisi, operator maupun user baik ke dalam instansi Pengadilan Tinggi Yogyakarta maupun kepada seluruh Pengadilan Negeri di bawahnya dalam melakukan implementasi terhadap setiap aplikasi yang dilakukan secara rutin.

Keadaan perangkat teknologi informasi pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta Tahun 2021, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 22. Keadaan Teknologi Informasi dan Pendukungnya Tahun 2021

No	Satuan Kerja	Keadaan Teknologi Informasi dan pendukungnya									
		Internet	Server	PC	Laptop	Printer	Access Point	Router	Switch Hub	LCD Informasi	Kiosk
1	PT Yogyakarta	140 Mbps	4	48	30	18	9	1	4	2	-
2	PN Yogyakarta	180 Mbps	3	72	51	42	16	2	16	5	5
3	PN Sleman	130 Mbps	3	44	39	39	22	2	5	9	3
4	PN Bantul	100 Mbps	3	41	26	23	5	2	1	1	1
5	PN Wates	150 Mbps	2	34	8	31	4	1	9	2	1
6	PN Wonosari	100 Mbps	3	46	21	40	13	2	14	13	2



Gambar 4. 16. Server Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta

### 1. Implementasi e-Court

Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta telah melaksanakan E-Court sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Secara garis besar, proses E-Court dimulai pendaftaran perkara (*e-filing*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pemanggilan (*e-summons*) dan persidangan secara elektronik (*e-litigation*). Dalam implementasinya pada tingkat banding, dilakukan verifikasi terhadap Pengguna Terdaftar yaitu Advokat yang telah melakukan pendaftaran secara mandiri. Adapun jumlah Advokat yang sudah terdaftar dan terverifikasi di E-Court Pengadilan Tinggi Yogyakarta adalah:

Tabel 4. 13. Keadaan Verifikasi Advokat pada aplikasi E-Court Pengadilan Tinggi Yogyakarta

No	Akun Advokat	Jumlah
1	Advokat Terdaftar di <i>Database</i>	1.978
2	Sudah di Verifikasi	1.132
3	Belum di Verifikasi	90

Data diatas merupakan data keadaan verifikasi Advokat pada aplikasi E-Court Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Akun Advokat yang telah terdaftar di aplikasi E-Court sebanyak 1.978 akun. Data Advokat yang sudah ter-verifikasi sebanyak 1.132 akun dan data yang belum ter-verifikasi sebanyak 90 akun. Akun yang belum bisa terverifikasi merupakan akun yang memiliki berkas tidak sesuai.

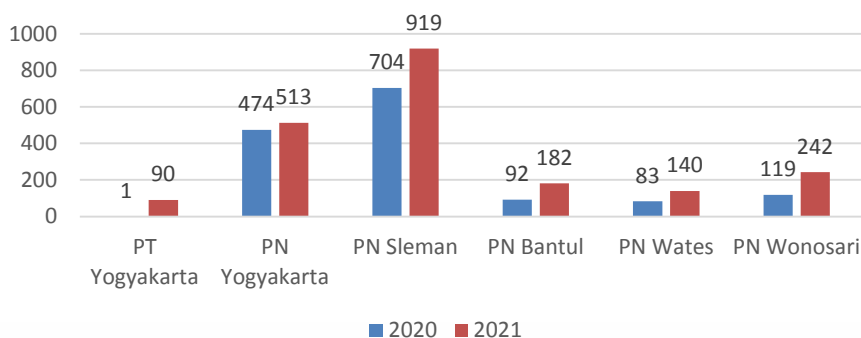
Adapun statistik implementasi E-Court pada Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 24. Jumlah Perkara di Wilayah D.I. Yogyakarta yang Daftarkan Melalui e-Court Tahun 2021

No	Satker	Perkara Masuk	Putus	Sisa Perkara
1	Pengadilan Tinggi Yogyakarta	90	90	0
2	Pengadilan Negeri Yogyakarta	513	432	81
3	Pengadilan Negeri Sleman	919	792	127
4	Pengadilan Negeri Bantul	182	134	48
5	Pengadilan Negeri Wates	140	119	21
6	Pengadilan Negeri Wonosari	242	224	18
Jumlah		2087	1792	295

Tahun 2021, Pengajuan Permohonan Banding secara elektronik dapat dilaksanakan dengan menggunakan E-Court. Secara keseluruhan, penggunaan E-Court pada Pengadilan Negeri se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta mengalami peningkatan yang signifikan seperti dalam grafik berikut:

Grafik 4.1 : Peningkatan Perkara Masuk melalui E-Court pada Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta Tahun 2021





Gambar 4. 17. Pojok e-court corner Pada Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta

## 2. Implementasi SIPP

SIPP dari waktu ke waktu terus mengalami pembenahan serta peningkatan fasilitas. Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan seluruh Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta telah menerapkan SIPP, dimana data perkara pada SIPP Tingkat Banding dan SIPP Pengadilan Negeri saling terkoneksi sehingga informasi perkara dapat diakses masyarakat cukup melalui SIPP Pengadilan Negeri, baik itu proses pada tingkat pertama maupun banding. Disamping itu, putusan yang diupload ke SIPP secara otomatis juga terupload ke Direktori Putusan Mahkamah Agung RI.

Secara rutin, database SIPP pada Pengadilan Negeri dilakukan sinkronisasi, baik ke Mahkamah Agung, website masing-masing Pengadilan Negeri juga ke Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Pada tahun 2021, terdapat 4 (empat) Pengadilan Negeri yang menjadi Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) Sistem Peradilan Pidana Terpadu, yaitu:

1. Pengadilan Negeri Yogyakarta
2. Pengadilan Negeri Sleman



- 3. Pengadilan Negeri Bantul
- 4. Pengadilan Negeri Wates

Pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta menggunakan SIPP versi 4.1.1, sedangkan pada Pengadilan Negeri menggunakan SIPP versi 4.1.1. Alamat SIPP Web pada Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Alamat SIPP Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta

No	Satker	Alamat SIPP
1	PT Yogyakarta	banding.mahkamahagung.go.id
2	PN Yogyakarta	sipp.pn-yogyakarta.go.id
3	PN Sleman	pn-sleman.go.id/sipp
4	PN Bantul	sipp.pn-bantul.go.id
5	PN Wates	sipp.pn-wates.go.id
6	PN Wonosari	sipp.pn-wonosari.go.id

**Sistem Informasi Penelusuran Perkara**  
PENGADILAN NEGERI YOGYAKARTA

Beranda Perdata Umum Perdata Khusus Pidana Pidana Khusus Jadwal Sidang Laporan Delegasi

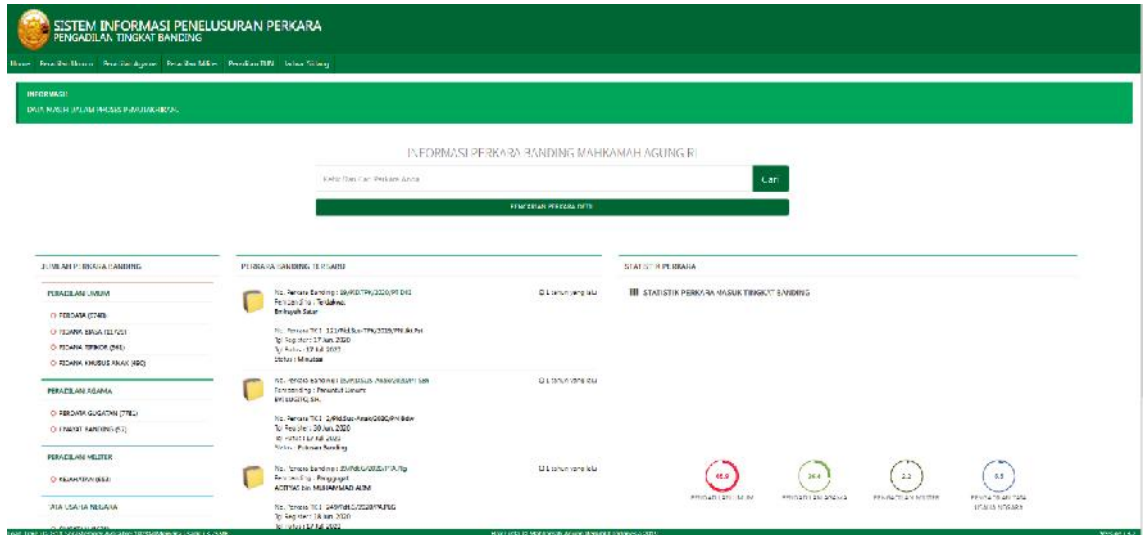
**DATA SELURUH PERKARA** Pembaharuan Data : Jumat, 07 Jan 2022 07:51:08 WIB, Total : 143.470 Perkara

Ketik kata kunci  Cari Pencarian Defini Prev 1 2 3 ... 7173 7174 Next

No	Nomor Perkara	Tanggal Register	Klasifikasi Perkara	Para Pihak	Status Perkara	Lama Proses	Link
1	145/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar: Yani Yulianto	Minutasi	1 Hari	[detail]
2	143/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar: Agung Kurniawan	Minutasi	1 Hari	[detail]
3	142/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar: Suranto	Minutasi	1 Hari	[detail]
4	141/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar: Iustran	Minutasi	1 Hari	[detail]
5	140/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar: V Site Dwi Postranto	Minutasi	1 Hari	[detail]
6	139/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar: Fuad Mintarja	Minutasi	1 Hari	[detail]
7	138/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar: Badarudin	Minutasi	1 Hari	[detail]
8	137/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar: Riski Aditya	Minutasi	1 Hari	[detail]
9	136/Pid.LL/2022/PN Yyk	06 Jan 2022	Perkara Lalu-Lintas	Pelanggar:	Minutasi	1 Hari	[detail]

Hak Cipta © Mahkamah Agung Republik Indonesia 2015 Versi 4.1.1

Gambar 4. 18 Tampilan SIPP Web Pengadilan Negeri



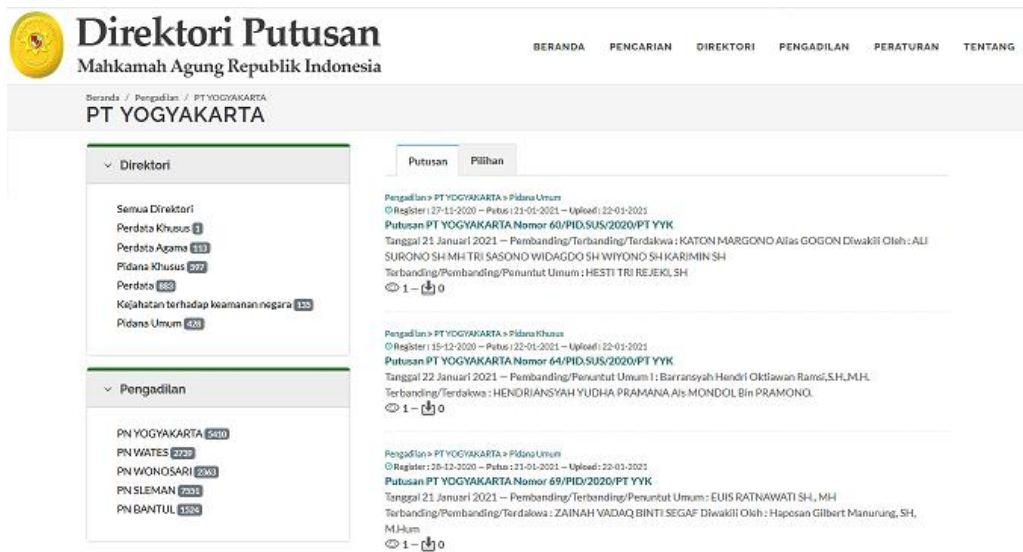
Gambar 4. 19 Tampilan SIPP Web Pengadilan Tingkat Banding

### 3. Implementasi Aplikasi Pendukung

#### 1. Direktori Putusan Mahkamah Agung RI

Direktori Putusan merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengupload perkara yang menempuh upaya hukum baik banding, kasasi maupun PK dan perkara tingkat pertama yang telah berkekuatan hukum tetap. Namun setelah implementasi SIPP versi 3.2.0, data putusan merupakan hasil sinkronisasi dari SIPP pengadilan. Direktori Putusan Mahkamah Agung RI untuk Peradilan Umum Wilayah D.I. Yogyakarta dapat diakses di:

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/pengadilan/profil/pengadilan/pt-yogyakarta.html>



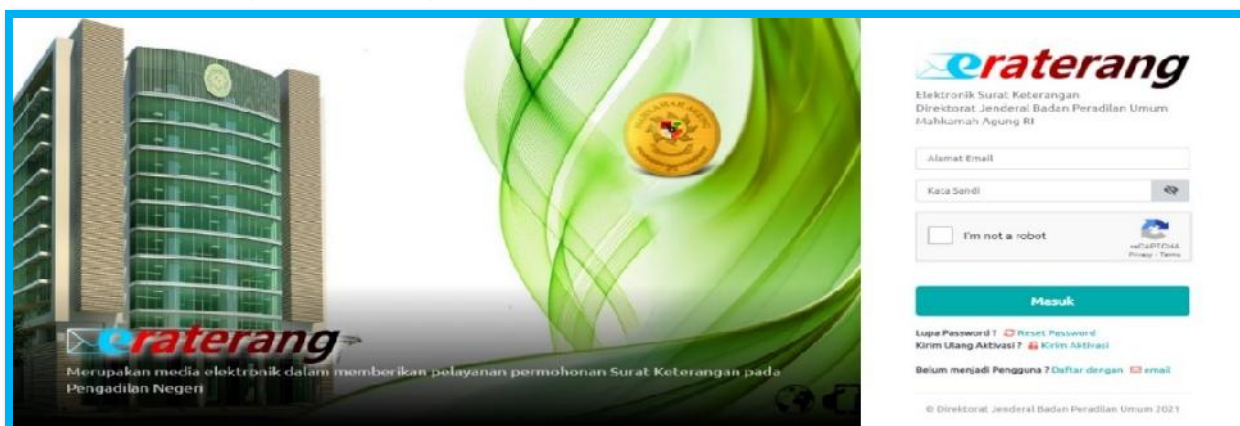
Gambar 4. 20. Tampilan Direktori Putusan Web Pengadilan Tinggi Yogyakarta

## 2. Aplikasi Eraterang

ERATERANG atau elektronik surat keterangan merupakan produk aplikasi dari Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum, dan berlaku di semua Pengadilan Negeri / Tingkat Pertama di seluruh Indonesia. Eraterang sebagai media elektronik dalam memberikan pelayanan permohonan Surat Keterangan pada Pengadilan Negeri yang dapat diakses oleh pemohon dimanapun ia berada (selama ada akses internet via HP/ Gawai dan Komputer/ PC).

Jenis Surat Keterangan yang bisa dilayani melalui aplikasi Eraterang :

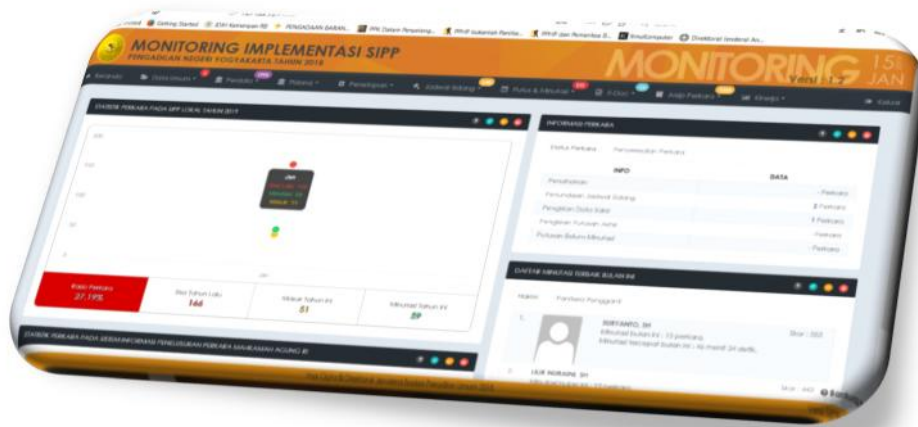
- Surat Keterangan Tidak Sedang Dinyatakan Pailit;
- Surat Keterangan Tidak Pernah Sebagai Terpidana;
- Surat Keterangan Tidak Sedang Dicabut Hak Pilihnya;
- Surat Keterangan di Pidana karena Kealpaan Ringan atau Alasan Politik;
- Surat Keterangan Tidak memiliki tanggungan Utang Secara Perorangan dan/atau Secara Badan Hukum yang menjadi Tanggung Jawabnya yang Merugikan Keuangan Negara.



Gambar 4. 21 Tampilan Web Aplikasi Eraterang Peradilan Tingkat Pertama

## 3. Aplikasi Monitoring SIPP

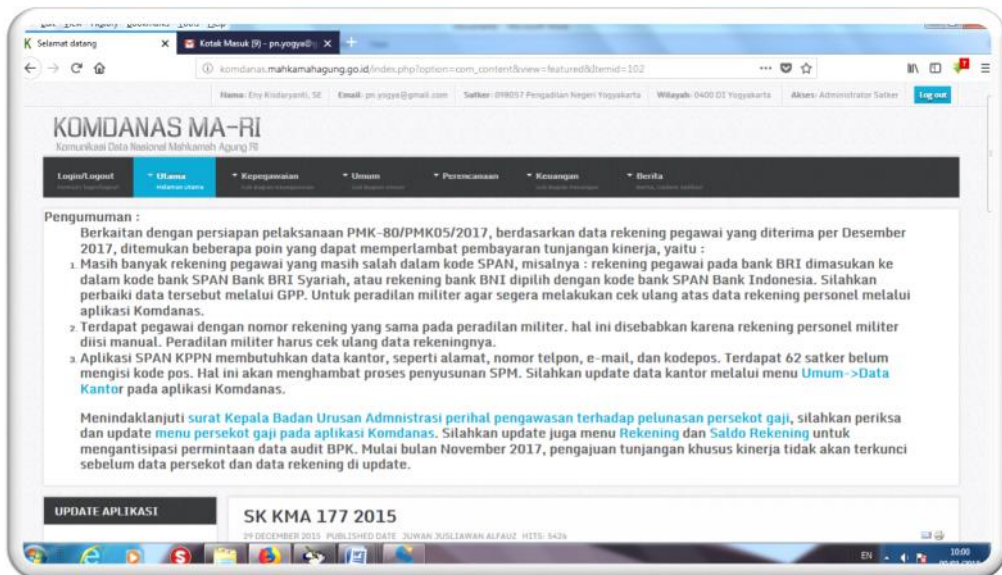
Aplikasi Monitoring adalah sebuah aplikasi turunan dari SIPP yang digunakan untuk memonitoring dan evaluasi implementasi SIPP di pengadilan. Fitur-fitur aplikasi monitoring cukup membantu dalam evaluasi dan pengawasan internal, namun sangat perlu dikembangkan lagi sesuai kebutuhan terhadap informasi pengawasan SIPP.



Gambar 4.22. Tampilan Web Aplikasi Monitoring SIPP Peradilan Tingkat Pertama

#### 4. Aplikasi KOMDANAS

KOMDANAS atau Komunikasi Data Nasional merupakan sebuah sistem aplikasi komputasi terpadu yang berfungsi sebagai media penyimpanan dan database sentral berisi data-data aset, kepegawaian, keuangan, dan remunerasi. Penggunaan teknologi informasi yang diterapkan dalam bentuk aplikasi KOMDANAS ini akan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh satuan kerja di lingkungan Mahkamah Agung.



Gambar 4. 23 Tampilan Web Aplikasi Komdanas bagi semua Peradilan

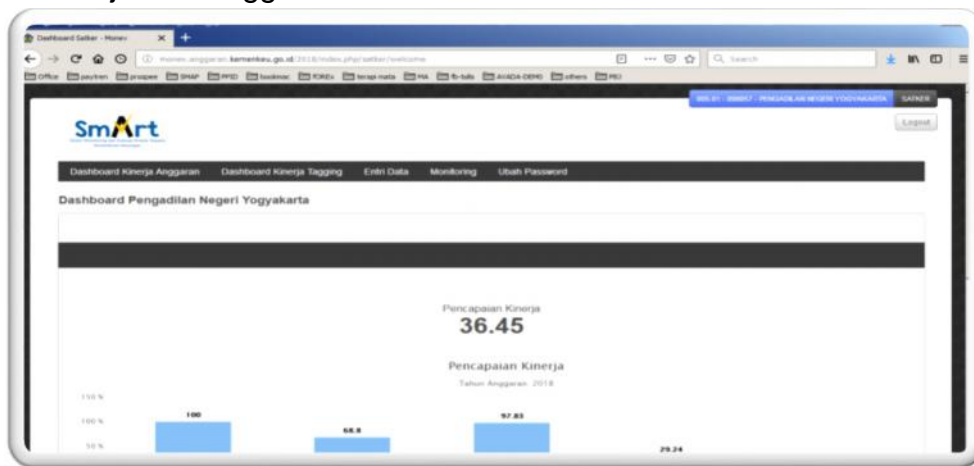
#### 5. Aplikasi SIKEP dan aplikasi kepegawaian dari BKN Sistem Informasi Kepegawaian Mahkamah Agung RI.



Gambar 4. 24 Tampilan Web Aplikasi SIKEP bagi semua Peradilan

### 6. Aplikasi Monev SMART

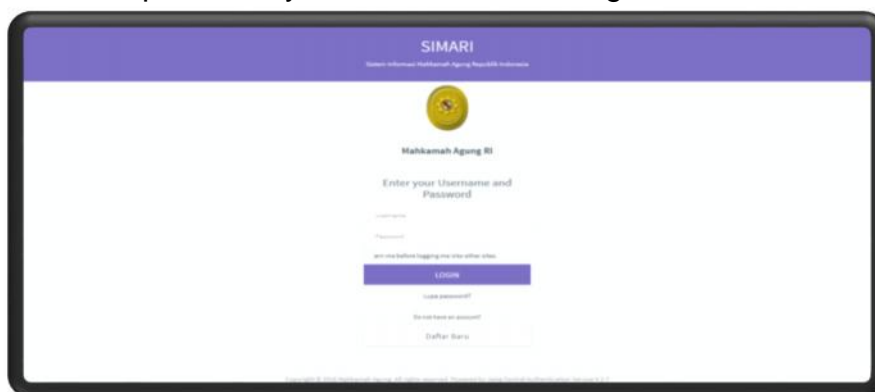
Sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.



Gambar 4. 25 Tampilan Web Aplikasi Monev SMART bagi semua Peradilan

### 7. Aplikasi SIMARI MA RI

System Informasi Mahkamah Agung RI yang terintegrasi, baik dari system informasi perkara, system informasi keuangan dsb.



Gambar 4. 26 Tampilan Web Aplikasi SIMARI MA RI bagi semua Peradilan

### 8. Aplikasi SIMPONI

System informasi penerimaan negara bukan pajak secara on line.



Gambar 4. 27 Tampilan Web Aplikasi SIMPONI

### 9. Aplikasi OMSPAN

Aplikasi yang digunakan dalam rangka memantau transaksi dalam system perbendaharaan dan anggaran Negara (SPAN) yang menyajikan informasi sesuai kebutuhan / reporting.

No	Nomor SP2D	Tanggal Selesai SP2D	Tanggal SP2D	Nilai SP2D	Nomor Invoice	Tanggal Invoice	Jenis SPM	Jenis SP2D	Deskripsi	Data SP2D (pilih)
1	170301701001566	04-01-2018	31-12-2017	0	001307,098037/2017	31-12-2017	GTUP NBHL	LAINNYA	Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persewaan Untuk Keperluan Belanja Modal Sebagai Pengesahan Atas Pertanggungjawaban TUP Tahun Anggaran 2017 sesuai SPP No. 00139 tanggal 31-12-2017	Cek Akun
2	170301701000383	04-01-2018	31-12-2017	0	001381,098037/2017	31-12-2017	GTUP NBHL	LAINNYA	Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persewaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sebagai Pengesahan Atas Pertanggungjawaban TUP Tahun Anggaran 2017 sesuai SPP No. 00138 tanggal 31-12-2017	Cek Akun
3	170301701000354	04-01-2018	31-12-2017	0	001377,098037/2017	31-12-2017	GTUP NBHL	LAINNYA	Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persewaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sebagai Pengesahan Atas Pertanggungjawaban TUP Tahun Anggaran 2017 sesuai SPP No. 00137 tanggal 31-12-2017	Cek Akun
4	170301701000357	04-01-2018	31-12-2017	0	001407,098037/2017	31-12-2017	GTUP NBHL	LAINNYA	Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persewaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sebagai Pengesahan Atas Pertanggungjawaban TUP Tahun Anggaran 2017 sesuai SPP No. 00140 tanggal 31-12-2017	Cek Akun

Gambar 4. 28 Tampilan Web Aplikasi OMSPAN

### 10. Aplikasi MONEV BAPPENAS PP. 39

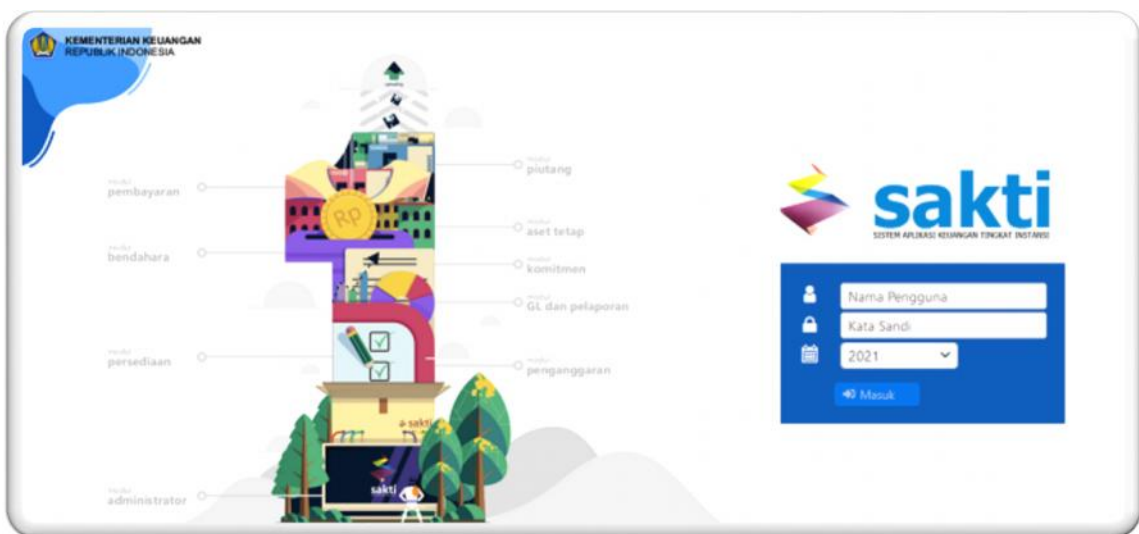
Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan tahun berjalan. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat pelaporan data realisasi hasil pemantauan yang berjenjang dengan satuan kerja (Satker) sebagai ujung tombak penyedia data realisasi. Level KL/Biro Perencanaan, UKE-I, dan UKE-II dapat memanfaatkan data pemantauan satker di level komponen untuk menetapkan realisasi di level output serta indikator-indikator kinerjanya.



Gambar 4. 29 Tampilan Web Aplikasi MONEV BAPPENAS PP. 39

### 11. Aplikasi SAKTI Kemenkeu

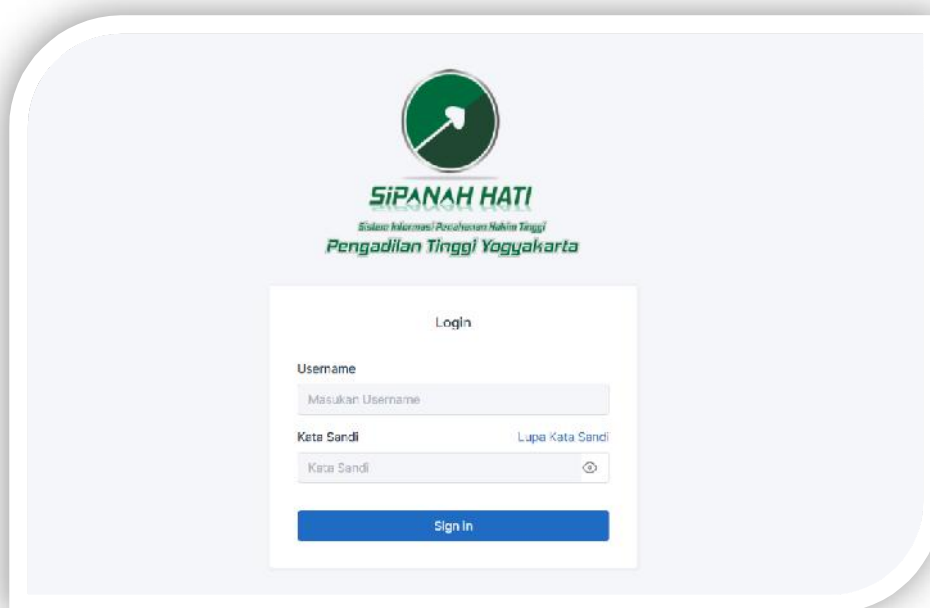
Aplikasi SAKTI atau Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi adalah aplikasi yang mengintegrasikan dari berbagai aplikasi yang telah digunakan oleh Satuan Kerja (Satker) dalam pengelolaan anggaran keuangan pemerintah. Saat ini satker menggunakan sekitar 8 (delapan) aplikasi dalam pelaksanaan anggaran. Penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut tidak jarang harus melakukan input data yang sama secara manual dan berulang-ulang. Kondisi ini tidak efektif dan menyita banyak waktu dalam melakukan pekerjaan administratif. Melalui aplikasi SAKTI, aplikasi-aplikasi tersebut akan mengakses database yang sama (single database) sehingga menghindari duplikasi data dan mengurangi pekerjaan administratif.



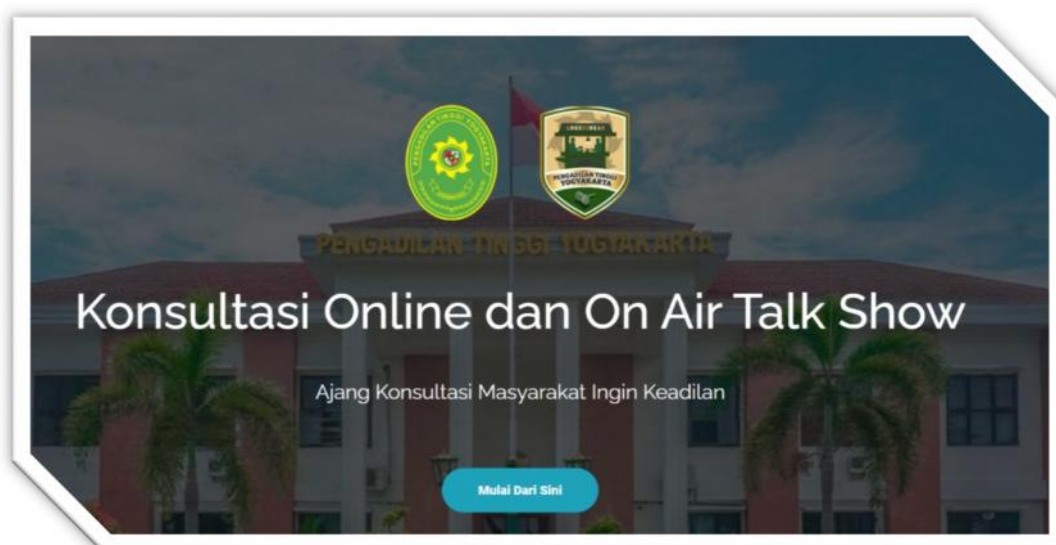
Gambar 4. 30 Tampilan Web Aplikasi SAKTI Kemenkeu

## 12. Aplikasi Sipanah Hati

Aplikasi Sipanah Hati (Sistem Penahanan Hakim Tinggi) merupakan sebuah sistem untuk mengajukan perpanjangan penahanan di Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Sistem ini sesuai dengan Pasal 29 ayat 1 dan ayat 2. Pihak yang terlibat dalam sistem ini adalah Pengadilan Tinggi Yogyakarta, Pengadilan Negeri Se-wilayah DIY, Kejaksaan Negeri Se-Wilayah DIY dan Rutan/Lapas Se-wilayah DIY. Sistem ini dapat mempercepat proses penyampaian informasi perpanjangan penahanan. Aplikasi Sipanah Hati dapat diakses melalui alamat *website* <https://sipanahhati.pt-yogyakarta.go.id/>.



. Gambar 4. 31 Tampilan Aplikasi Sipanah Hati



Gambar 4. 32 Tampilan Aplikasi Angkringan



### 13. Aplikasi Angkringan

Aplikasi Angkringan (Ajang konsultasi Masyarakat Ingin Keadilan) merupakan portal layanan Pengadilan Tinggi Yogyakarta yang digunakan untuk konsultasi online, edukasi serta talk show interaktif untuk menampung aspirasi masyarakat. Masyarakat bisa mendaftar akun dan konsultasi secara gratis. Masyarakat akan dilayani oleh Petugas Pos Bantuan Hukum (Posbakum) yang bertugas di seluruh Pengadilan Negeri di D.I. Yogyakarta pada Jam Pelayanan yang berlaku. Masyarakat tidak perlu data ke Pengadilan Negeri, cukup dengan membuka alamat *website* <https://angkringan.pt-yogyakarta.go.id/> dari gadget/gawai masing-masing

## **BAB V**

### **PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK**

#### **A. Akreditasi Penjaminan Mutu**

Program Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Umum yang diterapkan di Pengadilan Tinggi Yogyakarta merupakan bentuk pembinaan yang inovatif, terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Program akreditasi mendorong optimalisasi sarana, prasarana dan sistem manajemen untuk mewujudkan performa, kinerja dan pelayanan publik yang prima.

Pengadilan sebagai benteng terakhir penegak hukum harus terus menerus memperbaiki sistem Peradilan guna meningkatkan kepercayaan publik, salah satu wujud dari Badan peradilan yang Agung adalah Pengadilan yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima.

Memberikan pelayanan publik kepada masyarakat atau pencari keadilan merupakan salah satu elemen dalam standar sertifikasi penjaminan mutu. Program ini terus dikelola agar proses dan dampaknya dapat diarahkan pada hasil yang positif terutama dalam perbaikan sistem, kinerja, pelayanan publik, kerjasama dan kepemimpinan.

Dasar Pelaksanaan Akreditasi Penjaminan Mutu adalah Surat Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI nomor 1639/DJU/SK/OT.01/9/2015, sesuai dengan standar sertifikasi ISO 9001 : 2015.

Kebijakan Mutu Pengadilan Tinggi Yogyakarta :

- Memberikan Pelayanan yang berkualitas bagi pencari keadilan dan masyarakat dengan tulus dan ikhlas
- Memberikan kepuasan bagi masyarakat pencari keadilan
- Melakukan peningkatan pelayanan dengan tepat waktu
- Memenuhi persyaratan dan peraturan yang terkait dengan kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta
- Meningkatkan profesionalisme aparat Pengadilan
- Menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman dan memudahkan masyarakat pencari keadilan

- Memahami permasalahan pencari keadilan dan memberikan solusi secara tepat
- Melakukan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan terhadap sistem Manajemen Mutu dan pelaksanaannya.

Untuk Pengadilan Tinggi Yogyakarta telah mendapatkan penilaian akreditasi dengan nilai A (Excelent) dan 4 (empat) satuan kerja wilayah Pengadilan Tinggi Yogyakarta juga sudah terakreditasi dengan mendapatkan nilai A (Excelent) yaitu Pengadilan Negeri Yogyakarta, Pengadilan Negeri Wates, Pengadilan Negeri Bantul, Pengadilan Negeri Wonosari, sedangkan 1 (satu) satuan kerja yang mendapatkan nilai B yaitu Pengadilan Negeri Sleman.

Adapun kriteria penilaian yang digunakan meliputi tujuh area yaitu: 1) Kepemimpinan (leadership); 2) Perencanaan Strategis (strategic planning); 3) Fokus Pelanggan (customer focus); 4) Sistem Dokumentasi (document system); 5) Manajemen Sumber Daya (resource management); 6) Manajemen Proses (process management); dan 7) Hasil Kinerja (performance results).

Dibawah ini adalah hasil penilaian yang telah diraih oleh Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se wilayah Pengadilan Tinggi Yogyakarta :

1. Pengadilan Tinggi Yogyakarta pada tahun 2021 masih menyandang predikat terakreditasi dengan nilai A (Excellent) sesuai dengan Sertifikat Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Umum Nomor : TAPM.030/QMR/SERTIFIKAT/3/2021
2. Pengadilan Negeri Yogyakarta pada tahun 2021 masih menyandang predikat terakreditasi dengan nilai A (Excellent) sesuai dengan Sertifikat Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Umum Nomor : TAPM.007/QMR/SERTIFIKAT/09/2016
3. Pengadilan Negeri Sleman pada tahun 2021 masih menyandang predikat terakreditasi dengan nilai B sesuai dengan Sertifikat Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Umum Nomor : TAPM.011/QMR/SERTIFIKAT.1/09/2019
4. Pengadilan Negeri Wates pada tahun 2020 masih menyandang predikat terakreditasi dengan nilai A (Excellent) sesuai dengan Sertifikat Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Umum Nomor : TAPM.183/QMR/SERTIFIKAT/3/2021

5. Pengadilan Negeri Bantul pada tahun 2021 masih menyandang predikat terakreditasi dengan nilai A (Excellent) sesuai dengan Sertifikat Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Umum Nomor : TAPM.381/QMR/SERTIFIKAT/3/2021
6. Pengadilan Negeri Wonosari pada tahun 2021 masih menyandang predikat terakreditasi dengan nilai A (Excellent) sesuai dengan Sertifikat Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Umum Nomor : TAPM.391/QMR/SERTIFIKAT/7/2021



Gambar 5.1 : Sertifikat Akreditasi Penjaminan Mutu Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta

## B. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Pelayanan Publik di setiap Instansi terus ditingkatkan dan di permudah. Saat ini, Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan jajaran Pengadilan di bawahnya senantiasa berupaya menata, meningkatkan, dan menyederhanakan pelayanan publik dengan cara menerapkan sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Melalui PTSP ini Pengadilan Tinggi Yogyakarta telah memberikan pelayanan

prima dalam hal pelayanan publik yang proses pengelolaannya dimulai dari tahap awal permohonan sampai akhir/ diterbitkannya sebuah dokumen dilakukan di dalam satu tempat. Wujud keseriusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan jajaran Pengadilan di bawahnya terhadap penerapan PTSP tersebut dilakukan dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Nomor 77/DJU/SK/HM02.3/2/2018 tentang Pedoman Standar Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pada Pengadilan Tinggi Dan Pengadilan Negeri.

PTSP tersebut dilakukan dengan memberikan pelayanan yang terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap awal sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan pengadilan melalui satu pintu. Penyelenggaraan PTSP ini senantiasa dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dasar berupa keterpaduan, efektif, efisien, ekonomis, koordinasi, akuntabilitas, dan aksesibilitas. Ruang lingkup PTSP di Pengadilan Tinggi Yogyakarta ini meliputi seluruh pelayanan administrasi yang menjadi lingkup kompetensi/kewenangannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 026/KMA/SK/II/2012 tanggal 9 Februari 2012 tentang Standar Pelayanan Peradilan dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Penerapan PTSP sendiri tidak lain memiliki tujuan untuk:

- 1) Mewujudkan proses pelayanan yang cepat, mudah, transparan, terukur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan,
- 2) Memberikan pelayanan yang prima, akuntabel, dan anti korupsi, kolusi, nepotisme.

Selain itu, aspek penting dilaksanakannya program PTSP ini merupakan wujud dari pelayanan publik yang prima dalam rangka melaksanakan kegiatan-kegiatan atau kebutuhan-kebutuhan yang diselenggarakan oleh lembaga Pengadilan terhadap seluruh masyarakat yang mencari keadilan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Layanan pokok PTSP di lingkungan peradilan umum di Wilayah D.I. Yogyakarta meliputi :

- 1) permohonan informasi;
- 2) pendaftaran perkara;
- 3) pembayaran biaya;
- 4) penyerahan produk pengadilan; dan

5) pengajuan keluhan/pengaduan.

Sedangkan untuk layanan penunjang PTSP dilakukan oleh Penyedia Jasa Eksternal, meliputi posbakum; bank; PT Pos dan pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama secara resmi dengan Pengadilan.

### **C. Zona Integritas Menuju WBK/WBBM**

Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM merupakan salah satu upaya pencegahan korupsi sebagaimana telah diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Kegiatan ini merupakan salah satu kebijakan Mahkamah Agung yang harus dilaksanakan oleh seluruh pengadilan pada empat lingkungan peradilan, termasuk di lingkungan Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

Pembangunan Zona Integritas pada satuan kerja di lingkungan peradilan umum di wilayah D.I. Yogyakarta mengacu pada beberapa aturan diantaranya:

- a. Permenpan RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 58/KMA/SK/III/2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di Bawahnya;

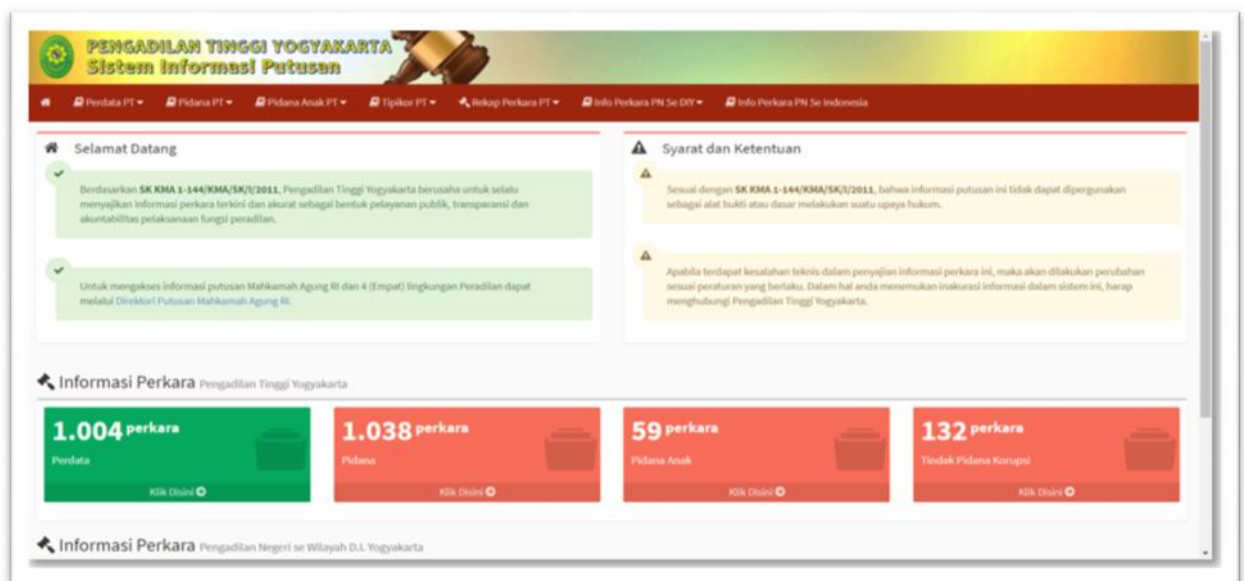
Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas.

Pada tahun 2019, dari lingkungan peradilan umum di wilayah D.I. Yogyakarta terdapat 3 satker yang telah meraih predikat WBK dari Kemenpan & RB yaitu Pengadilan Tinggi Yogyakarta, Pengadilan Negeri Yogyakarta dan Pengadilan Negeri Wates. Untuk tahun 2020, dari lingkungan peradilan umum di wilayah D.I. Yogyakarta terdapat 1 satker yang memperoleh predikat WBK yaitu Pengadilan Negeri Wonosari dan 1 satker yang memperoleh predikat WBBM yaitu Pengadilan Negeri Wates. pada ahun 2021 terdapat satu (1) satker diwilayah D.I. Yogyakarta yang memperoleh predikat WBK yaitu Pengadilan Negeri Bantul.



Gambar 5.2 : Sertifikat Predikat WBK dan WBBM 2 Peradilan Umum di Wilayah D.I. Yogyakarta

#### D. Inovasi Pelayanan Publik



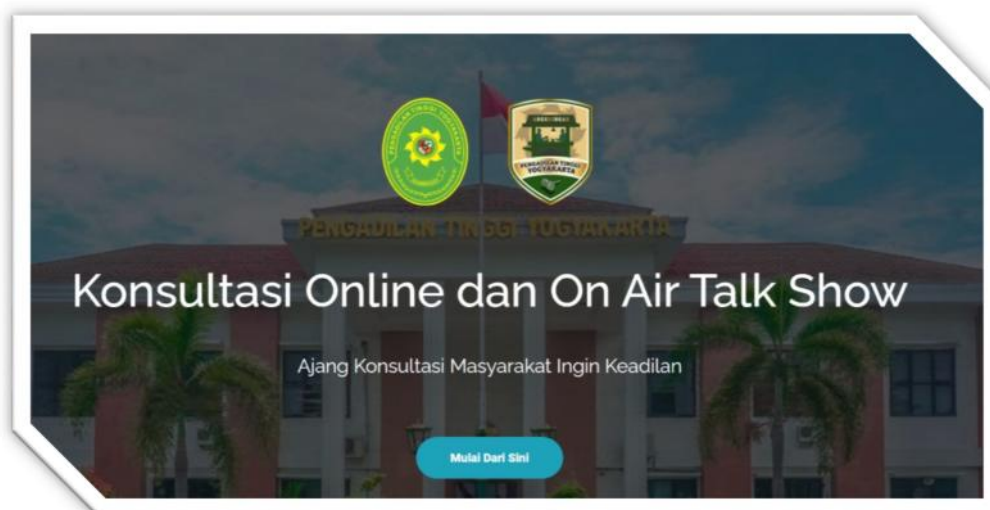
Gambar 5.3 : Aplikasi SIPUT Pengadilan Tinggi Yogyakarta

### **1. SIPUT Pengadilan Tinggi Yogyakarta**

Sistem Informasi Putusan (SIPUT) merupakan portal informasi keadaan maupun Grafik perkara dan putusan pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta yang dapat diakses oleh masyarakat dimana saja dan kapan saja. Penggunaan SIPUT diharapkan dapat sebagai backup dari Direktori Putusan MA RI dan pendukung SIPP. Masyarakat dapat mengakses SIPUT melalui alamat : perkara.pt-yogyakarta.go.id

### **2. ANGKRINGAN Pengadilan Tinggi Yogyakarta**

Aplikasi Angkringan adalah portal informasi sebagai ajang konsultasi secara online seputar masalah Hukum dan keadilan dengan para petugas POSBANKUM khususnya yang terdaftar di Pengadilan Negeri di wilayah hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta ,  
Masyarakat dapat mengakses melalui . <https://angkringan.pt-yogyakarta.go.id>

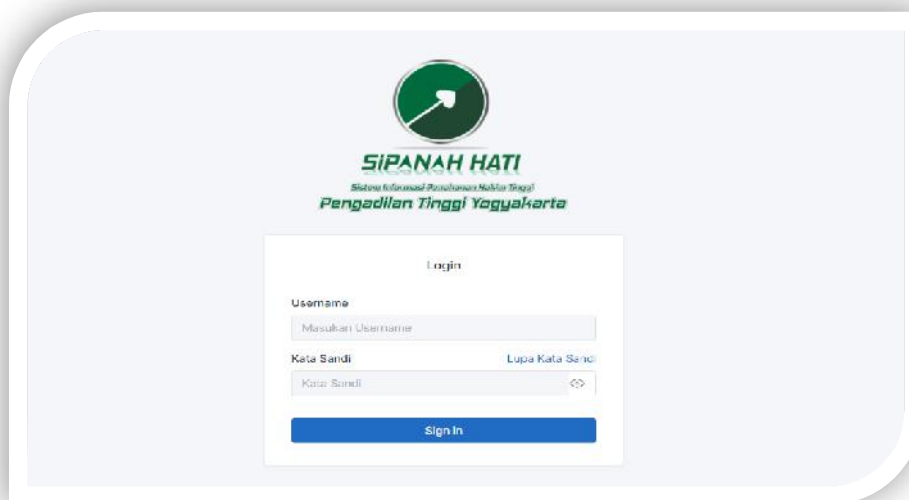


Gambar 5.4 : Aplikasi Angkringan Pengadilan Tinggi Yogyakarta

### **3. SIPANAH HATI**

Aplikasi Sipanah Hati adalah merupakan portal layanan perpanjangan Penahanan Hakim Tinggi yang dapat diakses oleh Pengadilan Negeri Pengaju permohonan perpanjangan penahanan dan stakeholder pengadilan Tinggiim Yogyakarta yaitu Kejaksaan dan Lembaga Pemasyarakatan maupun rutan sewilayah D.I. Yogyakarta.





Gambar 5.5 : Aplikasi Sipanah Hati Pengadilan Tinggi Yogyakarta

#### 4. Ruang Command Center

Command Center adalah sebuah ruangan khusus yang difungsikan sebagai Ruang Pusat Komando, Pembinaan, Pengawasan ataupun kegiatan lain yang dilakukan secara Daring. Tanpa harus berkunjung ke satuan kerja, Pimpinan Pengadilan Tinggi Yogyakarta bisa memantau langsung kinerja pegawai di setiap Pengadilan Negeri. Melalui tatap muka saecara online, pimpinan bisa memastikan kedisiplinan pegawai dan mengevaluasi apakah program-program yang sudah direncanakan sudah dijalankan dengan baik.

Disamping itu, masing-masing satker bisa memaparkan capaian yang telah dilakukan berikut kendala apa saja yang sedang dihadapi. Inventarisasi masalah tersebut nantinya menjadi data primer untuk pengambilan kebijakan bagi pimpinan tingkat wilayah ke depan.

Dengan difungsikannya inovasi ini maka diharapkan tugas pokok Pengadilan Tinggi Yogyakarta sebagai salah satu kawal depan Mahkamah Agung di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat terlaksana secara maksimal.



Gambar 5.6 : Ruang Command Center pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta

## 5. Media Center

Pengadilan Negeri Sleman dan Pengadilan Negeri Wates membuat inovasi ruangan Media Center, ruangan tersebut di peruntukan sebagai tempat media conference. Dengan ruangan Media Center akan memberikan kenyamanan dalam melakukan Konferensi Pers dengan Wartawan ataupun public.



Gambar 5.7 : Ruang Media Center Pengadilan Negeri Wates dan Sleman

## 6. Antrian Sidang

Antrian Sidang adalah layanan kepada Pencari Keadilan dimana Para Pihak yang berperkara akan dipanggil dan disebut nama pihak untuk memasuki ruang sidang dengan sistem yang sudah terkoneksi dengan Aplikasi Absensi Pihak (Roll Sidang) di Meja Informasi dan Terkoneksi dengan data perkara di SIPP (Sistem Informasi Penelusuran Perkara).

Aplikasi ini berdasarkan kedatangan dan kelengkapan para pihak, yaitu dengan cara para pihak melaporkan kedatangan ke meja informasi. Para pihak yang sudah lengkap akan disidangkan terlebih dahulu, disamping itu masyarakat dapat mengetahui persidangan suatu perkara berkaitan dengan ruang sidang, status persidangan atau sudah selesai sidang. Pemanggilan Pihak dapat dilakukan dengan menggunakan Personal Komputer, Laptop atau Handphone Android.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan adanya peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan pengadilan.



Gambar 5.8 : Tampilan Inovasi Layanan Antrian Sidang di Pengadilan Negeri Yogyakarta

Di Pengadilan Negeri Bantul juga ada inovasi Loker konfirmasi dan antrian sidang, yaitu sebuah loket bagi para pihak yang terjadwal bersidang di hari tersebut untuk melakukan konfirmasi/ laporan kehadiran kepada petugas. Apabila para pihak telah hadir semua, maka petugas akan lapor kepada panitera pengganti untuk disampaikan majelis hakim dan kemudian pihak-pihak dengan nomor perkara tersebut akan masuk dalam antrian sidang. Setelah majelis siap di ruang sidang, maka petugas memanggil pihak-pihak dalam perkara tersebut untuk memasuki ruang sidang menggunakan teknologi panggilan suara pada aplikasi konfirmasi dan antrian sidang tersebut. Fasilitas ini berguna untuk memudahkan, mempercepat dan menertibkan proses persidangan baik untuk pihak yang akan bersidang maupun untuk aparat peradilan. Hal juga mendukung pengembangan zona integritas karena para pihak tidak akan bertemu langsung dengan panitera atau hakim secara langsung sebelum persidangan.



Gambar 5.9 : Inovasi Loker konfirmasi dan Antrian Sidang di Pengadilan Negeri Bantul

## 7. Antrian PTSP

Antrian PTSP Pengadilan Negeri adalah layanan kepada Pencari Keadilan dimana Para Pihak yang berperkara akan dipanggil dan disebut nama pihak untuk memasuki Meja PTSP dengan sistem yang sudah terkoneksi dengan Mesin Antrian dan Media Informasi. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan adanya peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan pengadilan di Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta.

□ Sebelum adanya inovasi

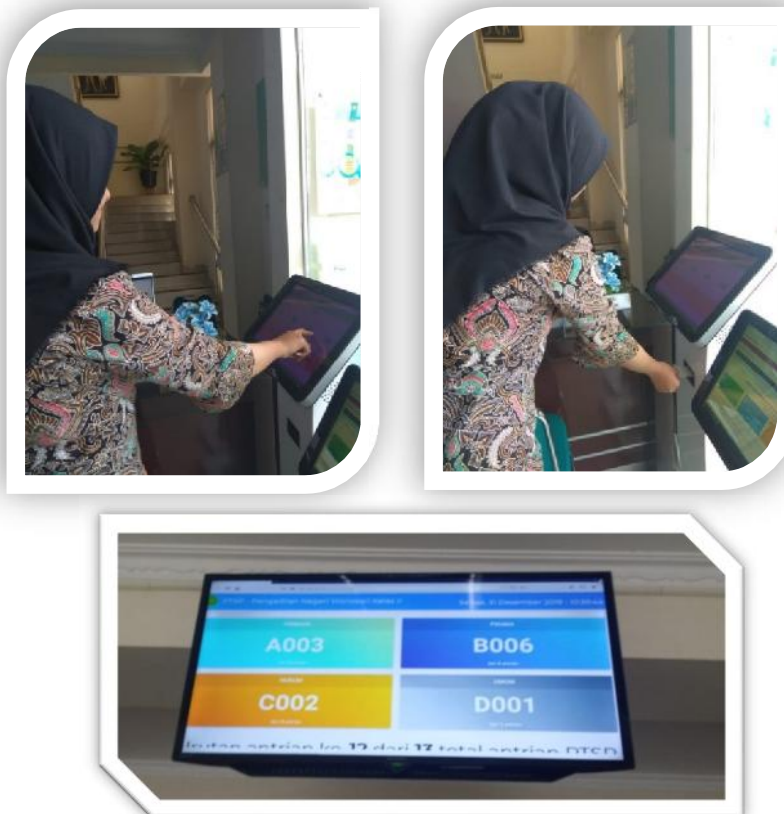
Pengunjung datang ke pengadilan langsung menuju meja PTSP, petugas tidak dapat mengetahui layanan mana yang dituju oleh pengunjung tersebut, harus bertanya lisan terlebih dahulu. Pelayanan PTSP belum tertata dengan baik & belum dapat dilakukan rekapitulasi pengunjung.

□ Sesudah adanya inovasi

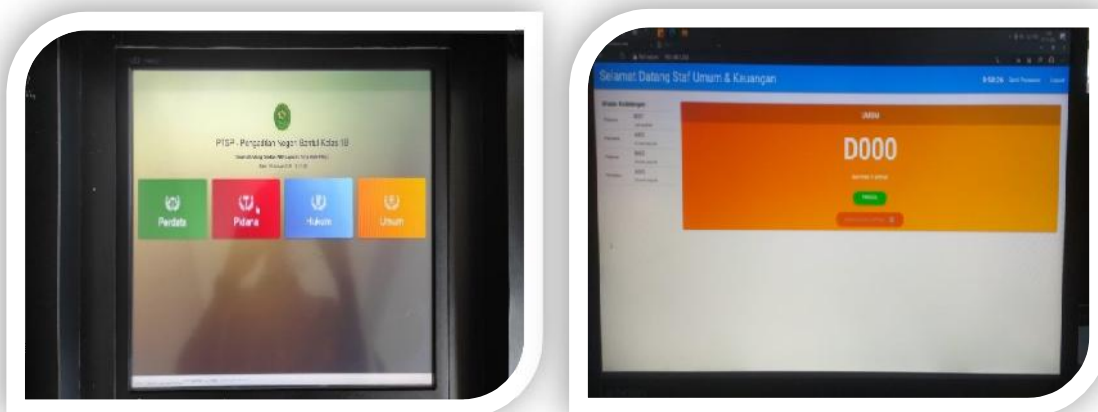
Pelayanan PTSP menjadi lebih tertata dengan baik, pengguna pengadilan mengambil nomor antrian sesuai dengan layanan yang dituju (pidana/perdata/hukum/umum) sesuai dengan keperluannya. Pada ruang tunggu disediakan TV LED untuk menampilkan urutan antrian dan panggilan dilakukan oleh system dengan audio yang jelas. Laporan rekapitulasi pengunjung juga dapat dilihat dengan jelas.



Gambar 5.10 : Inovasi Antrian PTSP di Pengadilan Negeri Yogyakarta



Gambar 5.11 : Inovasi Antrian PTSP di Pengadilan Negeri Wates



Gambar 5.12 : Inovasi Antrian PTSP di Pengadilan Negeri Bantul



Gambar 5.13 : Inovasi Antrian PTSP di Pengadilan Negeri Sleman

## 8. Co-working space

Co-working space merupakan inovasi yang ada di Pengadilan Negeri Yogyakarta, Pengadilan Negeri Bantul Adalah sebuah area/ ruang yang disediakan bagi pengunjung pengadilan Negeri Bantul yang ingin tetap dapat mengerjakan tugas lainnya sembari menunggu persidangan atau hasil layanan. Di area ini disediakan fasilitas meja kursi dan free wifi



Gambar 5.14 : Inovasi Co-working Space di Pengadilan Negeri Bantul

Sedangkan di Pengadilan Negeri Wates, pengunjung dapat sambil bekerja ketika menunggu persidangan di Media Edukasi.



Gambar 5.15 : Inovasi Media Edukasi di Pengadilan Negeri Wates

## 9. Ruang Pengasuhan Anak

Ruang Pengasuhan Anak di Pengadilan Negeri Yogyakarta melayani pengasuhan anak selama orang tuanya di ruang pemeriksaan/ persidangan. Layanan ini bekerjasama dengan Fak. Psikologi UAD (MoU ditandatangani sejak 14 Juli 2015). Khusus petugas Psikolog dan konselor setiap hari selasa dan kamis jam 11.00-13.00 WIB. Hal ini juga sekaligus bisa untuk tempat praktik kuliah lapangan dan obyek penelitian bagi mahasiswa.



Gambar 5.16 : Ruang Pengasuhan Anak di Pengadilan Negeri Yogyakarta

Di Pengadilan Negeri Sleman juga sudah meluncurkan inovasi Tempat Pengasuhan Anak, dan Pengadilan Negeri Wates anak-anak yang ikut orang tua datang ke Pengadilan dapat menunggu sambil bermain di Tempat Pengasuhan Anak.



Gambar 5.17 : Ruang Edukasi Anak di Pengadilan Negeri Wates dan Sleman

## 10. Ruang Menyusui

Ruang menyusui bagi para pencari keadilan / pengunjung di Pengadilan Negeri Yogyakarta, Pengadilan Negeri Sleman dan Pengadilan Negeri Wates



Gambar 5.18 : Ruang Menyusui di Pengadilan Negeri Yogyakarta, Wates dan Sleman

## 11. Pojok Baca

Pojok baca merupakan Inovasi dari Pengadilan Negeri Yogyakarta, diharapkan dapat mengeliminasi rasa jenuh masyarakat saat menunggu dengan menyediakan bahan pustaka yang ringan, rekreatif dan menghibur, maupun bahan pustaka yang dapat menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi pembacanya. Layanan Pojok Baca ini bekerja sama dengan BPAD DIY. Masing-masing pojok baca akan dilengkapi 100 eksemplar buku yang setiap dua bulan sekali akan diganti. Buku-buku yang disediakan meliputi berbagai subjek seperti kesehatan, pengetahuan umum populer, buku-buku praktis, keagamaan serta fiksi.

Sedangkan di Pengadilan Negeri Wates ada inovasi Pojok Edukasi, dimana pengunjung pengadilan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan membaca buku yang sudah disediakan oleh pengadilan sambil menunggu layanan di pojok edukasi.



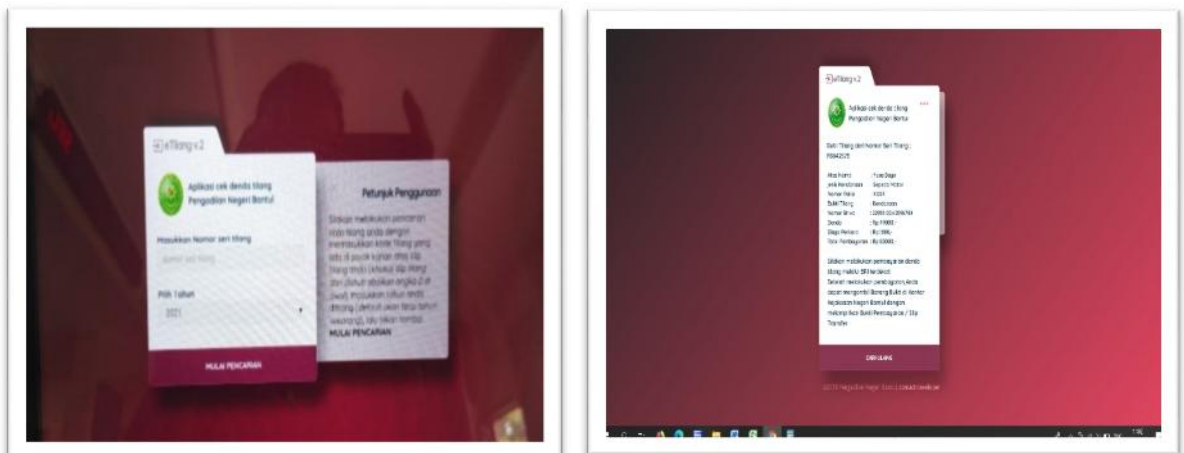


Gambar 5.19 : Inovasi Pojok Baca dan Media Edukasi di PN Yogyakarta dan PN Wates

## 12. E-tilang

Adalah sebuah aplikasi yang digunakan oleh masyarakat pelanggar lalu lintas untuk mengetahui besaran denda yang harus dibayar tanpa harus datang ke kantor pengadilan. Aplikasi ini dapat diakses pada website Pengadilan Negeri Bantul.

Cara kerja aplikasi ini adalah cukup dengan memasukkan nomor seri surat tilang, maka akan muncul informasi nama pelanggar, barang bukti dan besaran denda yang harus dibayar.



Gambar 5.20 : Inovasi Aplikasi E-tilang di Pengadilan Negeri Bantul

### 13. Syarat Layanan

Merupakan aplikasi informasi tentang syarat-syarat atas layanan yang ada di pengadilan. Bagi masyarakat yang belum mengetahui syarat apa saja yang harus diserahkan untuk mendapatkan suatu layanan dapat menggunakan aplikasi ini secara mandiri. Aplikasi ini disediakan di portal aplikasi komputer kiosk layar sentuh di bagian depan/ pintu masuk kantor pengadilan.



Gambar 5.21 : Inovasi Syarat layanan di Pengadilan Negeri Bantul

### 14. Warung Kejujuran

Warung kejujuran tersebut dikonsept untuk seluruh pengunjung maupun pegawai pengadilan. Pembeli mengambil barang, membayar dan mengambil pengembalian sendiri di kotak yang telah disediakan. Keuntungan dari hasil penjualan akan dimanfaatkan untuk kesejahteraan teman-teman honorer.



Gambar 5.22 : Inovasi Warung kejujuran di Pengadilan Negeri Yogyakarta dan Sleman

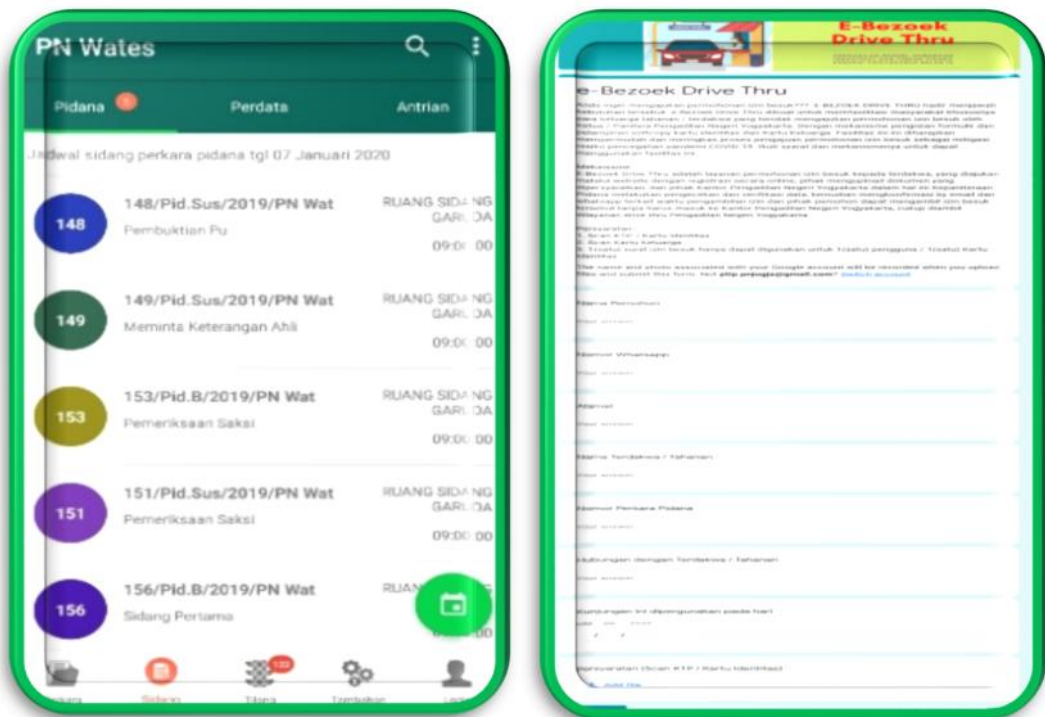
Di Pengadilan Negeri Wates juga memiliki inovasi Warung kejujuran yaitu Media Edukasi berupa kantin kejujuran, pengunjung bisa ambil bayar (ambyar) makan dan minuman secara mandiri untuk melatih kejujuran.



Gambar 5.23 : Inovasi Media Edukasi Kantin Kejujuran di Pengadilan Negeri Wates

### 15. Mext SIPP

Mext SIPP memudahkan masyarakat untuk mengetahui jadwal sidang dan denda tilang di Pengadilan Negeri Wates melalui handphone yang berbasis android dengan mengunduh aplikasi melalui playstore



Jadwal sidang

Cek denda tilang

Gambar 5.24 : Inovasi Mext SIPP di Pengadilan Negeri Wates

**16. AVATAR (Asisten Virtual) , Sivina dan Bima**

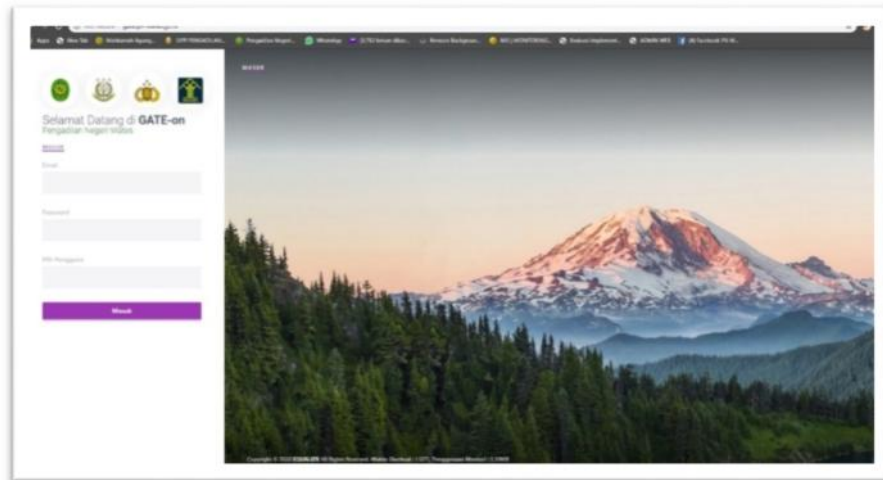
AVATAR (Asisten Virtual Pengadilan Negeri Wates Juara), Sivina di Pengadilan Negeri Wonosari dan Bima di Pengadilan Negeri Bantul Sebelum adanya inovasi, untuk mendapatkan informasi dan layanan terkait pengadilan, masyarakat harus datang ke kantor pengadilan. Sesudah adanya inovasi, untuk mendapatkan informasi dan layanan terkait pengadilan, informasi perkara, biaya perkara, jadwal persidangan, tilang, statistik, anggaran, kinerja pengadilan dan informasi yang lain masyarakat tidak perlu datang ke kantor pengadilan, cukup bertanya dengan Whatsapp dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi seputar pelayanan di Pengadilan Negeri Wates (AVATAR) dan Pengadilan Negeri Wonosari (Sivina) serta Pengadilan Negeri Bantul (BIMA) dengan cara chat langsung melalui aplikasi whatsapp, atau scan barcode yang nantinya langsung terhubung ke akun AVATAR ataupun SIVINA dan BIMA Akan melayani selama 24 jam, 7 hari kerja dan bebas biaya.



Gambar 5.25 : Inovasi Avatar (PN Wates), SIVINA (PN Wonosari), dan Bima (PN Bantul)

### **17. Gate-On (Geledah Sita Tahanan Online)**

Gate-On (Geledah Sita Tahanan Online) yang bisa diakses melalui website, dengan membuka alamat <http://gate.pn-wates.go.id/>



Gambar 5.26 : Inovasi Gate-On (Geledah Sita Tahanan Online) di Pengadilan Negeri Wates

### **18. Pelayanan Ramah Difabel**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang disabilitas, fasilitas tersebut ditujukan untuk lebih menjamin kehormatan, kemajuan perlindungan, pemberdayaan, penegakan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.

Pengadilan Tinggi Yogyakarta telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor : W13-U/252/SK/KPT/XI/2020 tanggal 05 November 2020 tentang Penerapan Pelayanan terhadap Penyandang Disabilitas Khususnya Tuna Netra dan Tuna Rungu yang Berhadapan dengan Hukum pada Pengadilan Negeri se-Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Kebijakan tersebut bertujuan agar Pengadilan Negeri se- wilayah Pengadilan Tinggi Yogyakarta memiliki pelayanan khusus bagi penyandang disabilitas dan agar memiliki tingkat aksesibilitas yang seragam dalam melayani penyandang disabilitas. Kelima pengadilan yang dimaksud antara lain Pengadilan Negeri Yogyakarta, Pengadilan Negeri Sleman, Pengadilan Negeri Bantul, Pengadilan Negeri Wonosari, dan Pengadilan Negeri Wates.

Fasilitas tersebut antara lain guiding block, ramp, handrail, dokumen braille, toilet, hingga Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pada Pengadilan Tinggi

Yogyakarta. Adapun fasilitas yang disediakan di Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta adalah :

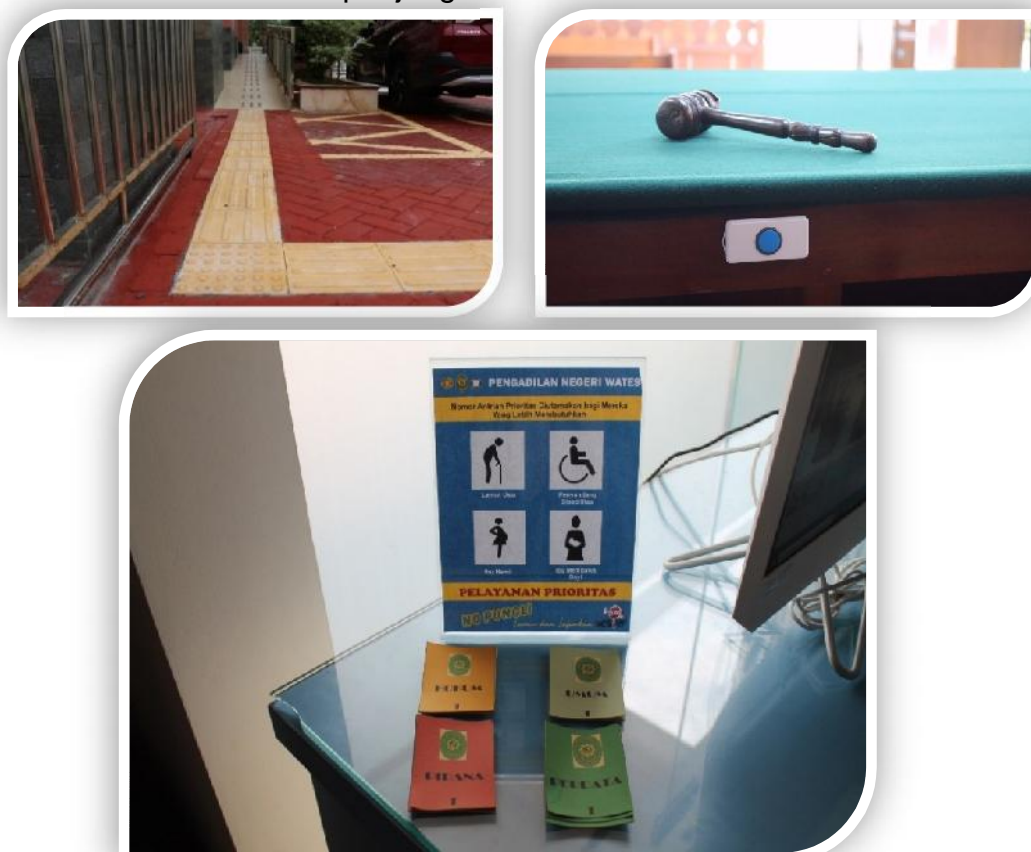
- a. Kursi Roda
- b. Tongkat Kruk
- c. Kursi tunggu prioritas untuk penyandang disabilitas
- d. Toilet untuk penyandang disabilitas
- e. Jalur Difable
- f. Parkir difable



Gambar 5.27 : Beberapa Fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas Di PT Yogyakarta dan PN Yogyakarta

Pelayanan Ramah Difabel PN Wonosari, masyarakat pencari keadilan dengan kebutuhan khusus tuna netra lebih mudah ketika memasuki gedung pengadilan, dengan disediakannya guiding block dari jalan raya ke gedung pengadilan. Tersedia leaflet informasi berperkara dan layanan pengadilan dengan huruf Braille bagi tuna netra. Tersedia toilet khusus difable, yang memungkinkan penyandang disabilitas dapat buang air kecil atau besar dengan nyaman. Tersedia video layanan pengadilan yang disajikan dengan bahasa isyarat untuk tuna rungu dan pengadilan menyediakan alat bantu jalan seperti kursi roda dan kruk, serta alat bantu pendengaran.

Di Pengadilan Negeri Wates, Pengunjung Disabilitas lebih mudah lagi menjangkau Pengadilan Negeri Wates karena terdapat Guiding Block, mereka juga dipermudah dengan sarana meminta bantuan yang lebih cepat dan efisien ketika di kamar mandi difable terkunci atau terjadi sesuatu di ruang sidang serta bagi pengunjung berkebutuhan khusus dapat langsung terlayani tidak memerlukan antrian panjang.



Gambar 5.28 : Beberapa Fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas di Pengadilan Negeri Wates

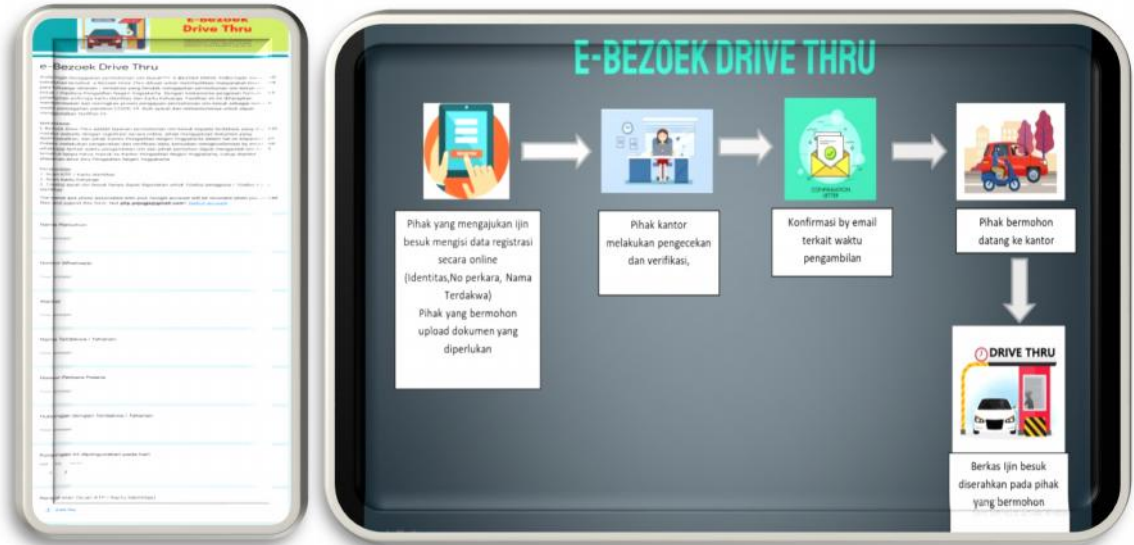


Gambar 5.29 : Fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas di Pengadilan Negeri Sleman

### 19. e-Bezoek Drive Thru

- ✓ Sebagai salah satu mitigasi resiko dalam menghadapi Pandemi COVID-19, pelayanan Pengadilan Negeri Yogyakarta menerapkan E-Bezoek Drive Thru.
- ✓ E-Bezoek Drive Thru adalah layanan permohonan izin besuk kepada terdakwa, yang diajukan melalui website dengan registrasi secara online, pihak mengupload dokumen yang dipersyaratkan, dan pihak Kantor Pengadilan Negeri Yogyakarta dalam hal ini Kepaniteraan Pidana melakukan pengecekan dan verifikasi data, kemudian mengkonfirmasi by email dan whatsapp terkait waktu pengambilan izin dan pihak pemohon dapat mengambil izin besuk tersebut tanpa harus masuk ke Kantor Pengadilan Negeri Yogyakarta, cukup diambil dilayanan drive thru Pengadilan Negeri Yogyakarta.
- ✓ Jika evaluasi layanan ini dianggap efektif, layanan ini akan ditingkatkan kepada layanan lain yang sifatnya one day service, misalnya surat keterangan, salinan putusan dsb.
- ✓ Kendala : Kebijakan mitra kerja dalam hal ini RUTAN dan LAPAS yang memiliki kebijakan lain untuk meniadakan besuk secara offline diganti dengan besuk secara online.





Gambar 5.30 : Fasilitas e-Bezoek Drive Thru di Pengadilan Negeri Yogyakarta

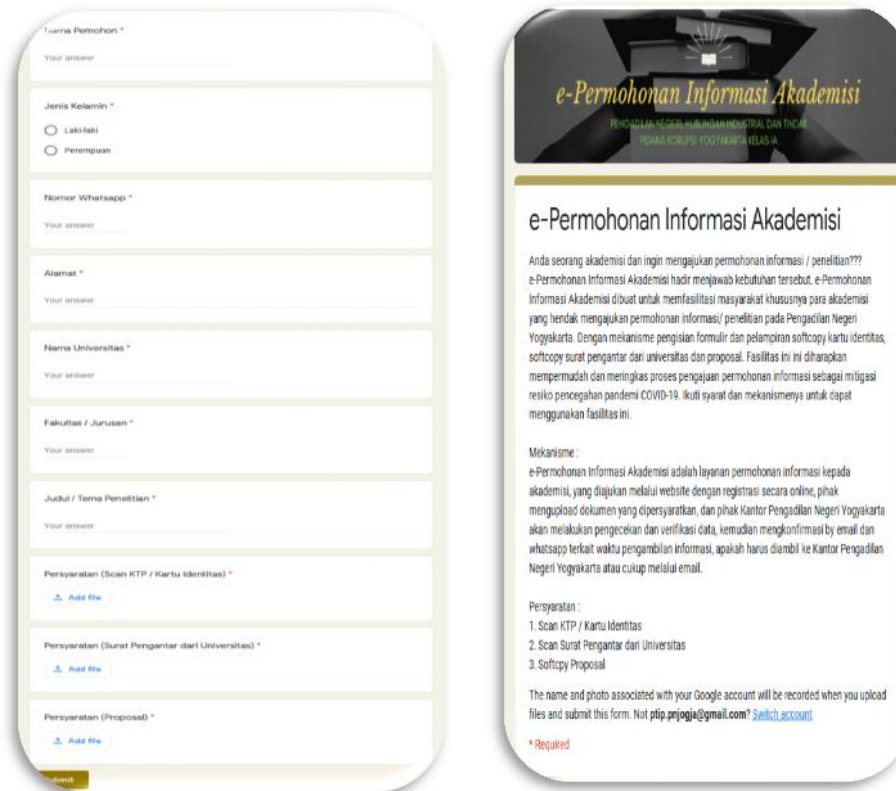
## 20. e-Permohonan Informasi Akademisi

e-Permohonan Informasi Akademisi dibuat untuk memfasilitasi masyarakat khususnya para akademisi yang hendak mengajukan permohonan informasi/ penelitian pada Pengadilan Negeri Yogyakarta. Dengan mekanisme pengisian formulir dan pelampiran softcopy kartu identitas, softcopy surat pengantar dari universitas dan proposal. Fasilitas ini diharapkan mempermudah dan meringkas proses pengajuan permohonan informasi sebagai mitigasi resiko pencegahan pandemi COVID-19.

Mekanisme : e-Permohonan Informasi Akademisi adalah layanan permohonan informasi kepada akademisi, yang diajukan melalui website dengan registrasi secara online, pihak mengupload dokumen yang dipersyaratkan, dan pihak Kantor Pengadilan Negeri Yogyakarta akan melakukan pengecekan dan verifikasi data, kemudian mengkonfirmasi by email dan whatsapp terkait waktu pengambilan informasi, apakah harus diambil ke Kantor Pengadilan Negeri Yogyakarta atau cukup melalui email.

Persyaratan :

1. Scan KTP / Kartu Identitas
2. Scan Surat Pengantar dari Universitas
3. Softcopy Proposal



Gambar 5.31 : Fasilitas e-Permohonan Informasi Akademisi di Pengadilan Negeri Yogyakarta

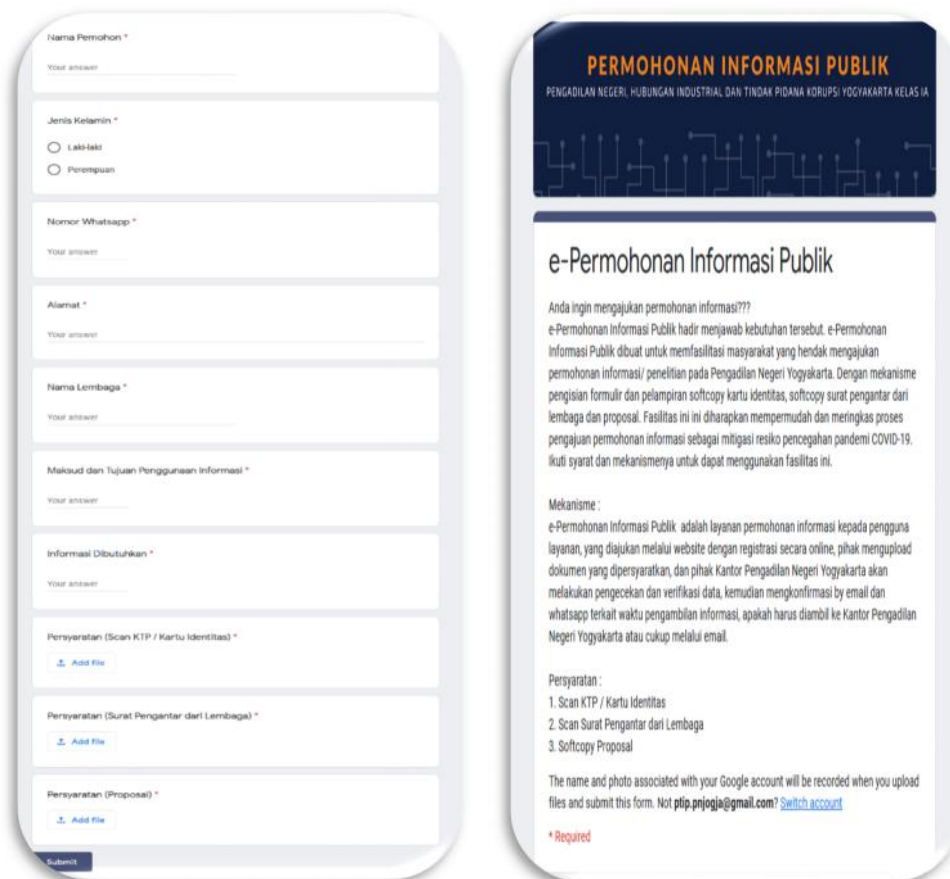
## 21. e-Permohonan Informasi PUBLIK

- ✓ e-Permohonan Informasi Publik hadir menjawab kebutuhan permohonan informasi. e-Permohonan Informasi Publik dibuat untuk memfasilitasi masyarakat yang hendak mengajukan permohonan informasi/ penelitian pada Pengadilan Negeri Yogyakarta. Dengan mekanisme pengisian formulir dan pelampiran softcopy kartu identitas, softcopy surat pengantar dari lembaga dan proposal. Fasilitas ini ini diharapkan mempermudah dan meringkas proses pengajuan permohonan informasi sebagai mitigasi resiko pencegahan pandemi COVID-19.
- ✓ Mekanisme :  
e-Permohonan Informasi Publik adalah layanan permohonan informasi kepada pengguna layanan, yang diajukan melalui website dengan registrasi secara online, pihak mengupload dokumen yang dipersyaratkan, dan pihak Kantor Pengadilan Negeri Yogyakarta akan melakukan pengecekan dan verifikasi data, kemudian mengkonfirmasi by email dan whatsapp terkait waktu pengambilan informasi, apakah harus diambil ke Kantor Pengadilan Negeri Yogyakarta atau cukup melalui email.

waktu pengambilan informasi, apakah harus diambil ke Kantor Pengadilan Negeri Yogyakarta atau cukup melalui email.

Persyaratan :

1. Scan KTP / Kartu Identitas
2. Scan Surat Pengantar dari Lembaga
3. Softcopy Proposal



Gambar 5.32 : Fasilitas e-Permohonan Informasi Publik di Pengadilan Negeri Yogyakarta

## 22. e- Posbakum

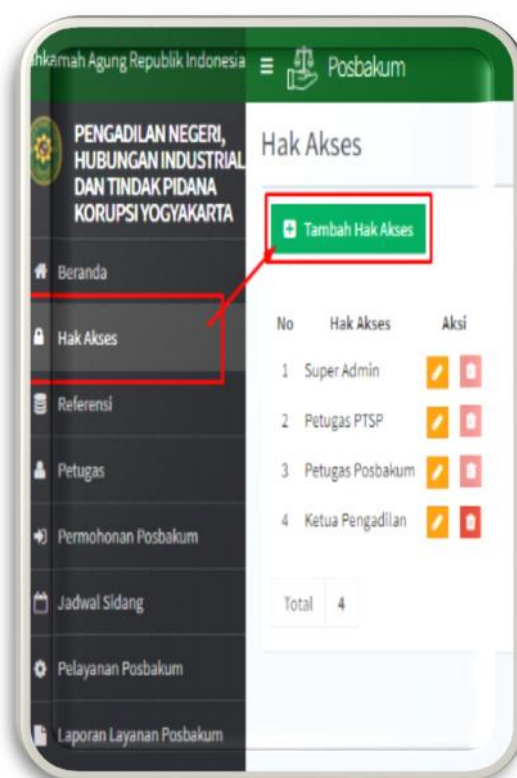
E-Posbakum adalah aplikasi yang digunakan untuk adminitrasi layanan Posbakum yang selama ini masih dilaksanakan secara manual.

Administrasi ini ditujukan untuk memonitoring pelaksanaan posbakum, baik dari jenis layanan, advise yang diberikan maupun jumlah pengguna layanan.

Dengan e-Posbakum ini diharapkan Panmud Hukum, Panitera, Kasub PTIP, PPK, Sekretaris maupun Ketua Pengadilan dapat memonitoring pelaksanaan Posbakum.

Adapun manfaat dari aplikasi ini adalah :

1. Bagi Panmud Hukum dan Kasub PTIP : Memudahkan dalam pelaporan.
2. Bagi PPK : monev realisasi anggaran posbakum
3. Bagi Sekretaris : monev realisasi anggaran posbakum
4. Bagi Panitera : monev pelaksanaan bantuan hukum kepada pengguna layanan agar tepat sasaran
5. Bagi Ketua : monev pelaksanaan bantuan hukum dan realisasi anggaran agar tepat sasaran



Gambar 5.33 : Fasilitas e-Posbakum di Pengadilan Negeri Yogyakarta

## E. Kegiatan Pelayanan Lainnya

### 1. Pelaksanaan SAKIP

Seiring dengan tujuan manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome), diperlukan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta telah menyusun komponen-komponen SAKIP antara lain :

1. Rencana Strategis (Renstra).
2. Indikator Kinerja Utama (IKU).
3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).
4. Perjanjian Kinerja (PKT).
5. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).
6. Program Kerja (PK).

Pada periode 2021, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I Yogyakarta telah dilakukan penilaian, sebagai berikut :

Tabel 5.1 : Hasil Penilaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020

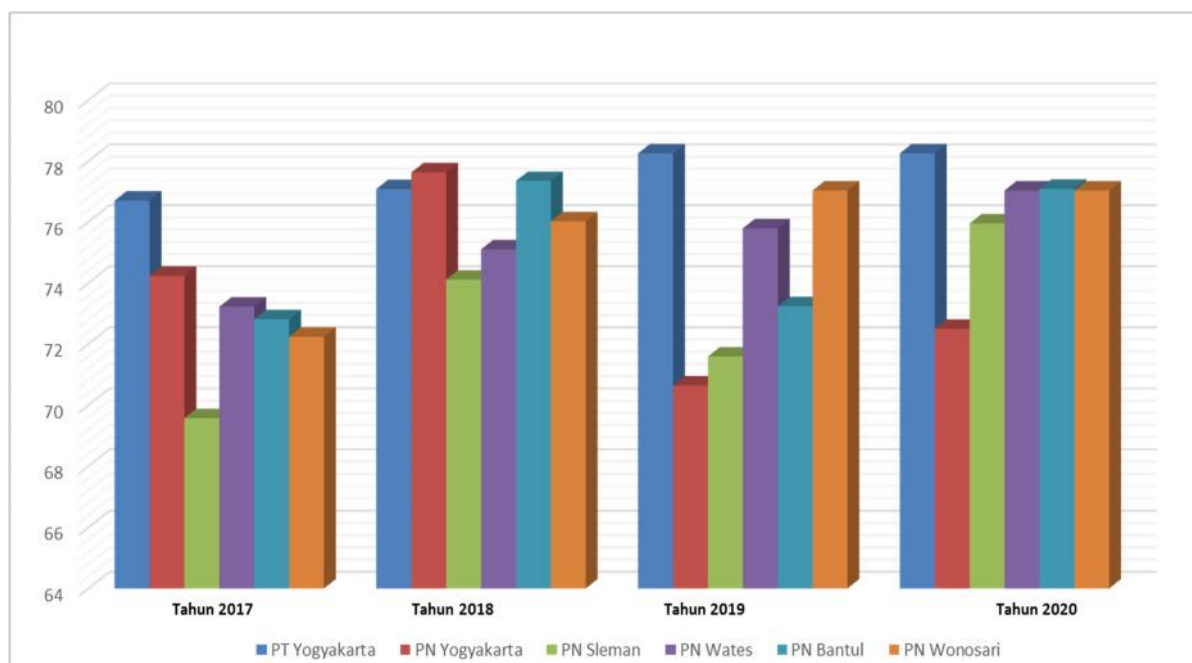
No	Satuan Kerja	LKjIP 2017		LKjIP 2018		LKjIP 2019		LKjIP 2020	
		Score	Nilai	Score	Score	Score	Nilai	Score	Nilai
1	PT Yogyakarta	76,70	BB	77,08	BB	78,26	BB	78,39	BB
2	PN Yogyakarta	74,23	B	77,63	BB	70,64	BB	72,50	BB
3	PN Sleman	69,57	B	74,11	B	71,59	BB	75,95	BB
4	PN Wates	73,22	B	75,10	B	75,79	BB	77,03	BB
5	PN Bantul	72,81	B	77,35	BB	73,24	BB	77,09	BB
6	PN Wonosari	72,24	B	76,02	BB	77,03	BB	77,03	BB

Berdasarkan data diatas, nilai LKjIP pada Peardilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta yang mengalami kenaikan adalah Pengadilan Tinggi Yogyakarta, Pengadilan Negeri Wates dan Pengadilan Negeri Wonosari, sedangkan peningkatannya dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

## 2. Pelaporan LHKPN

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) adalah daftar seluruh harta kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan di dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Grafik 5.1 : Peningkatan Nilai LKJIP pada Peradilan Umum se Wilayah D.I. Yogyakarta  
Periode 2017-2020



LHKPN memiliki dasar hukum sehingga setiap penyelenggara negara wajib melaporkan LHKPNnya. Pertama adalah Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Dasar hukum lainnya adalah Undang-undang Nomor 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Keputusan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor: KEP.07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara.

Atas dasar hukum-dasar hukum tersebut, setiap Penyelenggara Negara yang menjalankan fungsi eksekutif, legislatif, atau yudikatif, dan pejabat lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara atau pejabat publik lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wajib untuk bersedia diperiksa kekayaannya, baik sebelum menjabat, selama menjabat atau bahkan setelah menjabat. Penyelenggara negara juga wajib melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, pensiun dan juga wajib dalam menginformasikan harta kekayaan.

Pengadilan Tinggi Yogyakarta sebagai lembaga yudikatif memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan LHKPN. Para Pejabat Pengadilan Tinggi

Yogyakarta yang memiliki kewajiban untuk melaporkan LHKPN berjumlah 92 orang, sedang pejabat yang sudah melaporkan harta kekayaannya melalui laporan LHKPN sebanyak 92 orang yaitu :

1. Ketua	:	1 orang
2. Wakil Ketua	:	1 orang
3. Hakim Tinggi	:	38 orang
4. Hakim Yustisial	:	5 orang
5. Hakim Ad Hoc Tipikor	:	3 orang
6. Panitera	:	1 orang
7. Sekretaris	:	1 orang
8. Panitera Muda	:	4 orang
9. Kepala Bagian	:	2 orang
10. Panitera Pengganti	:	36 orang
<b>JUMLAH</b>	:	<b>92 orang</b>

**BAB VI**  
**PENGAWASAN**

**A. Internal**

**1. Pengawasan Bidang**

Hakim Tinggi Pengawas Bidang telah melaksanakan pengawasan ke masing-masing bidang dan telah membuat laporan hasil pengawasan dimaksud secara rutin setiap bulan. Hasil pengawasan telah dilaporkan kepada Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta selaku koordinator pengawasan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. Sebagai dasar pelaksanaan pengawasan bidang adalah :

1. Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor: KMA/080/SK/VIII/2006 tanggal 24 Agustus 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan di Lingkungan Lembaga Peradilan;
2. Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor: 145/KMA/SK/VIII/2007 tentang Pemberlakuan Buku IV Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Di Lingkungan Badan Peradilan;
3. Surat Keputusan Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor: W13.U/97/SK/KPT/ VI/2020 tanggal 4 Juni 2020 tentang Penunjukan Hakim Tinggi Pengawas Bidang, Humas dan Protokol pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta;
4. Surat Keputusan Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor: W13-U/197/SK/WKPT/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Penunjukan Hakim Tinggi Pengawas Bidang, Humas dan Protokol pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta;
5. Surat Keputusan Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor : W13.U/64/SK/KPT/II/2021 tanggal 25 Februari 2021 Perihal Tim Satuan Tugas Sistem Informasi Penelusuran Perkara (Tim Satgas SIPP) Pengadilan Tinggi Yogyakarta;
6. Surat Keputusan Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor : W13-U/212/SK/WKPT/XII/2021 tanggal 25 Februari 2021 Perihal Tim Satuan



Tugas Sistem Informasi Penelusuran Perkara (Tim Satgas SIPP) Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

## 2. Pengawasan Reguler

Pengadilan Tingkat Banding selaku *Voorpost* Mahkamah Agung RI harus dapat memastikan implementasi fungsi pengawasan dan pembinaan sebagai atasan langsung terhadap bawahannya sebagaimana termuat dalam Paket Kebijakan tentang Pengawasan dan Pembinaan dalam PERMA Nomor 7,8 dan 9 Tahun 2016.

Pada tahun 2021, Pemeriksaan dan Pengawasan ke Pengadilan Tingkat Pertama telah dilaksanakan Tim Pengawas dan Pemeriksa Pengadilan Tinggi Yogyakarta sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor: W13.U/70/SK/KPT/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Penunjukkan Tim Pengawasan pada Pengadilan Tingkat Pertama di Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Surat Keputusan Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor: W13.U/195/SK/WKPT/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Penunjukkan Tim Pengawasan pada Pengadilan Tingkat Pertama di Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Selanjutnya untuk menindaklanjuti surat keputusan tersebut, Pemeriksaan dan Pengawasan ke Pengadilan Tingkat Pertama telah dilaksanakan ke lima Pengadilan Negeri di Wilayah D.I. Yogyakarta, yaitu:

No	Pengadilan	Semester 1	Semester 2
1.	Pengadilan Negeri Yogyakarta	30 April 2021 dan 3 Mei 2021	8-9 Desember 2021
2.	Pengadilan Negeri Sleman	30 April 2021 dan 3 Mei 2021	15-16 Desember 2021
3.	Pengadilan Negeri Wates	28 s/d 29 April 2021	15-16 Desember 2021
4.	Pengadilan Negeri Wonosari	28 s/d 29 April 2021	8-9 Desember 2021
5.	Pengadilan Negeri Bantul	30 April 2021 dan 3 Mei 2021	15-16 Desember 2021

Selain itu, kegiatan pembinaan dan pengawasan oleh Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta ke Pengadilan Tingkat Pertama juga telah dilaksanakan secara daring pada tanggal 4 Maret 2021, dan tindak lanjut telah dilaporkan ke Badan Pengawasan (Bawas) Mahkamah Agung RI.

## **B. Evaluasi**

Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se- Wilayah Hukum D.I. Yogyakarta mengadakan rapat berjenjang untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi tiap bagian agar semua tugas dan fungsi masing-masing bagian berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi yang sama. Rapat berjenjang dimulai dari :

1. Rapat tiap panmud/subbagian;
2. Rapat tiap panmud/subbagian bersama hakim pengawas bidang;
3. Rapat kepaniteraan/kesekretariatan;
4. Rapat bulanan yang dihadiri oleh seluruh pegawai.

Rapat berjenjang ini masing-masing dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali. Rapat berjenjang merupakan merupakan bagian dalam sistem akreditasi penjaminan mutu yang mensyaratkan untuk setiap satker pada Mahkamah Agung dan peradilan dibawahnya untuk melaksanakan sistem tersebut, yang nantinya hasil rapat berjenjang tersebut akan dibawa kedalam rapat rutin bulanan/briefing.

Rapat rutin bulanan/briefing membahas berbagai persoalan dan mengevaluasi hasil temuan dari Hakim Pengawas Bidang, permasalahan di tingkat kepaniteraan/kesekretariatan, dan lain-lain. Rapat ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur dalam menghadapi rapat bulanan yang akan dilaksanakan pada bulan ini juga. Hasil evaluasi tersebut, kemudian dilakukan perbaikan secara komprehensif dan menyeluruh oleh masing-masing bidang. Temuan-temuan atau ketidaksesuaian dari hasil pengawasan regular oleh Tim Pengawas dan Pemeriksa Pengadilan Tinggi Yogyakarta, sudah ditindaklanjuti oleh Pengadilan Tingkat Pertama dan dilakukan evaluasi oleh Tim Pengawas dan Pemeriksa Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian Laporan Tahunan 2021 sebagaimana disampaikan di depan dapat memberikan gambaran secara umum tentang keadaan dari Pengadilan Tinggi Yogyakarta beserta Pengadilan Negeri se Wilayah D.I. Yogyakarta, antara lain:

1. Di tengah kondisi pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri di bawahnya tetap dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dengan penerapan protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Percepatan penyelesaian perkara baik di tingkat banding maupun tingkat pertama telah dilaksanakan secara maksimal meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis terutama dalam hal penyesuaian dengan kondisi pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dalam hal sistem kerja di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya dalam tatanan normal baru.
3. Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik telah diupayakan secara baik didukung dengan inovasi-inovasi pelayanan publik yang telah dikembangkan dan diterapkan pada semua Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta. Pada masing-masing pengadilan sudah menerapkan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).
4. Pembinaan dan pengawasan internal pada masing-masing satuan kerja Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan Pengadilan Negeri se D.I. Yogyakarta telah ditunjuk dan di SK-kan Hakim Pengawas Bidang serta telah dijalankan dengan baik dan terus menerus dikembangkan sehingga lebih efektif dan obyektif.
5. Pengadilan Tinggi Yogyakarta telah melaksanakan pembinaan, pengawasan, monitoring dan surveilan ke Pengadilan Negeri di bawahnya.

6. Pelaksanaan anggaran dan administrasinya telah dilaksanakan dengan baik dan tertib sesuai dengan besarnya anggaran yang telah ditetapkan dalam DIPA satuan kerja masing-masing serta telah dilakukan evaluasi secara berkala sehingga prosentase realisasi setiap tahun meningkat.
7. Kebutuhan akan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan serta menunjang kompetensi sumber daya manusia bagi hakim dan pegawai masih sangat diperlukan. Hal ini untuk meningkatkan kinerja serta pelayanan bagi masyarakat dimana diperlukan tenaga kerja yang profesional.
8. Dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pimpinan maupun tuntutan publik dibutuhkan peningkatan sarana dan prasarana yang saat ini masih kurang dalam spesifikasinya.
9. Dalam rangka mendukung program-program Mahkamah Agung RI yang berjalan dan guna meningkatkan fungsi pelayanan, masing-masing pengadilan menjalin kerjasama dengan stakeholder sesuai bidang masing-masing.

#### **B. Saran dan Rekomendasi**

1. Perlu adanya penambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta, antara lain : Ruang Sidang, Ruang Rapat, Ruang Hakim, Ruang Panitera Pengganti, Ruang Arsip Perkara maupun Kesekretariatan, Kendaraan Dinas, meubelair serta peralatan dan mesin.
2. Konsistensi dan suksesnya pelaksanaan kegiatan maupun program-program berdasarkan perencanaan, juklak, juknis maupun peraturan yang ada sangat bergantung pada komitmen pimpinan, komunikasi internal setiap pemangku kepentingan dan anggaran.
3. Pelaksanaan kegiatan setiap bidang perlu direview dan disesuaikan tupoksi sehingga tidak terjadi tumpang tindih penanganan program dan kegiatan.
4. Penunjukan personil/pegawai pada setiap kegiatan perlu memperhatikan tingkat kompetensi, dedikasi, tanggungjawab terhadap pelaksanaan setiap program dan kegiatan.
5. Perlunya peningkatan kualitas SDM bidang teknis untuk menunjang kinerja penyelesaian perkara, baik berupa pendidikan dan pelatihan secara berkala ataupun bimbingan teknis untuk Panitera Pengganti, Jurusita dan Jurusita Pengganti.

6. Perlu penambahan tenaga pegawai, baik untuk menggantikan pegawai yang memasuki masa pensiun, maupun untuk pekerjaan yang memerlukan teknis tertentu, antara lain: pranata komputer, arsiparis dan pustakawan.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

---

Keputusan Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. W13.U/205/SK/WKPT/XII/2021  
Tanggal 27 Desember 2021 tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Pelaksanaan  
Kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021.



**PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA**

**KEPUTUSAN WAKIL KETUA PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA**

**NOMOR : W13.UJ.205 /SK /WKPT / XII / 2021**

**T E N T A N G**

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA TAHUN 2021**

**WAKIL KETUA PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka mewujudkan tatanan organisasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* dan *accountability*, maka setiap institusi harus menyusun laporan pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk melaporkan perkembangan dan pencapaian serta prestasi yang telah diraih oleh organisasi selama 1 tahun sebelumnya;
  - b. Bahwa data dan informasi yang akurat menjadi kunci keberhasilan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik guna terciptanya budaya kerja yang profesional, transparan, efisien dan efektif;
  - c. Bahwa dalam rangka penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (Laporan Tahunan) pada Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021, dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan;
  - d. Bahwa yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk menyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman;
  2. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2009 perubahan ke 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1986 tentang Peradilan Umum;
  3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung;
  4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
  5. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan Peradilan
  6. Surat Sekretaris Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 3111/SEK/OT.01.1/12/2021 tanggal 13 Desember 2021 tentang Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN WAKIL KETUA PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA TAHUN 2021.**

- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 dengan susunan sebagaimana terlampir dalam keputusan ini;
- KEDUA : Tim Penyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 mempunyai tugas sebagai berikut :
1. Mengumpulkan, menginventarisir dan mengolah data pendukung yang diperlukan untuk penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan;
  2. Menyusun buku Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 sesuai dengan outline yang ditetapkan oleh Sekretaris Mahkamah Agung Republik dan memperbanyak sesuai kebutuhan;
  3. Melaporkan hasil penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021 kepada Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta;
  4. Mengirimkan softcopy Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021 ke Biro Perencanaan dan Organisasi Mahkamah Agung RI melalui email : renogevlap2@gmail.com paling lambat pada minggu ketiga bulan Januari 2021 dan menyerahkan/mengirimkan hardcopy-nya pada minggu keempat pada bulan Januari 2021;
- KETIGA : Segala biaya yang berkaitan dengan kegiatan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun 2021 dibebankan pada DIPA Pengadilan Tinggi Yogyakarta Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 27 Desember 2021

Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta



GATOT SUHARNOTO, S.H.

NIP. 195606031984031002

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. YM. Ketua Mahkamah Agung RI;
2. YM. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial;
3. YM. Ketua Kamar Pembinaan Mahkamah Agung RI;
4. Kepala Badan Urusan Administrasi;
5. Kepala Badan Pengawasan;
6. Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi.



LAMPIRAN I KEPUTUSAN WAKIL KETUA PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA

NOMOR : W13.U/205/SK/KPT/XII/2021

TANGGAL : 27 Desember 2021

NO	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN / BAGIAN DALAM TIM	TUGAS
1.	Gatot Suharnoto, SH.	Wakil Ketua	Penanggung Jawab	a. Membentuk Tim Penyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021. b. Mengarahkan dan membina Ketua Tim, Sekretaris dan Anggota Tim Penyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021; c. Mensosialisasikan langkah-langkah penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline yang ditetapkan oleh Sekretaris Mahkamah Agung RI; d. Mengawasi pelaksanaan penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2021.
2.	Zaenal Fatoni, SH.	Hakim Tinggi	Ketua Tim	a. Mengkoordinir dan memberi petunjuk kepada anggota tim tentang penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan; b. Menerima hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah berbentuk Laporan dari Sekretaris Tim; c. Melaporkan progress dan hasil penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada Penanggung jawab.
3.	Drs. Muhidin, MH.	Sekretaris	Sekretaris 1	a. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Ketua Tim tentang penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan; b. Mengumpulkan data yang telah dituangkan dalam bentuk narasi dari semua tim untuk disusun menjadi laporan; c. Melaporkan progress dan hasil penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada Ketua Tim.
	Rio Kumitias Ambarsakti, S.H.	Panitera	Sekretaris 2	
4.	Rosyidatus Syarifeini, S.Psi.	Kabag Perencanaan dan Kepegawaian	Koordinator Tim 1	Penyusunan Narasi Halaman Muka dan Bab I a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline pada bagian : - Halaman Kegiatan - Profil Pimpinan - Kata Pengantar dan - Bab I Pendahuluan b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi laporan kepada Sekretaris Tim;
	Yudi Suhendro, SH.	Analisis Humas	Anggota	
	Andy Setiawan, SH.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Ratna Dewanti, SH	Panitera Pengganti	Anggota	

NO	N A M A	JABATAN DINAS	JABATAN / BAGIAN DALAM TIM	TUGAS
5.	Didit Mahatmanta, SH.	Panitera Muda Tipikor	Koordinator Tim 2	Penyusunan Narasi Keadaan Perkara di Peradilan Umum a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline yaitu pada : <b>Bab II A</b> Keadaan Perkara di Peradilan Umum (Perkara Perdata, Pidana, dan Tipikor) - Keadaan Perkara Tingkat Pertama - Keadaan Perkara Tingkat Banding - Keadaan Perkara Tingkat Kasasi - Keadaan Perkara Tingkat Peninjauan Kembali b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi laporan kepada Sekretaris Tim;
	Endang Sukarti R, SH., MH.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Merina Kusumawati, SH., M.H.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Dian Noviana Megawati, SH.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Heru Prayitno, SH	Panitera Pengganti	Anggota	
6.	Floriberta Setyowati, SH., MH.	Panitera Muda Pidana	Koordinator Tim 3	Penyusunan Narasi Penyelesaian Perkara Peradilan Umum a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline yaitu pada : <b>Bab II B</b> Penyelesaian Perkara di Peradilan Umum (Perkara Perdata, Pidana, dan Tipikor) : - Jumlah sisa perkara yang diputus - Jumlah perkara yang diputus tepat waktu - Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding, Kasasi dan PK - Jumlah perkara perdata yang berhasil dimediasi - Jumlah perkara anak yang berhasil melalui diversi b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi laporan kepada Sekretaris Tim;
	Ratmiyati, SH.	Panitera Pengganti	Anggota	
	Saritri Nurwijayanti, SH.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Antonius Teguh Triputranto	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Suprih Ibdiani, SH.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
7.	Rudi Bismana, SH.	Plh. Panitera Muda Perdata	Koordinator Tim 4	Penyusunan Narasi Akreditasi Penjaminan Mutu (Sertifikasi ISO Pengadilan) / Layanan Hukum : a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline yaitu pada : <b>Bab II C</b> Akreditasi Penjaminan Mutu (Sertifikasi ISO Pengadilan) / Layanan
	Sunardi, SH., MH.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Mujiyono, SH.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Maria Angelina Anom HC, SH., M.Kn.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	

NO	N A M A	JABATAN DINAS	JABATAN / BAGIAN DALAM TIM	TUGAS
				<p>Hukum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posbakum (Satker yang mendapat alokasi dan realisasi anggaran)</li> <li>- Sidang keliling / pelayanan terpadu</li> <li>- Perkara prodeo (pembebasan biaya perkara)</li> </ul> <p>b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi kepada Sekretaris Tim;</p>
8.	Nur Hasanah, SH., MBA.	Kasubag Kepegawaian dan TI	Koordinator Tim 5	<p>Penyusunan Narasi Sumber Daya Manusia :</p> <p>a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline pada <b>Bab III</b> yaitu :</p> <p>Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mutasi</li> <li>- Promosi Pensiun</li> <li>- Diklat (SDM Teknis/Non Teknis yg telah mengikuti Diklat)</li> </ul> <p>b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi laporan kepada Sekretaris Tim;</p>
	RR. Nurahayu Muliawatningsih, SH	Analisis Kepegawaian Muda	Anggota	
	Deby Aryanto Syahputra, S.Psi.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	Anggota	
9.	Nurhidayat	Kasubag Keuangan dan Pelaporan	Koordinator Tim 6	<p>Penyusunan Narasi Pengelolaan Keuangan :</p> <p>a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline yaitu pada :</p> <p><b>Bab IV A</b> Pengelolaan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Realisasi Anggaran Belanja</li> <li>- Laporan Realisasi Pengelolaan Pendapatan PNPB</li> </ul> <p>b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi laporan kepada Sekretaris Tim;</p>
	Rina Widiastuti, SE., MBA.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	Anggota	
	Juli Astuti, SE.	Pranata Keuangan APBN	Anggota	
10.	Erwan Hermawan, S.Kom.	Kasubag TU RT	Koordinator Tim 7	<p>Penyusunan Narasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana :</p> <p>a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline yaitu pada :</p> <p><b>Bab IV B</b> Pengelolaan Sarana dan Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana Dan Prasarana Tanah, Gedung Dan Kendaraan</li> </ul>
	Lutfiningrum Nur Afyah, SE., MBA.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	Anggota	
	Muhammad Sholeh N, A.Md.	Fungsional Pustakawan	Anggota	
	Sugeng Haryadi	Pengadministrasi Persuratan	Anggota	

NO	N A M A	JABATAN DINAS	JABATAN / BAGIAN DALAM TIM	TUGAS
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana Dan Prasarana Fasilitas Gedung</li> <li>- Sarana &amp; Prasarana Penanganan Pencegahan Covid 19</li> </ul> <p>b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi kepada Sekretaris Tim;</p>
11.	Suyantoko, SH.	Panitera Muda Hukum	Koordinator Tim 8	Penyusunan Narasi Pengelolaan Teknologi Informasi : a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline yaitu pada: <b>Bab IV C</b> Pengelolaan Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi e-court di lingkungan Peradilan Umum</li> <li>- Implementasi SIPP di lingkungan Peradilan Umum</li> </ul> b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi laporan kepada Sekretaris Tim;
	RMK. Moordiwanto, SH., MH.	Panitera Pengganti	Anggota	
	Rahyu Susilah, S.H.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Idzni Maizani, A.Md.	Pengadministrasi Registrasi Perkara	Anggota	
12.	Haryanto, SH., MH.	Hakim Tinggi	Koordinator Tim 9	Penyusunan Narasi Peningkatan Pelayanan Publik : a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline pada yaitu : <b>Bab V</b> Peningkatan Pelayanan Publik <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akreditasi Penjaminan Mutu</li> <li>- Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)</li> <li>- Inovasi Pelayanan Publik</li> </ul> b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi laporan kepada Sekretaris Tim;
	Suparlan, SH.	Kabag Umum dan Keuangan	Anggota	
	Alfina Sauqi Anwar, SH.	Analisis Perkara Peradilan	Anggota	
	Hanung Indarto, SH.	Panitera Pengganti	Anggota	
13.	Mahmud Fauzie, SH., MH.	Hakim Tinggi	Koordinator Tim 10	Penyusunan Narasi Pengawasan : a. Koordinator Tim mengkoordinir Anggota dan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan serta membuat narasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan sesuai outline yaitu pada : <b>Bab VI</b> Pengawasan A Internal B Evaluasi b. Menyerahkan data yang telah dikumpulkan dan narasi laporan kepada Sekretaris Tim;
	Nur Hasanah, SH., MBA.	Kasubag Kepegawaian dan TI	Anggota	
	Mega Annisa, S.Kom.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	Anggota	
	Erwin Fajar Saputra	PPNPN	Anggota	

NO	N A M A	JABATAN DINAS	JABATAN / BAGIAN DALAM TIM	TUGAS
14.	Sugito, SH.	Kasubag Rencana Program dan Anggaran	Koordinator Tim 11	1. Perencanaan Laporan, Penggandaan, Distribusi dan Pengarsipan 2. Penyusunan Narasi Daftar Isi, Kesimpulan, Rekomendasi dan Daftar Pustaka 3. Menerima dan mengumpulkan data dan narasi dari Sekretaris Tim untuk dikompilasi menjadi Laporan Pelaksanaan Kegiatan.
	Teguh Wiyono, SH.	Analisis Perencanaan	Anggota	
	Ferry Budiman, S.Si.	Penyusun RKA	Anggota	
	Dion Satya Yudha	PPNPN	Anggota	
15.	Guntur Purwanto Joko Lelono, SH.	Hakim Tinggi	Koordinator Tim 12	Berkoordinasi dengan Koordinator Tim 11 untuk Pembuatan Cover, Penyuntingan dan Layout Isi Laporan Pelaksanaan Kegiatan
	Heri Ismoyo, S.H.	Panitera Pengganti	Anggota	
	Muhammad Sholeh N, A.Md.	Fungsional Pustakawan	Anggota	
	Erwin Fajar Saputra	PPNPN	Anggota	

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta



AGATOT SUHARNOTO, SH.